

SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

SUMBA TIMUR IN FIGURES

2019

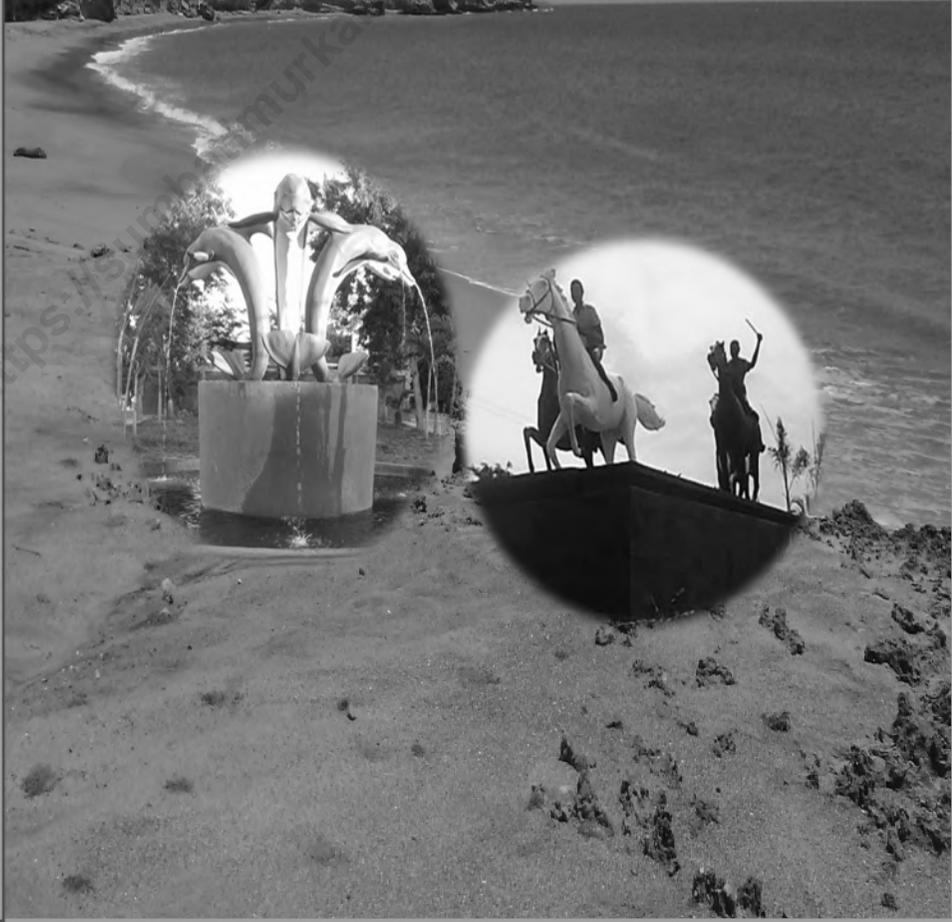


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**
Statistics of East Sumba Regency

SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

SUMBA TIMUR IN FIGURES

2019



SUMBA TIMUR DALAM ANGKA 2019

Sumba Timur in Figures 2019

ISSN: 9772-3889

No Publikasi / Publication Number : 53020.1902

Katalog BPS / BPS Catalog: 1102002.5302

Ukuran Buku / Book Size: 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages xlvii + 398 halaman/pages

Naskah / Manuscript:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Penyunting / Editor:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit / Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / Published by:

©BPS Kabupaten Sumba Timur / BPS Statistics of Sumba Timur Regency

Dicetak Oleh / Printed by:

CV - Grace

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



PETA WILAYAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
MAP OF SUMBA TIMUR REGENCY

KEPALA BPS KABUPATEN SUMBA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF EAST SUMBA REGENCY



Ir. Bernhard Bisilisin

KATA PENGANTAR

“ Sumba Timur Dalam Angka 2019 “ adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Publikasi ini berisi himpunan data yang bersifat komprehensif dari berbagai sektor. Terbitnya publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial ekonomi penduduk Kabupaten Sumba Timur sebagai hasil dari implementasi berbagai aktivitas pembangunan selama ini.

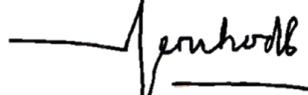
Publikasi Tahun 2019 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Isinya mengalami beberapa perubahan dan penambahan, serta perbaikan perwajahan dengan maksud lebih menonjolkan identitas daerah.

Publikasi ini menjadi lengkap karena adanya kerjasama dan bantuan data sekunder dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun dari pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikannya, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan.

Waingapu, Agustus 2019

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur
Kepala,



Ir. Bernhard Bisilisin
NIP. 19650520 199401 1 001

PREFACE

“ Sumba Timur In Figures 2019 “ is a collection of statistical data issued annually by BPS Of Sumba Timur Regency. This publication presents a comprehensive statistical data on the geographic and climatic condition, the socio economic condition of Sumba Timur as the results of development programs.

This publication is continuously presentation of the previous one. It presents any chages and some addition with description review on the first chapter. The cover of this publication try to show the identity of Sumba Timur.

Acknowledgemnets are due to all of the departement and other government, as well as non government agencies that have provided the secondary data so this report is now compelete.

Sugestion for improvement of this report are always welcome.

Waingapu, August 2019

BPS-STATISTICS OF
East Sumba Regency
Chief,



Ir. Bernhard Bisilisin
NIP. 19650520 199401 1 001

DAFTAR ISI

Peta Wilayah Kabupaten Sumba Timur/ <i>Map of Sumba Timur Regency</i>	i
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	vii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	xxix
1 Keadaan Geografi dan Iklim/ <i>Geographical and Climate Situation</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geographical Situation</i>	5
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Situation</i>	33
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	41
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Areas</i>	45
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) <i>Regional Parliament's</i>	51
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	75
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	89
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan	101
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	107
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Labour Force</i>	121
4 Sosial/ <i>Social Affair</i>	139
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	143
4.2 Kesehatan/ <i>Healthy</i>	159
4.3 Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affair</i>	183
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	187
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	193
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	209
5.3 Perhutanan/ <i>Forestry</i>	219
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	225
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	233

6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	241
	6.1 Perindustrian/ <i>Industry</i>	245
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	261
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	271
	7.1 Perdagangan antar pulau	275
	7.2 Perusahaan Perdagangan	281
8	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	289
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	293
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	311
	8.3 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	315
9	Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i>	321
	9.1 Keuangan/ <i>Finance</i>	325
	9.2 Harga/ <i>Prices</i>	331
	9.3 Perbankan/ <i>Bank</i>	349
10	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Expenditure and Consumption</i>	355
11	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	367
12	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	387
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Comparison Between Region</i>	395

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
1	Keadaan Geografi dan Iklim	
1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan/ <i>Area of Sumba Timur by District, 2017</i>	8
1.1.2	Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan/ <i>Area of Lewa District by Villages 2017</i>	9
1.1.3	Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Nggaha Ori Angu District by Villages 2017</i>	10
1.1.4	Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Lewa Tidahu District by Villages 2017</i>	11
1.1.5	Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Katala Hamu Lingu District by Villages 2017</i>	12
1.1.6	Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Tabundung District by Villages 2017</i>	13
1.1.7	Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pinu Pahar District by Villages 2017</i>	14
1.1.8	Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Paberiwai District by Villages 2017</i>	15
1.1.9	Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Karera District by Villages 2017</i>	16
1.1.10	Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Matawai La Pawu District by Villages 2017</i>	17
1.1.11	Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kahaungu Eti District by Villages 2017</i>	18
1.1.12	Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Mahu District by Villages 2017</i>	19
1.1.13	Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Ngadu Ngala District by Villages 2017</i>	20
1.1.14	Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pahunga Lodu District by Villages 2017</i>	21
1.1.15	Luas Wilayah Kecamatan Wula Wajijelu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Wula Wajijelu District by Villages 2017</i>	22

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
1.1.16	Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Umalulu District by Villages 2017</i>	23
1.1.17	Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Rindi District by Villages 2017</i>	24
1.1.18	Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pandawai District by Villages 2017</i>	25
1.1.19	Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/ Kelurahan <i>Area of Kambata Mapambuhang District by Villages 2017</i>	26
1.1.20	Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kota Waingapu District by Villages 2017</i>	27
1.1.21	Luas Wilayah Kecamatan Kampera menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kampera District by Villages 2017</i>	28
1.1.22	Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Haharu District by Villages 2017</i>	29
1.1.23	Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kanatang District by Villages 2017</i>	30
1.1.24	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Distance from the Capital Regency to the Capital District in Sumba Timur, 2017</i>	31
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Temperature and Relative Hummidity (RH) in Sumba Timur Regency, 2017</i>	36
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Rata-Rata Penyinaran Matahari serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Wind Pressure, Average Sunshine, Wind Velocity (WV) and Wind Direction (WD) in Sumba Timur Regency, 2017</i>	37
1.2.3	Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Temperature in Sumba Timur Regency, 20016-2017(°C)</i>	38
1.2.4	Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2016-2017(%)</i>	39

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
1.2.5	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Rainy Days and Rainfalls in Sumba Timur Regency, 2017</i>	40
2	Pemerintahan	
2.1.1	Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur/ <i>Administrative Region of Sumba Timur Regency, 2017</i>	47
2.1.2	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT, dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur/ <i>Number of Villages, Sub Districts, Backwoods, RW/RK, RT, and Households in Sumba Timur Regency, 2017</i>	48
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Villages/Sub Districts by District and Village Classification in Sumba Timur Regency, 2017</i>	49
2.1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Villages/Sub Districts by District and Supporting Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	50
2.2.1	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Central Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	54
2.2.2	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Provincial Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	60
2.2.3	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Regional Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	66
2.2.4	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliament Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	72

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
2.2.5	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan/ <i>Number of Decision Made by Parliament by Decisions Type, 2017</i>	73
2.2.6	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliaments Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	74
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	77
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Official/Government Agencies in Sumba Timur Regency, 2017</i>	78
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Last Education Info in Sumba Timur Regency, 2017</i>	82
2.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Accidents and Traffic Casualties in Sumba Timur Regency, 2017</i>	91
2.4.2	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin/ <i>Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status In Prison and Sex, 2017</i>	92
2.4.3	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur/ <i>Additional Prisoner and Settled by Court, Rank of Age and Sex, 2017</i>	96
2.4.4	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan / <i>Additional Prisoner and Settled by Court, Type of Verdict Per Monthly, 2017</i>	97
2.4.5	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap terhadap Putusan / <i>Number of Defendant/The Accused by Attitude of Verdict, 2017</i>	98

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
2.4.6	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman/ <i>Number of Defendant/The Accused by Kind of Verdict, 2017</i>	99
3	Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Total Area and Number of Population by District of Sumba Timur Regency, 2017</i>	110
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population and Population Growth Rate in Sumba Timur Regency, 1990, 2000, and 2010</i>	111
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population by District and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	112
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Households by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017</i>	113
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017</i>	115
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba / <i>Number of Population, Households, and Average of Family Members in Sumba Timur Regency, 1980, 1990, 2000, and 2010</i>	116
3.1.7	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Age Group and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	117

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
3.1.8	Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur/ <i>Percentage of Females Aged 10 Years Or Older Who Had Married by The Age Of First Marriage in Sumba Timur Regency, 2017</i>	118
3.1.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Sumba Timur Regency, 2017</i>	119
3.1.10	Persentase Wanita Berumur 15 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Female Aged 10 and Over Who Ever Married by Number of Children Ever Born Alive in Sumba Timur Regency, 2017</i>	120
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity in Sumba Timur Regency, 2017 - 2017</i>	124
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	125
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population of Working Aged 15 and Over by Sex and Education Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	126
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Education Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	127
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur/ <i>Population Economically Active Aged 15 and Over by Sex and Age, 2017</i>	128

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama/ <i>Population of 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, 2017</i>	129
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2017</i>	130
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2017</i>	131
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Field of Bussiness, 2017</i>	132
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex, 2017</i>	133
3.2.11	Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin/ <i>Labour Force Growth in Sumba Timur by Sex, 2016-2017</i>	134
3.2.12	Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin/ <i>Employment Rate of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2016-2017</i>	135
3.2.13	Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin <i>Employment Growth of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex</i>	136
3.2.14	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin/ <i>Labour Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex, 2016-2017</i>	137

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
4	Sosial	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Schools, status and Educations Level by District, 2017</i>	146
4.1.2	Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District, 2017</i>	148
4.1.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017</i>	152
4.1.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Educational Attainment, 2017</i>	153
4.1.5	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis/ <i>Percentage of Population 10 Years Old and Over by Literacy and Sex, 2017</i>	154
4.1.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Net Participates Rate by Level Education and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	155
4.1.7	Jumlah dosen berdasarkan perguruan tinggi dan jenis kelamin di kabupaten Sumba Timur, 2017 / <i>The Number of Lecturers Based On Higher Education and Sex in East Sumba District, 2017</i>	156
4.1.8	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Tahun Akademik di Kabupaten Sumba Timur, 2017/ <i>The Number of Students Based On Higher Education and Academic Year in East Sumba District, 2017</i>	157
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan/ <i>Number of Health Service Facilities by District, 2017</i>	161

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
4.2.2	Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District, 2017</i>	162
4.2.3	Persentase Rumah Tangga Ketersediaan Jaminan Kesehatan/ <i>Percentage of Households with Health Insurance, 2017</i>	163
4.2.4	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Infants according to First Birth Attendants, 2017</i>	164
4.2.5	Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Births and Helper by District in Sumba Timur, 2017</i>	165
4.2.6	Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Kab/Kota dan Alat/Cara KB/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 years by Family Planning Tools in Sumba Timur, 2017</i>	166
4.2.7	Persentase Balita Menurut Kab/Kota Dan Cakupan Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Toddler by Immunization Coverage and Sex, 2017</i>	167
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Imunisasi DPT Menurut Kab/Kota dan Frekuensi Imunisasi BCG, DPT, Folio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Immunized Toddler by Frequency of Immunization and Sex, 2017</i>	168
4.2.9	Persentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Percentage of Immunization Coverage by Type and District, 2017</i>	169
4.2.10	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan/ <i>Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District, 2017</i>	171
4.2.11	Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District, 2017</i>	172
4.2.12	Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District, 2017</i>	174

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
4.2.13	Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District, 2017</i>	176
4.2.14	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba / <i>Number of Health Facilities in Sumba Timur Regency, 2017</i>	178
4.2.15	Rumah Tangga Yang Pernah Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kartu Yang Digunakan/ <i>Households that Had Received Free Health Care by Type of Card in Sumba Timur, 2017</i>	179
4.2.18	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Diseases by Districts in Sumba Timur Regency, 2017</i>	180
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population by District and Religion in Sumba Timur, 2017</i>	185
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Worship Place by District in Sumba Timur, 2017</i>	186
5	Pertanian	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (ha)/ <i>Land Area by kinds of Irrigation and District in Sumba Timur, 2017</i>	195
5.1.2	Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan Kecamatan (Ha)/ <i>Dryland Area by Kind of Utilization and District (Ha), 2017</i>	197
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan / <i>Harvested area, Productivity, and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District, 2017</i>	200
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production and Productivity of Maize and Soyabeans by District, 2017</i>	202
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production, and Productivity of Peanuts and Green Peas by District, 2017</i>	204

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District, 2017</i>	206
5.2.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha)/ <i>Planting Area of Estate by District and Kinds (Ha), 2017</i>	211
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton)/ <i>Production of Estate by District and Kinds, 2017</i>	214
5.2.3	Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba Timur/ <i>Land Area (Ha) Productivity and Production of Estate Commodities (ton) in Sumba Timur, 2017</i>	217
5.2.4	Perkembangan Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di Sumba Timur/ <i>Coffee, Coconut and Clove Production in Sumba Timur, 2007 - 2017</i>	218
5.3.1	Luas Hutan menurut Jenis Hutan/ <i>Forestry Area by Kind of Forest, 2017</i>	221
5.3.2	Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha)/ <i>Forestry Area and Function by Forestry Group, 2017</i>	222
5.3.3	Luas dan Fungsi Hutan menurut Kelompok Hutan/ <i>Forestry Area and Function by Forestry Group, 2017</i>	223
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ribu ekor)/ <i>Population of Livestock by District and Kinds of Livestock, 2017</i>	227
5.4.2	Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya/ <i>Population of Large Livestock by Kinds and Trend, 2008-2017</i>	229
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak / <i>Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kinds, 2017</i>	230
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor)/ <i>Population of Fowl by District and Kinds (thousand), 2017</i>	231

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton)/ <i>Fisheries Production by District and Subsector, 2012- 2017</i>	235
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/ <i>Number of Boat/Ship by District and Kinds of Ship, 2017</i>	236
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan/ <i>Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District, 2017</i>	237
5.5.4	Produksi rumput laut menurut kecamatan (ton), 2012-2017/ <i>seaweed production by district, 2012-2017</i>	239
6	Industri dan Energi	
6.1	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan/ <i>Number of Bussiness Unit and Labors by Kinds of Industry and District, 2017</i>	247
6.2.1	Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN/ <i>Number of Electrical Produced and Distributed in Sumba Timur Regency, 2017</i>	263
6.2.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaannya (kwh)/ <i>Number of Electrical Produced and Utilization by District, 2017</i>	262
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan/ <i>Number of Electrical Consumers, Electrical Used and Value by Districts, 2017</i>	265
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/ <i>Number of Electrical Consumers by District, 2017</i>	266
6.2.5	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen / <i>Number of Regional Water Supply Provider Customersby Groups, 2017</i>	267
6.2.6	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen/ <i>Quantity of Distributed Water by Consumers Group, 2017</i>	268
6.2.7	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan/ <i>Number of Customers, Water Consumption and Value by District, 2017</i>	269

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
7	Perdagangan	
6.2.8	Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum Menurut Tempat Penyaluran/ <i>The Usage of Water Supply by Distribution Spot, 2017</i>	270
7.1.1	Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi/ <i>Volume of Unloaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2008-2017</i>	277
7.1.2	Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi/ <i>Volume of Loaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2008-2017</i>	279
7.2.1	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dirinci Tiap Bulan/ <i>Number of Trading Business License by Month, 2017</i>	283
7.2.2	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenisnya/ <i>Number of Means of Trading by District and Kinds, 2017</i>	284
7.2.3	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan/ <i>Number of Establishment Trading License by Trade Scale and District, 2017</i>	285
7.2.4	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Dirinci per Bulan/ <i>Growth of Establishment Trading License by Trade Scale by Month, 2017</i>	287
8	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km)/ <i>Length of Road by Government Authorities in Sumba Timur, 2017</i>	295
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km)/ <i>Length of Road by Type of Surface (km) in Sumba Timur, 2017</i>	296
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km)/ <i>Length of Road by Road Condition (km) in Sumba Timur, 2017</i>	297
8.1.4	Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten Menurut Kelas Jalan/ <i>Length of State, Provincial and Regency Road by Road Classes, 2017</i>	298

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
8.1.6	Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan/ <i>Number of Driving License Issued by Type Monthly in Sumba Timur, 2017</i>	299
8.1.7	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Delinquencies, Traffic Accidents, Victims and Financial Loss Monthly in Sumba Timur, 2017</i>	300
8.1.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Banyaknya Korban dan Nilai Kerugian/ <i>Growthh of Traffic Accidents, Victims and Financial Loss in Sumba Timur, 2017</i>	301
8.1.9	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Bandar Udara UMK Dirinci per Bulan/ <i>Number of Arrival and Departure Airlines and Passengers Via Uumbu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017</i>	300
8.1.10	Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara UMK Dirinci per Bulan/ <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage Via Uumbu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017</i>	303
8.1.11	Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Ship Passengers Via Waingapu Port Monthly, 2017</i>	304
8.1.12	Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan/ <i>Number of Ships Visit Waingapu Port by Type of Line Monthly, 2017</i>	305
8.1.13	Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan/ <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle via Waingapu Port Monthly, 2017</i>	307
8.2.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan/ <i>Number of Post Office By District, 2017</i>	313

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
8.3.1	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan/ <i>Number of Hotels and Restaurants in Sumba Timur, 2017</i>	317
8.3.2	Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indoneisa Menginap di Hotel / Losmen Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Hotel/InnForeign Visitors and Domestic Guests in Sumba Timur Monthly, 2010-2017</i>	318
8.3.3	Akomodasi, Kamar, dan Tempat tidur yang Tersedia/ <i>Number of Available Accomodation, Rooms and Beds in Sumba Timur, 2017</i>	319
9	Keuangan dan Harga	
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah)/ <i>Realization of Regional Government Acceptance of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017</i>	327
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah)/ <i>Realization of Regional Government Expenditures of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017</i>	328
9.2.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan/ <i>Average Retail Price of 9 Essencial Commodities and Others Strategies Commodities in WaingapuMonthly, 2017</i>	333
9.2.2	Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur/ <i>Consumers Prices Commodities At Regional Capital City of Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2017</i>	335
9.3.1	Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan Dirinci per Jenis Tabungan/ <i>Number of Saving and Value (thousand rupiahs) by Kinds of Saving, 2017</i>	351
9.3.2	Posisi Kredit Perbankan di Sumba Timur Dirinci Sektor Ekonomi Per Kecamatan/ <i>Outstanding of Bank Credits of Sumba Timur by Economic Sector Per District (million rupiahs), 2017</i>	352

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
9.3.3	Jumlah Nasabah dan Nilai KIK dan KMKP (juta rupiah) Dirinci Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Customers and Value of KIK dan KMKP (million rupiahs) by District, 2017</i>	353
9.3.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan/ <i>Number of Cooperative by Kinds and District, 2017</i>	354
10	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk	
10.1	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	359
10.2	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	361
10.3	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	363
10.4	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	364
10.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita Class in Sumba Timur, 2017</i>	365
11	Pendapatan Regional	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2017</i>	371

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2009-2017</i>	373
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin, 2009-2017</i>	375
11.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin, 2009-2017</i>	377
11.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009-2017</i>	379
11.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009-2017</i>	381
11.7	Indekx harga implisit produk domestik regional bruto kabupaten Sumba Timur menurut lapangan usaha/ <i>implicit price indices of gross regional domestic product of East Sumba Regency by industry, 2015-2017</i>	383
11.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017/ <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (percent), 2015-2017</i>	385
12	Kemiskinan	
12.1	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumba Timur/ <i>Component of Human Development Indeks (HDI) of Sumba Timur Regency, 2010-2017</i>	392

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
12.2	Garis Kemiskinan (rp/kap/bln), Jumlah (ribu orang) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur/ <i>Poverty Line (rp/cap/month), Number (thousand people) and Percentage of Poor Citizens in Sumba Timur, 2005-2010</i>	393
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Gross Domestic Regional Product in Nusa Tenggara Timur, 2009-2017 (million rupiah)</i>	398
13.2	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Economic Growth by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2009-2017</i>	399
13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Human Development Index (HDI) and HDI Grade by Districts in Nusa Tenggara Timur, 2010-2017</i>	400
13.4	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2017</i>	401

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
1.1	Distribusi Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan 2017/ <i>Area Distribution of Sumba Timur by District 2017</i>	7
1.2	Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2010-2017</i>	35
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliament Member by Political Party in Sumba Timur Regency, 2017</i>	45
3.1	Persentase Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Age Group in Sumba Timur Regency, 2017</i>	109
3.2	Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Unemployment Rate in Sumba Timur Regency, 2009-2017</i>	123
4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage Population of 10 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017</i>	145
12.1	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur/ <i>Growth of Human Development Indeks of Sumba Timur Regency, 2009-2017</i>	391
13.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Total Area by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2017</i>	397

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda – tanda yang dipakai :

- i. * : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia/diabaikan
- iii. , : Tanda Desimal

2. Satuan :

- Btg (batang) untuk sabun cuci = 400 gram
- Botol = 700 cc
- Km 2 (kilometer persegi) = 1.000 000 M²
- Lusin = 12 buah
- Ton = 1 000 kg
- Zak = 40 kg
- Buah, bungkus, butir, helai, meter (M).

2. Sumber data :

Data yang ada dalam penerbitan ini dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi dan Kantor Pemerintah maupun Swasta pada tingkat Kabupaten Sumba Timur.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur.

EXPLANATORY NOTE

Symbol, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. *S y m b o l :*

- i. * : Data not yet available*
- ii. - : Data not available or data negligible*
- iii. , : Desimal point*

2. *U n i t :*

- i. Briguette fot soap : 400 gram*
- ii. Bottle : 700 cc*
- iii. Kilometers (Km) : 1.000 meter*
- iv. Dazen : 12 buah*
- v. Metric Ton : 1.000 Kg*
- vi. Sack : 40 Kg*
- vii. Quintal (ql) : 100 Kg*
- viii. Litre : 1.000 cc*
- ix. Unit, pach, number, kilogram (Kg) , meter (m)*

3. Source

Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of the various government and private institution in Sumba Timur and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Sumba Timur.



UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

- a) Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita - cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945
- b) Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah - langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
- c) Bahwa Undang - undang nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat , dan kebutuhan pembangunan nasional.
- d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang - undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang - Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG - UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur - unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

10. Kompilasi produk administrasi adalah cara penyimpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lain.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu iktisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik atau melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas - asas pembangunan nasional, Undang - Undang ini juga berasaskan :

- a) keterpaduan;
- b) keakuratan; dan
- c) kemuktahiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a) statistik dasar;
- b) statistik sektoral; dan
- c) statistik khusus.

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

Bagian Kedua
Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) sensus;
- b) survei;
- c) kompilasi produk administrasi; dan
- d) cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus Pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- 2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi .
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.)
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;

- d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lain yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern .

BAB V PENGUMUMAN DAN PEYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sisten Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran - ukuran. Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Ketentuan mengenai tatacara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBANNYA

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang telah ditentukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tatakrama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.

- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukurean -ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;

- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan Sistem Informasi Statistik;
- f. Meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus Dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang - Undang ini

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang - undang ini, maka Undang - undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang - undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang - undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan
ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi
ttd

Pietojo, MSA

BAB I

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM



LUAS WILAYAH KAB. SUMBA TIMUR

63,65

%

DARI LUAS
PULAU
SUMBA



JUMLAH HARI
HUJAN TERBANYAK
BULAN JANUARI

21 HARI



RATA-RATA SUHU
UDARA TERTINGGI
BULAN OKTOBER

28,6°C

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Sumba Timur terletak antara 119°45 – 120°52 Bujur Timur (BT) dan 9°16 – 10°20 Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sumba Timur memiliki batas-batas :
 - Utara berbatasan dengan Selat Sumba
 - Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia
 - Timur berbatasan dengan Laut Sabu
 - Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah
3. Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 22 kecamatan, yaitu :

- Lewa	- Ngadu Ngala
- Nggaha Ori Angu	- Pahunga Lodu
- Lewa Tidahu	- Wula Waijelu
- Katala Hamu Lingu	- Rindi
- Tabundung	- Umalulu
- Pinu Pahar	- Pandawai
- Paberiwai	- Kambata Mapambuhang
- Karera	- Kota Waingapu
- Matawai La Pawu	- Kambera
- Kahaungu Eti	- Haharu
- Mahu	- Kanatang
4. Luas wilayah daratan Sumba Timur 700 050 ha yang tersebar pada 1 pulau utama (Pulau Sumba) dan 3 pulau kecil yaitu Pulau Prai Salura, Pulau Mengkudu dan Pulau Nuha (belum berpenghuni). Sekitar 40% luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan, dimana

lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

5. Seperti halnya daerah lain di Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada umumnya Sumba Timur diguyur hujan pada bulan Januari – April, sementara 8 bulan lainnya mengalami kemarau, yang menyebabkan wilayah Sumba Timur tergolong wilayah kering.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

1.1

KEADAAN GEOGRAFI



SUMBA TIMUR

63,65

%

KOTA WAINGAPU

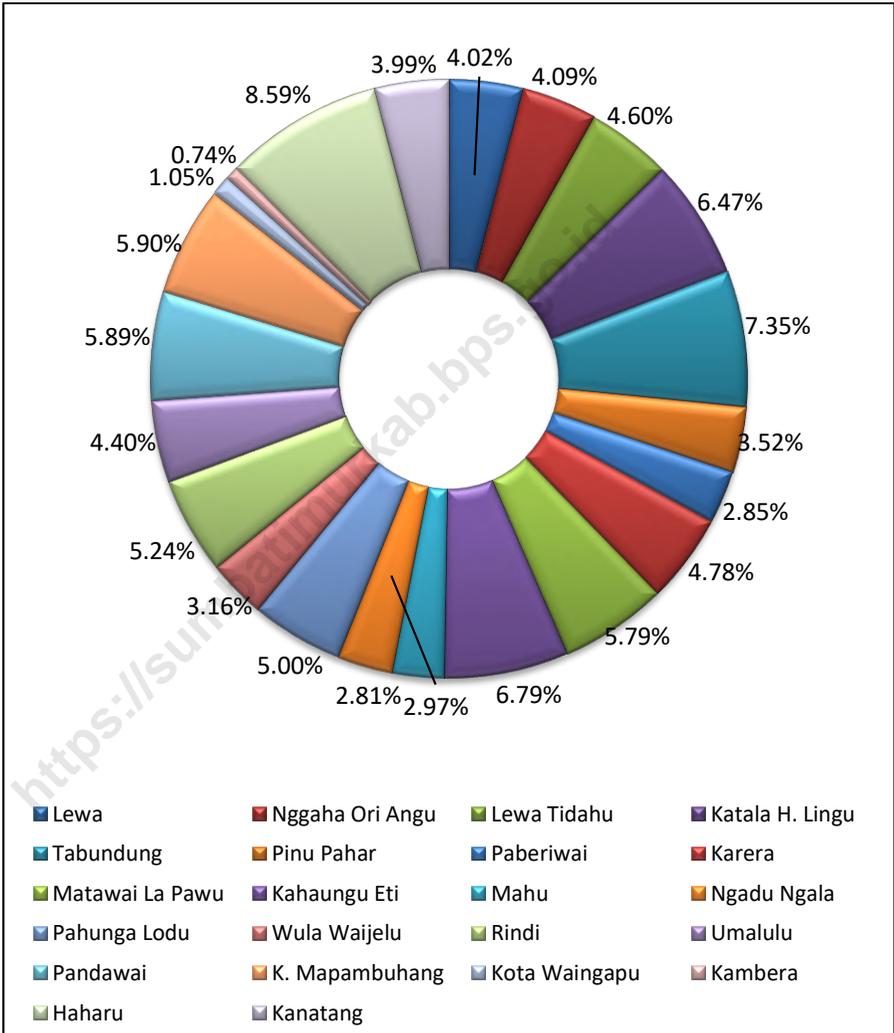
IBUKOTA KABUPATEN



KARERA

KECAMATAN TERJAUH DARI IBUKOTA KABUPATEN

Gambar 1.1 Distribusi Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan 2018
 Figure Area Distribution of Sumba Timur by District 2018



Tabel Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan, 2018
Table 1.1.1 Area of Sumba Timur by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	281,1	28 110	4,02
02. Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	4,09
03. Lewa Tidahu	322,1	32 210	4,60
04. Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	6,47
05. Tabundung	514,4	51 440	7,35
06. Pinu Pahar	246,6	24 660	3,52
07. Paberiwai	199,7	19 970	2,85
08. Karera	334,6	33 460	4,78
09. Matawai La Pawu	405,4	40 540	5,79
10. Kahaungu Eti	475,1	47 510	6,79
11. Mahu	196,6	19 660	2,81
12. Ngadu Ngala	207,9	20 790	2,97
13. Pahunga Lodu	349,8	34 980	5,00
14. Wula Waijelu	221,3	22 130	3,16
15. Rindi	366,5	36 650	5,24
16. Umalulu	307,9	30 790	4,40
17. Pandawai	412,6	41 260	5,89
18. Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	5,90
19. Kota Waingapu	73,8	7 380	1,05
20. Kampera	52,0	5 200	0,74
21. Haharu	601,5	60 150	8,59
22. Katanang	279,4	27 940	3,99
Sumba Timur	7000,5	700 050	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : Population Registration 2018

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan 2018
Table 1.1.2 Area of Lewa District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tanarara	35,5	3 550	12,63
02. Kel. Lewa Paku	29,4	2 940	10,46
03. Kambu Hapang	40,8	4 080	14,51
04. Kambata Wundut	112,2	11 220	39,91
05. Kondamara	14,2	1 420	5,05
06. Matawai Pawali	17,0	1 700	6,05
07. Rakawatu	16,6	1 660	5,91
08. Bidi Hunga	15,4	1 540	5,48
Lewa	281,1	28 110	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
 Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.3 Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/
Kelurahan 2018
Area of Nggaha Ori Angu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pulu Panjang	42,2	4 220	14,73
02. Makamenggit	30,0	3 000	10,47
03. Prai Karang	31,1	3 110	10,86
04. Prai Paha	25,4	2 540	8,87
05. Prai Hambuli	25,4	2 540	8,87
06. Tandula Jangga	63,2	6 320	22,07
07. Tana Tuku	42,0	4 200	14,66
08. Ngadu Langgi	27,1	2 710	9,46
Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.4 Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Lewa Tidahu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watumbelar	43,4	4 340	13,47
02. Umamanu	95,4	9 540	29,62
03. Mondu Lambi	83,2	8 320	25,83
04. Kangeli	28,2	2 820	8,76
05. Lai Hawu	40,4	4 040	12,54
06. Bidi Praing	31,5	3 150	9,78
Lewa Tidahu	322,1	32 210	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/
Table Kelurahan 2018
Area of Katala Hamu Lingu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Bakul	93,2	9 320	20,57
02. Lai Rara	80,6	8 060	17,79
03. Kombapari	117,3	11 730	25,89
04. Mandahu	75,0	7 500	16,55
05. Matawai Amahu	87,0	8 700	19,20
Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.6

Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Tabundung District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tarimbang	51,4	5 140	9,99
02. Banggawatu	23,6	2 360	4,59
03. Tapil	24,9	2 490	4,84
04. Billa	79,5	7 950	15,45
05. Praing Kareha	51,2	5 120	9,95
06. Waikanabu	83,0	8 300	16,14
07. Karita	107,1	10 710	20,82
08. Wudi Pandak	18,0	1 800	3,50
09. Pindu Hurani	22,2	2 220	4,32
10. Kuki Talu	53,5	5 350	10,40
Tabundung	514,4	51 440	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/ Kelurahan 2018
Table 1.1.7 Area of Pinu Pahar District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wahang	61,9	6 190	25,10
02. Tawui	40,5	4 050	16,42
03. Lai Lunggi	48,6	4 860	19,71
04. Wangga Bewa	32,3	3 230	13,10
05. Ramuk	41,2	4 120	16,71
06. Mahaniwa	22,1	2 210	8,96
Pinu Pahar	246,6	24 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.8 Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Paberiwai District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kananggar	45,5	4 550	22,78
02. Karera Jangga	27,9	2 790	13,97
03. Mehang Mata	28,1	2 810	14,07
04. Praimbana	22,0	2 200	11,02
05. Paberamanera	34,8	3 480	17,43
06. Winumuru	20,0	2 000	10,02
07. Lai Taku	21,4	2 140	10,72
Paberiwai	199,7	19 970	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel 1.1.9 Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan 2018
Table 1.1.9 Area of Karera District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Salura	29,0	2 900	8,67
02. Praimadita	52,5	5 250	15,69
03. Nggongi	99,0	9 900	29,59
04. Tandula Jangga	42,4	4 240	12,67
05. Nangga	37,2	3 720	11,12
06. Jangga Mangu	25,1	2 510	7,50
07. Ananjaki	49,4	4 940	14,76
Karera	334,6	33 460	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
 Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.10 Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/
Kelurahan 2018
Area of Matawai La Pawu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Karipi	14,8	1 480	3,65
02. Wanggameti	55,9	5 590	13,79
03. Katikuwai	159,1	15 910	39,25
04. Katikutana	20,3	2 030	5,01
05. Prai Bokul	23,4	2 340	5,77
06. Katikuluku	131,9	13 190	32,53
Matawai La Pawu	405,4	40 540	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.11

Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Kahaungu Eti District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mau Ramba	26,0	2 600	5,47
02. Kambata Bundung	39,3	3 930	8,27
03. Kamanggih	57,8	5 780	12,17
04. Kataka	65,3	6 530	13,74
05. Matawai Maringu	44,1	4 410	9,28
06. Matawai Katingga	52,5	5 250	11,05
07. Kotak Kawau	105,1	10 510	22,12
08. Lai Mbonga	46,1	4 610	9,70
09. Meo Rumba	38,9	3 890	8,19
Kahaungu Eti	475,1	47 510	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.12 Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan 2018
Area of Mahu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. La Hiru	34,2	3 420	17,40
02. Patamawai	27,0	2 700	13,73
03. Prai Kalala	11,0	1 100	5,60
04. Wairara	20,0	2 000	10,17
05. Lulundilu	54,5	5 450	27,72
06. Haray	49,9	4 990	25,38
Mahu	196,6	19 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.13

Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Ngadu Ngala District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Witu	19,1	1 910	9,19
02. Kakaha	68,9	6 890	33,14
03. Hamba Wutang	62,5	6 250	30,06
04. Kabanda	39,4	3 940	18,95
05. Prau Raming	18,0	1 800	8,66
Ngadu Ngala	207,9	20 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.14

Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/ Kelurahan
2018*Area of Pahunga Lodu District by Villages 2018*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuruwaki	19,8	1 980	5,66
02. Pamburu	19,1	1 910	5,46
03. Kaliuda	76,9	7 690	21,98
04. Tanamanang	25,7	2 570	7,34
05. Tamma	107,1	10 710	30,62
06. Lambakara	34,3	3 430	9,81
07. Mburukulu	33,4	3 340	9,55
08. Palanggai	33,5	3 350	9,58
Pahunga Lodu	349,8	34 980	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.15

Luas Wilayah Kecamatan Wula Wajelu menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Wula Wajelu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lainjanji	97,2	9 720	43,92
02. La Tena	10,7	1 070	4,84
03. Lai Pandak	20,2	2 020	9,13
04. Lumbu Manggit	7,9	790	3,57
05. Paranda	54,7	5 470	24,71
06. Hadakamali	16,3	1 630	7,37
07. Wula	14,3	1 430	6,46
Wula Wajelu	221,3	22 130	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.16 Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan 2018
Area of Umalulu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lairuru	32,8	3 280	10,65
02. Watu Puda	41,1	4 110	13,35
03. Umalulu	24,9	2 490	8,09
04. Ngaru Kanoru	30,8	3 080	10,00
05. Kel. Lumbukore	10,4	1 040	3,38
06. Watu Hadang	10,2	1 020	3,31
07. Mutu Nggeding	24,8	2 480	8,05
08. Matawai Atu	5,4	540	1,75
09. Patawang	61,9	6 190	20,10
10. Wanga	65,6	6 560	21,31
Umalulu	307,9	30 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel 1.1.17 Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan 2018
Table 1.1.17 Area of Rindi District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tamburi	51,7	5 170	14,11
02. Lai Lanjang	32,4	3 240	8,84
03. Hanggaroru	48,9	4 890	13,34
04. Kabar	58,7	5 870	16,02
05. Heikatapu	53,2	5 320	14,52
06. Tanaraing	41,3	4 130	11,27
07. Rindi	59,7	5 970	16,28
08. Kayuri	20,6	2 060	5,62
Rindi	366,5	36 650	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
 Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.18

Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/ Kelurahan
2018
Area of Pandawai District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kambatatana	75,6	7 560	18,32
02. Mau Bokul	101,6	10 160	24,62
03. Kadumbul	50,2	5 020	12,17
04. Palakahembi	54,9	5 490	13,31
05. Watumbaka	53,0	5 300	12,85
06. Kel. Kawangu	54,0	5 400	13,08
07. Lai Ndeha	23,3	2 330	5,65
Pandawai	412,60	41 260	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.19

Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/
Kelurahan 2018

Area of Kambata Mapambuhang District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Waimbidi	40,0	4 000	9,69
02. Luku Wingir	54,2	5 420	13,13
03. Marada Mundi	18,1	1 810	4,39
04. Maidang	103,4	10 340	25,05
05. Lai Meta	99,0	9 900	23,99
06. Mahu Bokul	98,0	9 800	23,75
Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.20

Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/ Kelurahan
2018

Area of Kota Waingapu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kel. Kamalapati	1,2	120	10,21
02. Kel. Matawai	1,4	140	17,46
03. Kel. Hambala	2,4	240	35,31
04. Kel. Kambajawa	2,7	270	3,72
05. Mbatakapidu	27,2	2 720	23,71
06. Pambotanjara	17,9	1 790	3,91
07. Luku Kamaru	21,0	2 100	5,69
Kota Waingapu	73,8	7 380	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : *Population Registration 2018*

Tabel 1.1.21 Luas Wilayah Kecamatan Kambera menurut Desa/ Kelurahan 2018
Table 1.1.21 Area of Kambera District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kiritana	15,4	1 540	29,62
02. Malumbi	11,2	1 120	21,54
03. Lambanapu	6,9	690	13,27
04. Mauliru	5,8	580	11,15
05. Mauhau	1,4	140	2,69
06. Kel. Kambaniru	1,9	190	3,65
07. Kel. Prailiu	5,3	530	10,19
08. Kel. Wangga	4,1	410	7,88
Kambera	52,0	5 200	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018

Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.22 Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan 2018
Area of Haharu District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rambangaru	61,4	6 140	6,97
02. Prai Bakul	105,0	10 500	11,92
03. Mbatapuhu	212,4	21 240	24,11
04. Wunga	22,4	2 240	2,67
05. Napu	142,6	14 260	2,54
06. Kadahang	23,5	2 350	16,19
07. Kalamba	34,2	3 420	3,88
Haharu	601,5	60 150	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : *Population Registration 2018*

Tabel
Table

1.1.23 Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/ Kelurahan 2018
Area of Kanatang District by Villages 2018

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ndapayami	38,0	3 800	13,60
02. Kel. Temu	56,5	5 650	20,22
03. Kuta	42,9	4 290	15,35
04. Hamba Praing	44,2	4 420	15,82
05. Mondu	97,8	9 780	35,00
Kanatang	279,4	27 940	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2018
Source : Population Registration 2018

Tabel
Table

1.1.24

Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten
Sumba Timur, 2018
*Distance from the Capital Regency to the Capital District in Sumba
Timur, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital District</i>	Jarak dari (2) ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance from (2) to the Capital District</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lewa	Pameti Karata	60
02. Nggaha Ori Angu	Karipidita	40
03. Lewa Tidahu	Laikeri	79
04. Katala Hamu Lingu	Kombapari	55
05. Tabundung	Malahar	103
06. Pinu Pahar	Tawui	138
07. Paberiwai	Kananggar	111
08. Karera	Nggongi	143
09. Matawai La Pawu	Tanarara	65
10. Kahaungu Eti	Kamanggih	60
11. Mahu	Wairara	123
12. Ngadu Ngala	Praiwitu	139
13. Pahunga Lodu	Ngalu	100
14. Wula Waijelu	Wula	123
15. Rindi	Tanaraing	86
16. Umalulu	Melolo	62
17. Pandawai	Kawangu	11
18. Kambata Mapambuhang	Lukuwingir	38
19. Kota Waingapu	Waingapu	1
20. Kambera	Pakukinjara	5
21. Haharu	Rambangaru	47
22. Kandatang	Temu	6

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2018

Source : *Each District in Figures 2018*



JUMLAH HARI
HUJAN TERBANYAK
BULAN JANUARI

21 HARI



RATA-RATA SUHU
UDARA TERTINGGI
BULAN OKTOBER

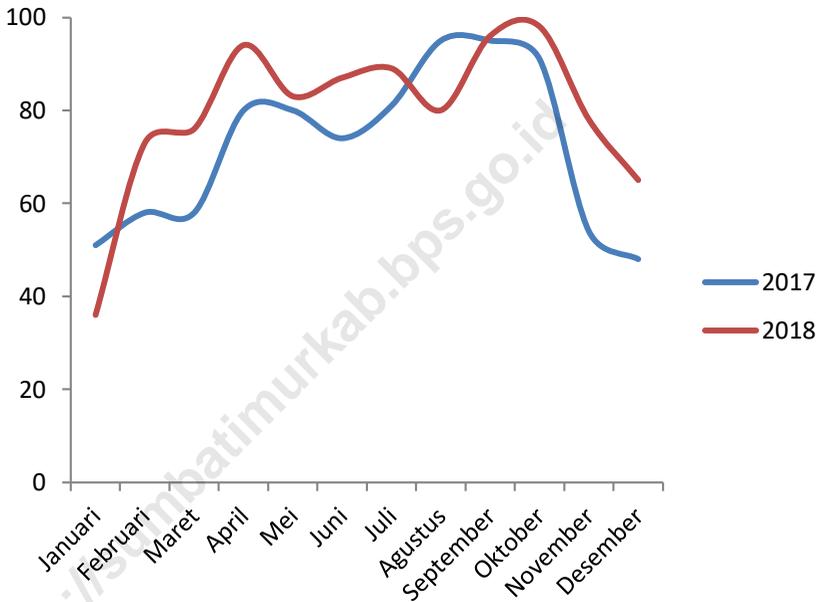
28,6°C



RATA-RATA PENYINARAN
MATAHARI TERTINGGI
BULAN
SEPTEMBER

95,3 %

Gambar 1.2 Rata-Rata Penyinaran Matahari tiap Bulan di Sumba Timur, 2017-2018 (%)
Figure Monthly Average of Sunshine in Sumba Timur, 2017-2018 (%)



Tabel 1.2.1 Rata-rata Bulanan Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Monthly Average of Temperature and Relative Humidity (RH) in Sumba Timur Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Rata-rata Kelembaban <i>RH Average</i> (%)
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	22,0	33,0	27,0	85
Pebruari / <i>February</i>	22,2	34,2	27,2	83
Maret / <i>March</i>	21,2	34,2	27,4	83
April / <i>April</i>	19,8	34,4	28,1	77
Mei / <i>May</i>	19,1	34,0	27,3	73
Juni / <i>June</i>	18,8	33,0	26,3	74
Juli / <i>July</i>	17,0	33,5	25,6	72
Agustus / <i>August</i>	18,0	32,8	25,6	76
September / <i>September</i>	19,4	34,6	26,8	72
Oktober / <i>October</i>	20,0	35,0	28,0	72
Nopember / <i>November</i>	23,0	35,7	28,7	77
Desember / <i>December</i>	23,2	34,8	28,5	79

Sumber : Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Sumba Timur, 2018

Source : *Umbu Mehang Kunda Meteorology Station, Sumba Timur, 2018*

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara Rata-rata Bulanan, Penyinaran Matahari Rata-Rata Bulanan, serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Monthly Average of Wind Pressure, Average Sunshine, Wind Velocity (WV) and Wind Direction (WD) in Sumba Timur Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Pressure (Mb)	Rata-Rata Penyinaran Average Sunshine %	Arah/Kecepatan Angin Wind Direction/Wind Speed WS/WD (knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	1005,5	36	Barat daya/ 6
Pebruari / <i>February</i>	1007,9	73	Barat daya/ 7
Maret / <i>March</i>	1007,6	76	Barat daya/ 6
April / <i>April</i>	1009,1	94	Barat daya/ 7
Mei / <i>May</i>	1010,6	83	Timur/ 9
Juni / <i>June</i>	1011,8	87	Timur/ 9
Juli / <i>July</i>	1011,5	89	Timur/ 8
Agustus / <i>August</i>	1011,9	80	Timur Laut/ 8
September / <i>September</i>	1011,3	96	Timur Laut/ 13
Oktober / <i>October</i>	1010,7	98	Barat daya/ 7
Nopember / <i>November</i>	1009,0	78	Barat daya/ 7
Desember / <i>December</i>	1007,5	65	Barat daya/ 7

Sumber : Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Sumba Timur, 2018

Source : *Umu Mehang Kunda Meteorology Station, Sumba Timur, 2018*

Tabel 1.2.3 Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2014 – 2018 (°C)
 Table Monthly Average of Temperature in Sumba Timur Regency, 2014-2018 (°C)

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	29,2	27,6	28,5	27,9	27,0
Pebruari / February	27,3	27,2	27,9	27,1	27,2
Maret / March	27,3	27,3	28,3	27,5	27,4
April / April	27,6	27,5	28,5	27,3	28,1
Mei / May	28,1	26,5	27,9	27,4	27,3
Juni / June	26,0	26,1	27,3	26,4	26,3
Juli / July	25,2	25,2	26,7	26,3	25,6
Agustus / August	25,4	25,2	26,3	26,1	25,6
September / September	25,3	26,1	27,6	27,1	26,8
Oktober / October	27,7	27,5	28,5	28,6	28,0
Nopember / November	28,8	29,1	28,8	27,8	28,7
Desember / December	28,2	28,6	28,4	27,5	28,5

Sumber : Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Sumba Timur, 2018

Source : Umu Mehang Kunda Meteorology Station, Sumba Timur, 2018

Tabel 1.2.4 Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2014 – 2018 (%)
 Table Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2014-2018 (%)

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	66	61	82	51	36
Pebruari / February	44	67	76	58	73
Maret / March	84	81	80	58	76
April / April	74	73	88	80	94
Mei / May	74	96	84	80	83
Juni / June	80	95	76	74	87
Juli / July	81	93	84	81	89
Agustus / August	91	99	89	95	80
September / September	100	99	89	95	96
Oktober / October	99	100	88	91	98
Nopember / November	93	97	83	54	78
Desember / December	66	70	44	48	65

Sumber : Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Sumba Timur, 2018

Source : Umu Mehang Kunda Meteorology Station, Sumba Timur, 2018

Tabel 1.2.5 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Table Monthly Average of Rainy Days and Rainfalls in Sumba Timur Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rainy Days (day)</i>	Curah hujan <i>Rainfalls (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	24	286,2
Pebruari / <i>February</i>	16	230,6
Maret / <i>March</i>	16	174,3
April / <i>April</i>	3	19,3
Mei / <i>May</i>	0	0
Juni / <i>June</i>	0	0
Juli / <i>July</i>	0	0
Agustus / <i>August</i>	3	7,6
September / <i>September</i>	0	0
Oktober / <i>October</i>	1	6,0
Nopember / <i>November</i>	9	128,7
Desember / <i>December</i>	9	58,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda Sumba Timur, 2018

Source : *Umu Mehang Kunda Meteorology Station, Sumba Timur, 2018*

BAB II

PEMERINTAHAN



MENGALAMI
PENURUNAN DARI
TAHUN 2015 HINGGA
TAHUN 2017

JUMLAH PNS



TERDAPAT 77 PNS
BERPENDIDIKAN TERAKHIR
SEKOLAH DASAR (TIDAK
TERMASUK PNS PADA DINAS
PENDIDIKAN (NON GURU)



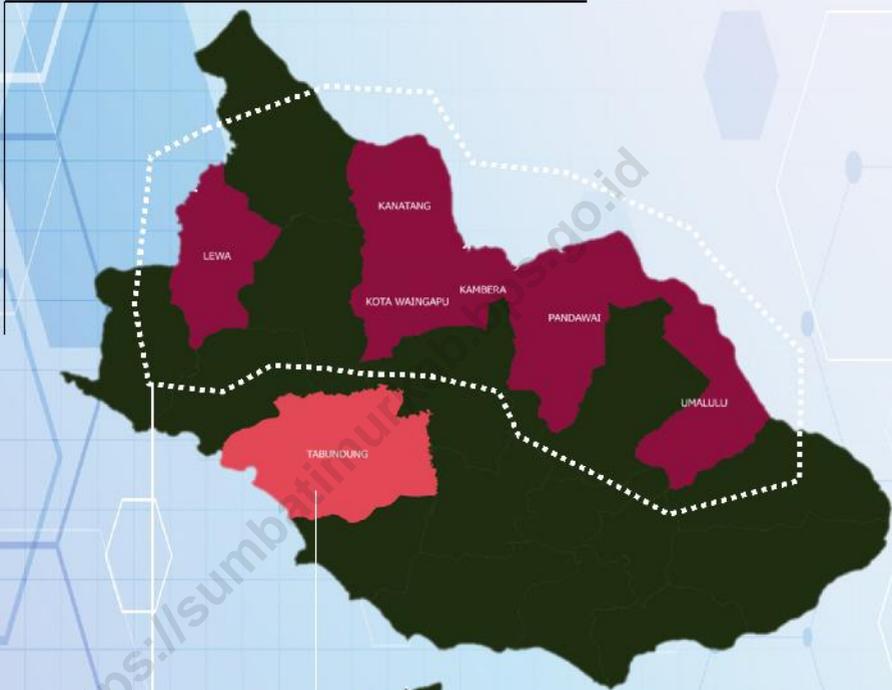
BERDASARKAN JENIS
KELAMIN, PNS LAKI-
LAKI LEBIH BANYAK
DIBANDINGKAN PNS
PEREMPUAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649.
2. Secara administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di kecamatan Kota Waingapu.
3. Kelurahan adalah wilayah administrasi setingkat desa yang dikepalai oleh seorang Lurah yang berstatus pegawai negeri dan bertanggung jawab langsung kepada Camat. Seorang Kepala Desa berstatus bukan pegawai negeri dipilih langsung oleh masyarakat yang dalam melaksanakan pekerjaannya dibantu oleh seorang Sekretaris Desa (berstatus pegawai negeri) yang ditunjuk langsung oleh Bupati.
4. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur hasil pemilihan umum tahun 2009 sebanyak 30 orang (26 laki-laki dan 4 perempuan) yang berasal dari Partai Golkar, Partai Demokrat, PDIP, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Gerindra, Partai Pemuda Indonesia, PPP, dan Partai Hanura.

2.1

WILAYAH ADMINISTRASI



Tabel 2.1.1 Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur, 2018
Table Administrative Region of Sumba Timur Regency, 2018

Wilayah Administratif <i>Administrative Region</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
01. Kecamatan / <i>Districts</i>	22
02. Desa/Kelurahan / <i>Villages/Sub Districts</i>	156
03. Dusun/Lingkungan / <i>Backwoods</i>	410 *)
04. RK/RW / <i>RK/RW</i>	912 *)
05. Rukun Tetangga (RT) / <i>RT</i>	2104 *)
06. Rumah Tangga / <i>Households</i>	53430
07. Luas Wilayah (km ²) / <i>Area</i>	7000,5
08. Kepadatan Penduduk per km ² / <i>Population Density per km²</i>	36,51

Sumber : Kecamatan Dalam Angka
 Source : *District in Figures*

Ket : *) Masih menggunakan data 2017

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT, dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur, 2018
Number of Villages, Sub Districts, Backwoods, RW/RK, RT, and Households in Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelu- rahan <i>Sub District</i>	Ling./ Dusun <i>Back- wood *)</i>	RW/RK <i>RW/RK *)</i>	RT <i>RT *)</i>	Ruta <i>House- hold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	7	1	25	55	138	3266
02. Nggaha Ori Angu	8	-	28	56	112	2091
03. Lewa Tidahu	6	-	17	34	68	1605
04. Katala Hamu Lingu	5	-	14	26	52	930
05. Tabundung	10	-	29	56	118	2069
06. Pinu Pahar	6	-	14	34	72	1605
07. Paberiwai	7	-	25	41	89	1354
08. Karera	7	-	17	30	70	1914
09. Matawai La Pawu	6	-	14	29	61	1403
10. Kahaungu Eti	9	-	28	44	101	1914
11. Mahu	6	-	28	46	94	1173
12. Ngadu Ngala	5	-	14	33	68	1295
13. Pahunga Lodu	8	-	30	58	118	3078
14. Wula Waijelu	7	-	17	34	68	1900
15. Rindi	8	-	16	35	81	1980
16. Umalulu	9	1	23	55	123	3999
17. Pandawai	5	2	18	49	135	3573
18. Kambata Mapambuhang	6	-	14	27	55	959
19. Kota Waingapu	3	4	12	61	163	7685
20. Kambera	1	7	3	52	157	6168
21. Haharu	7	-	15	31	76	1494
22. Kanatang	4	1	9	26	85	1975
Sumba Timur	140	16	410	912	2104	53430

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Source : District in Figures

Ket : *) Masih menggunakan data 2017

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Number of Villages/Sub Districts by District and Village Classification in Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Swadaya <i>Self-help</i>	Swakarya <i>Self- developing</i>	Swasembada <i>Self- supporting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	3	5	8
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5	8
03. Lewa Tidahu	1	5	-	6
04. Katala Hamu Lingu	5	-	-	5
05. Tabundung	-	10	-	10
06. Pinu Pahar	-	6	-	6
07. Paberiwai	-	7	-	7
08. Karera	-	7	-	7
09. Matawai La Pawu	-	6	-	6
10. Kahaungu Eti	-	9	-	9
11. Mahu	-	6	-	6
12. Ngadu Ngala	5	-	-	5
13. Pahunga Lodu	8	-	-	8
14. Wula Waijelu	7	-	-	7
15. Rindi	-	8	-	8
16. Umalulu	-	7	3	10
17. Pandawai	-	6	1	7
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-	6
19. Kota Waingapu	-	3	4	7
20. Kambera	-	5	3	8
21. Haharu	7	-	-	7
22. Kanatang	-	5	-	5
Sumba Timur	39	96	21	156

Sumber : Kecamatan Dalam Angka
 Source : *District in Figures*

Tabel 2.1.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur, 2016
Number of Villages/Sub Districts by District and Supporting Level in Sumba Timur Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kategori I <i>Category I</i>	Kategori II <i>Category II</i>	Kategori III <i>Category III</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	3	5
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5
03. Lewa Tidahu	-	4	2
04. Katala Hamu Lingu	5	-	-
05. Tabundung	-	9	1
06. Pinu Pahar	-	6	-
07. Paberiwai	-	7	-
08. Karera	-	7	-
09. Matawai La Pawu	-	6	-
10. Kahaungu Eti	-	9	-
11. Mahu	-	6	-
12. Ngadu Ngala	-	5	-
13. Pahunga Lodu	-	7	1
14. Wula Waijelu	-	-	7
15. Rindi	-	8	-
16. Umalulu	-	8	2
17. Pandawai	-	6	1
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-
19. Kota Waingapu	-	3	4
20. Kambera	-	5	3
21. Haharu	7	-	-
22. Kanatang	5	-	-
Sumba Timur	18	107	31

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2017

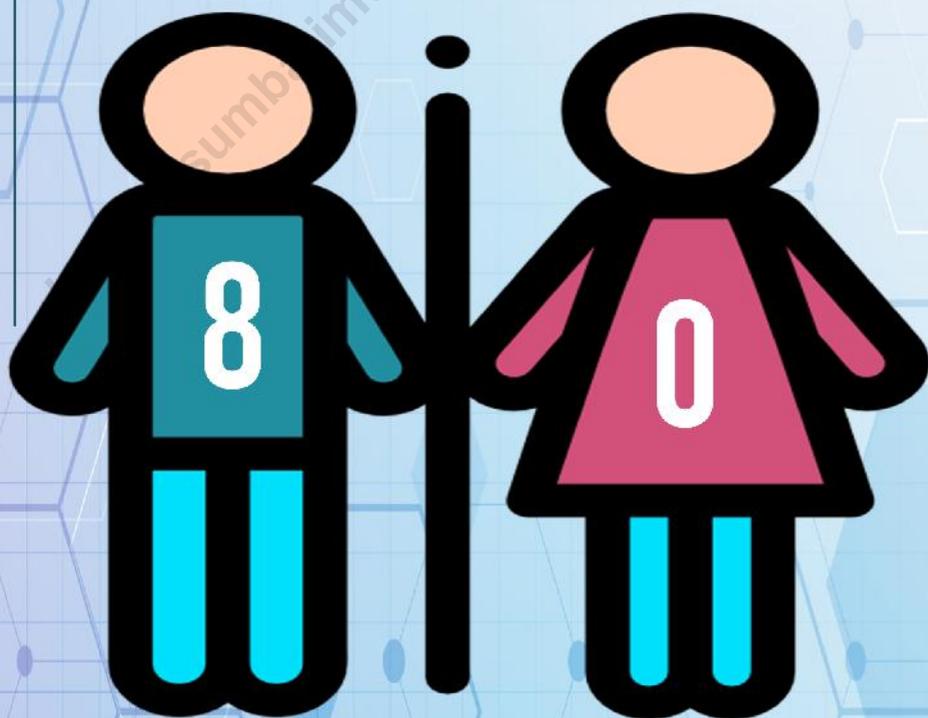
Source : District in Figures 2017

2.2

D P R D

ANGGOTA DPRD
DIDOMINASI DARI
PARTAI GOLKAR

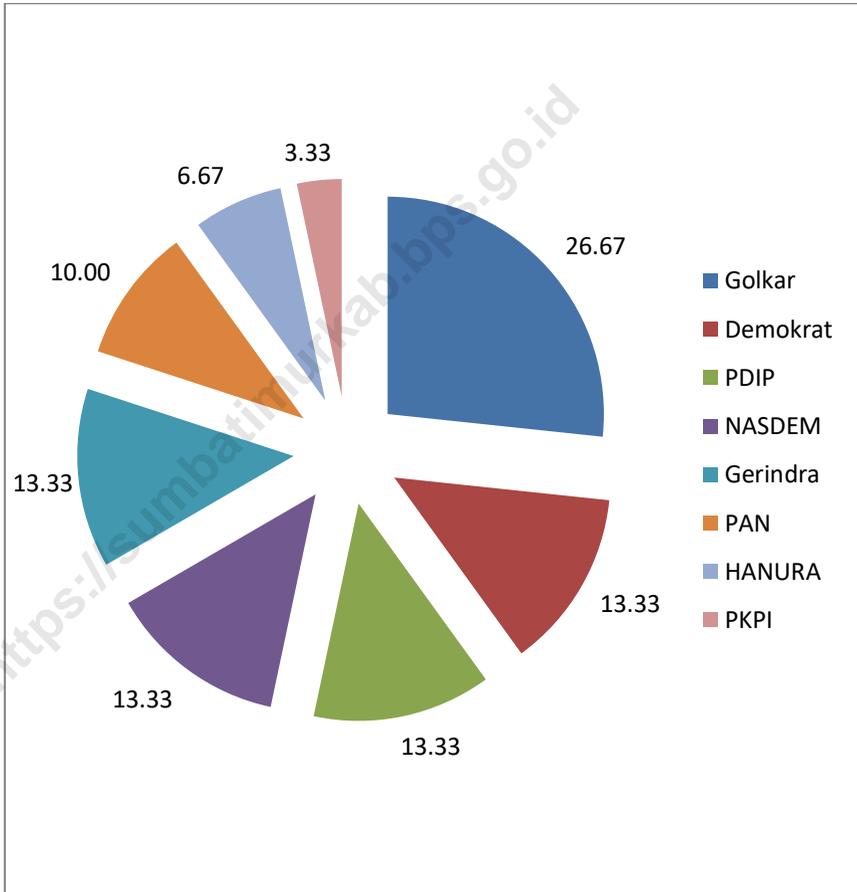
BANYAKNYA ANGGOTA DPRD DARI PARTAI GOLKAR



Grafik
Figure

2.1

Komposisi Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Number of Regional Parliament Member by Political Party in Sumba Timur Regency, 2018



Tabel 2.2.1 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur
Voting Results of Central Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	1 005	303	214	242
02. P K B	122	68	180	51
03. P K S	177	51	65	32
04. PDI Perjuangan	855	388	308	404
05. Partai Golkar	2 825	970	1 815	599
06. Partai Gerindra	501	194	821	266
07. Partai Demokrat	1 401	980	653	204
08. P A N	174	95	114	27
09. P P P	15	7	10	6
10. Partai Hanura	357	91	178	13
11. P B B	42	22	29	1
12. P K P I	77	21	219	14
Jumlah / <i>Total</i>	7 551	3 190	4 606	1 859

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page .*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	795	409	357	236
02. P K B	105	82	106	30
03. P K S	109	89	38	16
04. PDI Perjuangan	298	261	501	231
05. Partai Golkar	1 132	1 097	1 744	830
06. Partai Gerindra	1 433	643	152	252
07. Partai Demokrat	580	692	370	288
08. P A N	48	85	37	17
09. P P P	5	9	8	3
10. Partai Hanura	110	64	237	59
11. P B B	13	9	13	2
12. P K P I	70	245	173	526
<i>Jumlah / Total</i>	4 698	3 685	3 736	2 490

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	212	341	95	187
02. P K B	95	56	13	41
03. P K S	26	33	8	27
04. PDI Perjuangan	72	205	35	369
05. Partai Golkar	680	1 033	835	833
06. Partai Gerindra	189	683	121	156
07. Partai Demokrat	397	910	295	394
08. P A N	20	353	13	62
09. P P P	34	58	2	9
10. Partai Hanura	39	81	41	42
11. P B B	6	10	8	11
12. P K P I	1 010	271	334	172
Jumlah / <i>Total</i>	2 780	4 034	1 800	2 303

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	528	198	523	1 143
02. P K B	271	58	90	141
03. P K S	97	20	40	49
04. PDI Perjuangan	673	245	392	594
05. Partai Golkar	2 126	1 556	1 413	1 798
06. Partai Gerindra	602	211	343	1 261
07. Partai Demokrat	1 354	1 065	1 165	2 313
08. P A N	223	37	161	98
09. P P P	10	12	15	43
10. Partai Hanura	100	33	83	312
11. P B B	9	3	25	32
12. P K P I	107	60	111	414
Jumlah / <i>Total</i>	6 100	3 498	4 361	8 198

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 125	196	2 240	1 868
02. P K B	315	60	229	466
03. P K S	178	59	61	214
04. PDI Perjuangan	1 107	117	1 396	1 302
05. Partai Golkar	1 603	662	4 241	4 010
06. Partai Gerindra	485	175	1 712	1 299
07. Partai Demokrat	2 368	356	4 555	2 781
08. P A N	94	52	363	403
09. P P P	16	1	53	379
10. Partai Hanura	237	42	657	2 423
11. P B B	20	5	58	64
12. P K P I	63	57	189	216
Jumlah / <i>Total</i>	7 611	1 782	15 754	15 425

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	821	417	13 455
02. P K B	76	171	2 826
03. P K S	26	24	1 439
04. PDI Perjuangan	451	310	10 514
05. Partai Golkar	448	1 060	33 310
06. Partai Gerindra	356	280	12 135
07. Partai Demokrat	424	1 207	24 752
08. P A N	41	122	2 639
09. P P P	5	5	705
10. Partai Hanura	64	576	5 839
11. P B B	15	11	408
12. P K P I	59	77	4 485
Jumlah / <i>Total</i>	2 786	4 260	112 507

Tabel 2.2.2 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur
Voting Results of Provincial Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	1 256	1 357	260	287
02. P K B	123	84	139	54
03. P K S	265	43	66	38
04. PDI Perjuangan	2 429	574	783	703
05. Partai Golkar	1 568	351	1 831	381
06. Partai Gerindra	496	189	333	65
07. Partai Demokrat	632	298	695	151
08. P A N	289	169	200	156
09. P P P	61	7	16	3
10. Partai Hanura	286	50	172	12
11. P B B	91	57	38	5
12. P K P I	103	47	97	2
Jumlah / Total	7 599	3 226	4 630	1 857

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	367	538	288	226
02. P K B	90	73	110	58
03. P K S	97	64	111	32
04. PDI Perjuangan	2 093	1 369	867	555
05. Partai Golkar	963	444	1 368	562
06. Partai Gerindra	413	593	286	575
07. Partai Demokrat	417	228	231	145
08. P A N	48	65	102	31
09. P P P	7	6	13	6
10. Partai Hanura	110	230	269	80
11. P B B	15	53	12	9
12. P K P I	113	77	110	200
Jumlah / <i>Total</i>	4 733	3 740	3 767	2 479

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	315	379	172	322
02. P K B	92	52	27	37
03. P K S	35	76	29	27
04. PDI Perjuangan	579	1 031	272	622
05. Partai Golkar	328	373	734	721
06. Partai Gerindra	908	842	319	282
07. Partai Demokrat	192	598	141	167
08. P A N	56	340	19	53
09. P P P	21	73	3	8
10. Partai Hanura	84	114	58	42
11. P B B	15	21	9	8
12. P K P I	189	136	40	28
Jumlah / <i>Total</i>	2 814	4 035	1 823	2 317

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	437	288	433	504
02. P K B	285	79	103	147
03. P K S	120	25	55	103
04. PDI Perjuangan	1 039	515	616	2 163
05. Partai Golkar	1 905	1 386	818	1 150
06. Partai Gerindra	683	312	355	1 337
07. Partai Demokrat	1 187	728	1 657	1 823
08. P A N	253	97	148	204
09. P P P	14	15	38	127
10. Partai Hanura	116	77	72	456
11. P B B	39	15	28	35
12. P K P I	52	15	60	121
Jumlah / <i>Total</i>	6 130	3 552	4 383	8 170

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 068	205	2 252	1 516
02. P K B	339	53	296	361
03. P K S	208	78	113	669
04. PDI Perjuangan	2 078	352	2 527	2 540
05. Partai Golkar	860	323	2 903	2 479
06. Partai Gerindra	1 033	435	2 540	1 460
07. Partai Demokrat	1 357	177	2 121	1 669
08. P A N	259	53	1 473	1 534
09. P P P	34	3	74	1 184
10. Partai Hanura	326	46	1 119	1 784
11. P B B	37	9	70	132
12. P K P I	73	55	271	313
Jumlah / <i>Total</i>	7 672	1 789	15 759	15 641

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	530	473	13 473
02. P K B	108	212	2 922
03. P K S	37	39	2 330
04. PDI Perjuangan	656	677	25 040
05. Partai Golkar	403	878	22 729
06. Partai Gerindra	314	309	14 079
07. Partai Demokrat	322	659	15 595
08. P A N	158	201	5 908
09. P P P	9	24	1 746
10. Partai Hanura	171	736	6 410
11. P B B	13	22	733
12. P K P I	43	41	2 186
Jumlah / <i>Total</i>	2 764	4 271	113 151

Tabel 2.2.3 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur
Voting Results of Regional Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	388	110	138	438
02. P K B	170	79	160	103
03. P K S	1 027	496	146	70
04. PDI Perjuangan	971	407	554	812
05. Partai Golkar	2 341	338	1 770	151
06. Partai Gerindra	646	212	363	66
07. Partai Demokrat	350	841	486	129
08. P A N	913	482	261	78
09. P P P	5	5	2	2
10. Partai Hanura	574	140	366	23
11. P B B	4	1	7	2
12. P K P I	194	69	381	8
Jumlah / Total	7 583	3 180	4 634	1 882

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	223	232	240	201
02. P K B	92	73	130	31
03. P K S	470	441	46	19
04. PDI Perjuangan	167	110	678	592
05. Partai Golkar	592	1 099	1 671	823
06. Partai Gerindra	1 149	880	47	193
07. Partai Demokrat	558	262	249	108
08. P A N	381	331	34	52
09. P P P	4	8	-	2
10. Partai Hanura	832	88	275	276
11. P B B	4	2	4	3
12. P K P I	185	219	442	181
<i>Jumlah / Total</i>	4 657	3 623	3 816	2 481

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	340	369	107	236
02. P K B	152	44	16	42
03. P K S	125	28	18	39
04. PDI Perjuangan	112	122	59	310
05. Partai Golkar	719	280	1 093	936
06. Partai Gerindra	139	560	111	225
07. Partai Demokrat	437	230	184	173
08. P A N	70	1 534	32	227
09. P P P	131	219	1	32
10. Partai Hanura	50	234	148	36
11. P B B	-	7	4	1
12. P K P I	533	423	47	58
Jumlah / <i>Total</i>	2 808	4 050	1 820	2 315

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	478	228	712	948
02. P K B	612	85	76	109
03. P K S	99	23	27	30
04. PDI Perjuangan	1 652	146	677	656
05. Partai Golkar	704	1 429	1 112	2 118
06. Partai Gerindra	1 099	215	479	1 966
07. Partai Demokrat	325	1 183	348	653
08. P A N	824	147	655	294
09. P P P	4	11	25	23
10. Partai Hanura	200	36	153	913
11. P B B	6	3	25	14
12. P K P I	137	43	140	528
Jumlah / <i>Total</i>	6 140	3 549	4 429	8 252

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 358	215	2 009	1 765
02. P K B	557	89	499	704
03. P K S	608	340	84	287
04. PDI Perjuangan	1 663	140	1 857	1 596
05. Partai Golkar	1 063	217	3 672	3 257
06. Partai Gerindra	840	86	2 892	2 748
07. Partai Demokrat	1 004	108	1 673	737
08. P A N	201	285	1 358	1 047
09. P P P	48	2	218	1 171
10. Partai Hanura	299	89	941	1 781
11. P B B	-	3	8	11
12. P K P I	67	207	714	623
Jumlah / <i>Total</i>	7 708	1 781	15 925	15 727

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	701	445	11 881
02. P K B	152	391	4 366
03. P K S	39	54	4 516
04. PDI Perjuangan	579	295	14 155
05. Partai Golkar	409	1 111	26 905
06. Partai Gerindra	407	198	15 521
07. Partai Demokrat	232	586	10 856
08. P A N	59	413	9 678
09. P P P	3	10	1 926
10. Partai Hanura	46	735	8 235
11. P B B	6	8	123
12. P K P I	144	67	5 410
Jumlah / <i>Total</i>	2 777	4 313	113 572

Tabel 2.2.4 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Number of Regional Parliament Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Member</i>		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
1. Golongan Karya (Golkar)	8	-	8	26,7
2. Partai Demokrat	4	-	4	13,3
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	1	4	13,3
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	-	4	13,3
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3	1	4	13,3
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3	10,0
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2	6,7
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1	3,3
Jumlah	28	2	30	100,0

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency*

Tabel 2.2.5 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan, 2013-2016
 Table Number of Decision Made by Regional Parliament by Decisions Type, 2013-2016

Jenis Keputusan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah	8	10	1	-
2. Keputusan DPRD	18	29	43	18
3. Keputusan Pimpinan DPRD	13	12	8	10
4. Rapat-Rapat	71	57	120	-
5. Nota Kesepakatan DPRD dengan Pemda Sumba Timur	-	-	-	4
6. Berita Acara Persetujuan bersama Kepala Daerah dan DPRD	-	-	-	3
Jumlah	110	108	172	35

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Source : Parliaments Secretary of Sumba Timur

Tabel 2.2.6 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sumba Timur, 2016
Number of Regional Parliaments Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2016

Partai Politik (1)	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					
	SD (2)	SMP (3)	SMU (4)	DI – D III (5)	S 1 (6)	S 2 & S 3 (7)
1. Golongan Karya (Golkar)	-	-	4	-	3	1
2. Partai Demokrat	-	-	2	-	2	-
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	-	-	3	-	1	-
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	-	-	-	1	3	-
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	-	-	2	-	-	2
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	2	-	1	-
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	-	-	-	2	-
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-	-	1	-
Jumlah	-	-	13	1	13	3

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Source : *Parliaments Secretary of Sumba Timur*



MENGALAMI
PENURUNAN
DARI TAHUN
2015
HINGGA
TAHUN 2017



TERDAPAT 77
PNS
BERPENDIDIKAN
TERAKHIR
SEKOLAH DASAR
(TIDAK
TERMASUK PNS
PADA DINAS
PENDIDIKAN
(NON GURU)



DIDOMINASI
OLEH PNS
DENGAN
PENDIDIKAN
TERAKHIR
SLTA

BERDASARKAN
JENIS KELAMIN,
PNS LAKI-LAKI
LEBIH BANYAK
DIBANDINGKAN
PNS PEREMPUAN



Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur, 2018
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Sumba Timur Regency, 2018

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	JenisKelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	57	1	58
SLTP / <i>Junior High School</i>	57	3	60
SLTA / <i>Senior High School</i>	1102	931	2033
Diploma / <i>Diploma</i>	327	544	871
S1 / <i>Strata 1</i>	847	891	1738
S2 / <i>Strata 2</i>	24	11	35
S3 / <i>Strata 3</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2414	2381	4795

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur,2018
 Table Number of Civil Servants by Official/Government Agencies in Sumba Timur Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah Official/Government Agency	Golongan PNS Class of Civil Servant				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	4	64	60	18	146
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	17	20	4	42
Sekretariat KPU	-	2	3	1	6
Sekretariat Dewan KORPRI	-	2	4	1	7
Inspektorat	1	3	21	6	31
Badan Kepegawaian & PSDMD	-	10	21	5	36
BAPPEDA Kab. Sumba Timur	-	7	25	6	38
Badan Kesbang dan Politik Kab. Sumba Timur	-	3	11	5	19
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Sumba Timur	1	3	7	1	12
Badan Pendapatan Daerah Kab.Sumba Timur	-	12	20	6	38
Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.sumba Timur	2	15	25	4	46
Badan Penelitian dan Pengembangan Kab.Sumba Timur	-	2	13	5	20
Dinas Perhubungan Kab.Sumba Timur	2	15	23	4	44
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab.Sumba Timur	-	10	24	5	39
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sumba Timur	-	7	25	5	37
Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Sumba Timur	-	8	20	7	35

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab.Sumba Timur	-	4	22	6	32
Dinas Perdagangan Kab.Sumba Timur	-	6	18	6	30
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab.Sumba Timur	8	61	44	3	116
Dinas Peternakan Kab.Sumba Timur	2	14	43	6	65
Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Sumba Timur	-	22	105	17	144
Dinas Sosial Kab. Sumba Timur	1	1	19	6	27
Dinas Kependudukan dan Capil Kab.Sumba Timur	-	9	27	5	41
Dinas Pendidikan Kab.Sumba Timur					-
- Non Guru	5	85	57	9	156
- Guru	-	478	1093	399	1970
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab.Sumba Timur	-	2	13	3	18
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab.Sumba Timur	-	6	18	3	27
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Sumba Timur	-	5	16	5	26
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, P2 KB Kab.Sumba Timur	-	4	21	7	32

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Lingkungan Hidup Kab.Sumba Timur	2	14	18	4	38
Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab.Sumba Timur	-	1	13	5	19
Dinas Penanaman Modal & PTSP Kab.Sumba Timur	-	3	17	6	26
Dinas Kesehatan Kab.Sumba Timur	2	162	434	11	609
Satuan Pol PP Kab.Sumba Timur	-	11	22	6	39
RSUD "Umbu Rara Meha" Waingapu Kab.Sumba Timur	3	46	133	13	195
Kecamatan Kota Waingapu	-	6	11	2	19
Kecamatan Lewa	2	9	8	1	20
Kecamatan Pandawai	-	7	11	1	19
Kecamatan Nggaha Ori Angu	-	4	9	2	15
Kecamatan Rindi	-	5	11	1	17
Kecamatan Wulla Waijelu	-	5	10	1	16
Kecamatan Kahaungu Eti	1	5	10	1	17
Kecamatan Paberiwai	1	1	8	2	12
Kecamatan Karera	-	4	6	3	13
Kecamatan Tabundung	-	3	9	1	13
Kecamatan Haharu	-	11	9	2	22
Kecamatan Umalulu	-	9	10	-	19
Kecamatan Pahunga Lodu	-	7	12	1	20
Kecamatan Matawai La Pawu	-	9	7	2	18

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Pinu Pahar	1	7	8	-	16
Kecamatan Kambera	-	5	9	2	16
Kecamatan Katala Hamu Lingu	-	2	9	2	13
Kecamatan Mahu	-	6	9	-	15
Kecamatan Kanatang	-	4	14	1	19
Kecamatan Lewa Tidahu	-	6	11	1	18
Kecamatan Kambata Mapambuhang	-	3	10	1	14
Kecamatan Ngadu Ngala	-	8	8	1	17
Kelurahan Prailiu	-	2	6	-	8
Kelurahan Wangga	-	5	8	-	13
Kelurahan Temu	-	3	8	-	11
Kelurahan Kambajawa	-	7	6	-	13
Kelurahan Kamalapati	-	4	5	-	9
Kelurahan Malumbi	-	1	7	-	8
Kelurahan Kambaniru	-	2	5	-	7
Kelurahan Matawai	-	4	6	-	10
Kelurahan Hambala	-	4	8	-	12
Kelurahan Mauhau	1	1	6	-	8
Kelurahan Kawangu	-	4	6	-	10
Kelurahan Watumbaka	-	1	7	-	8
Kelurahan Lewa Paku	-	3	5	-	8
Kelurahan Lumbukori	-	-	7	-	7
kelurahan Lambanapu	-	2	7	-	9
Kelurahan Mauliru	-	2	5	-	7
Sekretaris Desa	17	55	1	-	73
Jumlah	57	1340	2767	631	4795

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur, 2018
 Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Last Education Info in Sumba Timur Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	4	3	68	11	58	2	-	146
Sekretariat DPRD Kab. Sumba Timur	1	-	23	2	16	-	-	42
Sekretariat KPU Kab. Sumba Timur	-	-	3	-	2	1	-	6
Sekretariat Dewan KORPRI Kab. Sumba Timur	-	-	2	1	4	-	-	7
Inspektorat Kab. Sumba Timur	-	2	6	4	18	1	-	31
Badan Kepegawaian & PSDMD Kab. Sumba Timur	-	1	13	-	22	-	-	36
BAPPEDA Kab. Sumba Timur	-	-	11	3	21	3	-	38
Badan Kesbang dan Politik Kab. Sumba Timur	-	-	6	2	10	1	-	19
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	5	1	5	-	-	12

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerint tah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Badan Pendapatan Daerah Kab.Sumba Timur	-	-	18	1	17	2	-	38
Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.sumba Timur	1	1	21	3	18	2	-	46
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab.Sumba Timur	-	-	5	2	10	3	-	20
Dinas Perhubungan Kab. Sumba Timur	-	3	24	2	15	-	-	44
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab.sumba Timur	-	-	18	1	20	-	-	39
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sumba Timur	-	1	15	4	17	-	-	37
Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sumba Timur	1	-	17	5	10	2	-	35
Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab. Sumba Timur	-	-	5	3	23	1	-	32
Dinas Perdagangan Kab.Sumba Timur	-	-	12	2	16	-	-	30
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Sumba Timur	3	11	68	3	31	-	-	116

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLT A Seni or High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur	1	1	26	6	31	-	-	65
Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur	-	2	43	14	85	-	-	144
Dinas Sosial Kab. Sumba Timur	1	2	7	1	15	1	-	27
Dinas Kependudukan dan Capil Kab. Sumba Timur	-	-	17	5	17	2	-	41
Dinas Pendidikan								
- Guru	-	-	787	360	823	-	-	1970
- Non Guru	20	13	97	5	21	-	-	156
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab.Sumba	-	-	6	2	9	1	-	18
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	1	-	6	2	18	-	-	27

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	D I-	S1	S2	S3	
	<i>Primar y Schoo l</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>D I- III</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa Kab. Sumba Timur	-	-	8	3	15	-	-	26
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, P2 KB	-	-	10	2	18	2	-	32
Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumba Timur	1	3	13	1	19	1	-	38
Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab. Sumba Timur	-	-	5	1	13	-	-	19
Dinas Penanaman Modal & BTSP Kab. Sumba Timur	-	-	11	5	9	1	-	26
Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur	1	6	253	281	67	1	-	609
Satuan Pol PP Kab. Sumba Timur	-	-	25	-	13	1	-	39
RSUD "Umbu Rara Meha" Waingapu	2	-	60	93	36	4	-	195
Kecamatan Kota Waingapu	-	-	11	-	8	-	-	19
Kecamatan Lewa	1	2	12	-	5	-	-	20

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>	S3 <i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Pandawai	-	-	9	1	9	-	-	19
Kecamatan Nggaha Ori Angu	-	1	8	2	4	-	-	15
Kecamatan Rindi	-	-	8	1	8	-	-	17
Kecamatan Wulla Wajelu	-	-	7	2	7	-	-	16
Kecamatan Kahaungu Eti	-	1	8	1	7	-	-	17
Kecamatan Paberiwai	1	-	4	-	7	-	-	12
Kecamatan Karera	-	-	4	-	9	-	-	13
Kecamatan Tabundung	-	-	4	1	8	-	-	13
Kecamatan Haharu	-	-	15	-	5	2	-	22
Kecamatan Umalulu	-	-	11	1	7	-	-	19
Kecamatan Pahunga Lodu	-	-	10	1	9	-	-	20
Kecamatan Matawai La Pawu	-	-	12	1	5	-	-	18
Kecamatan Pinu Pahar	1	-	8	1	6	-	-	16
Kecamatan Kambera	3	-	6	-	7	-	-	16
Kecamatan Katala Hamu Lingu	-	-	5	3	5	-	-	13
Kecamatan Mahu	-	-	9	2	4	-	-	15
Kecamatan Kanatang	-	-	9	5	5	-	-	19
Kecamatan Lewa Tidahu	-	-	9	1	8	-	-	18

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	D I-	S1	S2	S3	
	<i>Primar y Schoo l</i>	<i>Junior High Schoo l</i>	<i>Senior High Schoo l</i>	<i>D I- D I- III</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Kambata Mapambuhang	-	-	6	-	8	-	-	14
Kecamatan Ngadu Ngala	-	-	8	-	9	-	-	17
Kelurahan Prailiu	-	-	3	-	5	-	-	8
Kelurahan Wangga	-	-	10	1	2	-	-	13
Kelurahan Temu	-	-	6	1	4	-	-	11
Kelurahan Kambajawa	-	-	12	1	-	-	-	13
Kelurahan Kamalaputi	-	-	4	1	4	-	-	9
Kelurahan Malumbi	-	-	3	3	1	1	-	8
Kelurahan Kambaniru	-	-	4	2	1	-	-	7
Kelurahan Matawai	-	-	7	-	3	-	-	10
Kelurahan Hambala	-	-	6	1	5	-	-	12
Kelurahan Mauhau	1	-	3	1	3	-	-	8
Kelurahan Kawangu	-	-	6	1	3	-	-	10
Kelurahan Watumbaka	-	-	4	2	2	-	-	8
Kelurahan Lewa Paku	-	-	6	-	2	-	-	8

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>	S3 <i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelurahan Lumbukori	-	-	3	-	4	-	-	7
kelurahan Lambanapu	-	-	4	2	3	-	-	9
Kelurahan Mauliru	-	-	3	1	3	-	-	7
Sekretaris Desa	14	6	52	-	1	-	-	73
Jumlah	58	60	2033	871	1738	35	-	4795

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur



**KORBAN MENINGGAL
AKIBAT KECELAKAAN
LALU LINTAS**



**PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
DIDOMINASI OLEH PENGHUNI DENGAN JENIS
KEJAHATAN**

PENCURIAN

Tabel 2.4.1
 Table 2.4.1
 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Sumba Timur, 2014-2018
 Number of Accidents and Traffic Casualties in Sumba Timur Regency, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Korban (orang) Casualties (person)		
		Meninggal Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Minor Injury
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	55	21	10	57
2015	46	15	4	42
2016	51	31	26	53
2017	66	34	8	88
2018	176	45	-	299

Sumber : Polres Kabupaten Sumba Timur
 Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 2.4.2 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, Tahun 2018
Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status In Prison and Sex, 2018

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politik	-	-	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3	Kejahatan Ketertiban	24	-	24	-	-	-
4	Pembakaran	1	-	1	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6	Mata uang	-	-	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	2	-	2	-	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-	-	-
9	Perjudian	-	-	-	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-	-	-
11	Pembunuhan	67	-	67	2	-	2
12	Penganiayaan	16	1	17	6	-	6
13	Pencurian	24	-	24	5	-	5
14	Perampokan	6	-	6	-	-	-
15	Memeras/ Mengancam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Penggelapan	2	-	2	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20	Penadahan	9	-	9	2	-	2
21	Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-	-	-
24	Narkoba	10	-	10	3	-	3
25	Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26	Korupsi	10	-	10	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
28	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30	Minuman Keras	-	-	-	2	-	2
30	Lain-Lain	101	4	105	7	-	7
	Jumlah / Total	272	5	277	27	-	27

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur

Source : Class IIA Prison of Sumba Timur Regency

Lanjutan Tabel 2.4.2

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan/ <i>Entrusted</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
		Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Politik	-	-	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3	Kejahatan Ketertiban	-	-	-	-	-	-
4	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6	Mata uang	-	-	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-	-	-
9	Perjudian	-	-	-	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-	-	-
11	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
12	Penganiayaan	-	-	-	-	-	-
13	Pencurian	-	-	-	-	-	-
14	Perampokan	-	-	-	-	-	-
15	Memeras/ Mengancam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan / <i>Entrusted</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16 Penggelapan	-	-	-	-	-	-
17 Penipuan	-	-	-	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan	-	-	-	-	-	-
21 Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-	-
23 Narkotika	-	-	-	-	-	-
24 Narkoba	-	-	-	-	-	-
25 Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26 Korupsi	-	-	-	-	-	-
27 Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
28 Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
29 Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30 Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur

Source : *Class IIA Prison of Sumba Timur Regency*

Tabel
Table 2.4.3 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur, Tahun 2018
Additional Prisoner and Settled by Court, Rank of Age and Sex, 2018

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Adolescent</i>	Anak- Anak <i>Childs</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	19	-	-	19
Februari / <i>February</i>	32	-	-	32
Maret / <i>March</i>	30	-	-	30
April / <i>April</i>	19	-	-	19
Mei / <i>May</i>	21	-	-	21
Juni / <i>June</i>	44	-	1	45
Juli / <i>July</i>	7	-	-	7
Agustus / <i>August</i>	12	-	-	12
September / <i>September</i>	21	-	-	21
Oktober / <i>October</i>	18	-	-	18
November / <i>November</i>	16	-	-	16
Desember / <i>December</i>	17	-	-	17
Jumlah / <i>Total</i>	256	-	1	257

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur
Source : Class IIA Prison of Sumba Timur Regency

Tabel 2.4.4 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan, Tahun 2017
Additional Prisoner and Settled by Court, Type of Verdict Per Monthly, 2017

Bulan Month	< 1 Tahun < 1 Year	1 – 5 Tahun 1 - 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years	Seumur Hidup A life Age	Pidana Kurungan Pengganti Denda Prisoner of fine Substitution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	4	10	2	-	-
Februari / February	-	3	1	-	-
Maret / March	2	3	2	-	5
April / April	1	-	-	-	3
Mei / May	4	2	3	-	3
Juni / June	1	7	7	-	-
Juli / July	8	5	1	-	1
Agustus / August	10	-	1	-	1
September / September	10	4	3	-	-
Oktober / October	21	6	1	-	7
November / November	7	4	1	-	-
Desember / December	13	1	1	-	2
Sumba Timur	81	45	23	-	22

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur
 Source : Class IIA Prison of Sumba Timur Regency

Tabel
Table 2.4.5 Banyaknya Terdakwa yang Divonis Pengadilan Negeri menurut Sikap Terdakwa terhadap Putusan, Tahun 2017
Number of Defendant/The Accused by Attitude of Verdict, 2017

Bulan <i>Month</i>	Menerima	Banding <i>Appeal</i>	Kasasi <i>Cassation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	8	-	-	8
Februari / <i>February</i>	3	-	-	3
Maret / <i>March</i>	9	1	-	10
April / <i>April</i>	7	1	-	8
Mei / <i>May</i>	12	1	-	13
Juni / <i>June</i>	15	1	-	16
Juli / <i>July</i>	7	-	-	7
Agustus / <i>August</i>	11	-	1	12
September / <i>September</i>	8	-	1	9
Oktober / <i>October</i>	22	-	-	22
November / <i>November</i>	11	-	3	14
Desember / <i>December</i>	11	-	-	11
Sumba Timur	124	4	5	133

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : *District Court of Waingapu*

Tabel 2.4.6 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Divonis Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Amar Putusan, Tahun 2013-2017
Number of Defendant/The Accused by Kind of Verdict, 2013-2017

Jenis Pidana / Hukuman	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Mati	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	6	-	-
Penjara	127	167	175	228	128
Kurungan	-	-	24	-	4
Denda	-	-	-	-	-
Bersyarat	-	-	-	-	-
Tambahan	-	-	-	-	-
Dikembalikan ke Orang Tua	1	-	-	-	-
Diserahkan pada Pemerintah	-	-	-	-	-
Dibebaskan dari Tuduhan	-	1	-	-	1
Dilepaskan dari Segala Tuduhan	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	128	168	205	228	133

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : District Court of Waingapu

BAB III

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



PENDUDUK SUMBA
TIMUR DIDOMINASI
OLEH PENDUDUK
DENGAN KELOMPOK
UMUR PRODUKTIF (15-
64 THN)



TERDAPAT **11,22%**
PEREMPUAN YANG USIA
PERKAWINAN PERTAMA
DIBAWAH **17 TAHUN**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), yang telah dilakukan empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Selain Sensus Penduduk dan SUPAS, data penduduk juga diperoleh dari Proyeksi Penduduk dan Registrasi Penduduk yang dilakukan di masing-masing desa/kelurahan.

Dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan metode wawancara antara petugas sensus dengan responden.

Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de facto* (untuk penduduk yang bertempat tinggal tetap) dan *de jure* (untuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap). Yang termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga yang menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk Sumba Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Sumba Timur selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika pengurusan makan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas) yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Selain dilaksanakan secara tahunan, sakernas juga

dilaksanakan secara triwulanan yang dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *the Key Indicators of the Labour Market (KILM)* yang direkomendasikan oleh ILO.

10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan mencari pekerjaan.
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam dalam unit usaha/kegiatan.
16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

3.1 KEPENDUDUKAN

HAHARU
KECAMATAN TERLUAS
KEPADATAN PENDUDUK TERKECIL
KE-3



KOTA WAINGAPU

531 sampai 532
ORANG/KM²



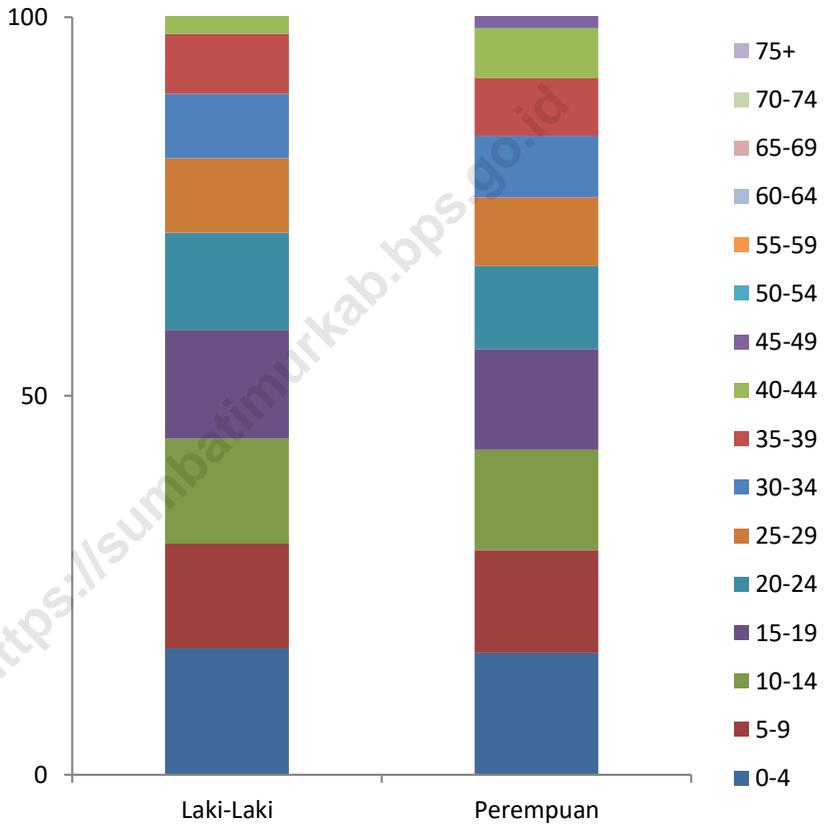
KAMBERA

652 sampai 653
ORANG/KM²

KECAMATAN DENGAN
KEPADATAN PENDUDUK
TERTINGGI
Kota Waingapu & Kambera



Gambar 3.1
 Figure 3.1
 Percentage of Population by Age Group in Sumba Timur Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
 Total Area and Number of Population by District of Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area		Penduduk Population		Kepadatan Penduduk (orang/km ²) Population Density (person/km ²)
	km ²	%	Orang Person	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	281.1	4,02	17341	6,78	61,69
02. Nggaha Ori Angu	286.4	4,09	9867	3,86	34,45
03. Lewa Tidahu	322.1	4,60	7006	2,74	21,75
04. Katala Hamu Lingu	453.1	6,47	4147	1,62	9,15
05. Tabundung	514.4	7,35	9118	3,57	17,73
06. Pinu Pahar	246.6	3,52	7510	2,94	30,45
07. Paberiwai	199.7	2,85	6150	2,41	30,80
08. Karera	334.6	4,78	8420	3,29	25,16
09. Matawai La Pawu	405.4	5,79	6576	2,57	16,22
10. Kahaungu Eti	475.1	6,79	9010	3,53	18,96
11. Mahu	196.6	2,81	4548	1,78	23,13
12. Ngadu Ngala	207.9	2,97	5269	2,06	25,34
13. Pahunga Lodu	349.8	5,00	13390	5,24	38,28
14. Wula Wajelu	221.3	3,16	7768	3,04	35,10
15. Rindi	366.5	5,24	10149	3,97	27,69
16. Umalulu	307.9	4,40	18153	7,10	58,96
17. Pandawai	412.6	5,89	16442	6,43	39,85
18. Kambata Mapambuhang	412.7	5,90	3885	1,52	9,41
19. Kota Waingapu	73.8	1,05	39690	15,53	537,80
20. Kambera	52.0	0,74	34307	13,42	659,75
21. Haharu	601.5	8,59	6426	2,51	10,68
22. Kanatang	279.4	3,99	10429	4,08	37,33
Sumba Timur	7000.5	100,00	255601	100	36,51

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur 2000 dan 2010
Number of Population and Population Growth Rate in Sumba Timur Regency 2000 and 2010

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of Population (person)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Population Growth Rate each Year (%)</i>
	2000	2010	2000-2010
(1)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	18 920	15 696	-2,01
02. Nggaha Ori Angu	710	8 830	28,09
03. Lewa Tidahu	5 419	6 844	1,23
04. Katala Hamu Lingu	3 015	3 690	2,05
05. Tabundung	7 566	8 343	0,92
06. Pinu Pahar	5 621	6 821	1,31
07. Paberiwai	5 556	5 669	0,11
08. Karera	6 316	7 446	1,54
09. Matawai La Pawu	5 211	5 885	1,04
10. Kahaungu Eti	6 816	8 233	1,87
11. Mahu	1 300	3 971	11,57
12. Ngadu Ngala	4 220	4 859	1,26
13. Pahunga Lodu	10 768	12 071	1,28
14. Wula Waijelu	5 639	6 987	2,02
15. Rindi	7 864	9 173	1,43
16. Umalulu	13 531	16 359	1,83
17. Pandawai	11 502	15 017	2,52
18. Kambata Mapambuhang	2 273	3 479	4,18
19. Kota Waingapu	25 730	35 419	3,14
20. Kampera	25 507	31 268	2,00
21. Haharu	4 945	5 852	1,22
22. Kanatang	6 046	9 481	3,93
Sumba Timur	184 475	231 393	2,11

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Keadaan Desember 2010)

Source : Citizen Registration 2010

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Table 3.1.3 Number of Population by District and Sex in Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang) <i>Population (person)</i>			Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Peremp uan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	8973	8368	17341	107.23
02. Nggaha Ori Angu	4998	4869	9867	102.65
03. Lewa Tidahu	3468	3538	7006	98.02
04. Katala Hamu Lingu	2067	2080	4147	99.38
05. Tabundung	4607	4511	9118	102.13
06. Pinu Pahar	3826	3684	7510	103.85
07. Paberiwai	3214	2936	6150	109.47
08. Karera	4330	4090	8420	105.87
09. Matawai La Pawu	3349	3227	6576	103.78
10. Kahaungu Eti	4575	4435	9010	103.16
11. Mahu	2382	2166	4548	109.97
12. Ngadu Ngala	2740	2529	5269	108.34
13. Pahunga Lodu	6702	6688	13390	100.21
14. Wula Waijelu	3967	3801	7768	104.37
15. Rindi	5174	4975	10149	104.00
16. Umalulu	9386	8767	18153	107.06
17. Pandawai	8466	7976	16442	106.14
18. Kbt. Mapambuhang	2019	1866	3885	108.20
19. Kota Waingapu	20408	19282	39690	105.84
20. Kambera	17649	16658	34307	105.95
21. Haharu	3240	3186	6426	101.69
22. Kanatang	5385	5044	10429	106.76
Sumba Timur	130925	124676	255601	105,01

Sumber : Proyeksi Penduduk
Source : Citizen Registration

Tabel 3.1.4 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Number of Households by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lewa	3266	-	3266	17341	-	17341
Nggaha Ori Angu	2091	-	2091	9867	-	9867
Lewa Tidahu	1605	-	1605	7006	-	7006
Katala Hamu Lingu	930	-	930	4147	-	4147
Tabundung	2069	-	2069	9118	-	9118
Pinu Pahar	1605	-	1605	7510	-	7510
Paberiwai	1354	-	1354	6150	-	6150
Karera	1914	-	1914	8420	-	8420
Matawai La Pawu	1403	-	1403	6576	-	6576
Kahaungu Eti	1914	-	1914	9010	-	9010
Mahu	1173	-	1173	4548	-	4548
Ngadu Ngala	1295	-	1295	5269	-	5269
Pahunga Lodu	3078	-	3078	13390	-	13390

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wula Waijelu	1900	-	1900	7768	-	7768
Rindi	1980	-	1980	10149	-	10149
Umalulu	3999	-	3999	18153	-	18153
Pandawai	3573	-	3573	16442	-	16442
Kambata Mapambuhang	959	-	959	3885	-	3885
Kota Waingapu	7685	-	7685	39690	-	39690
Kambera	6168	-	6168	34307	-	34307
Haharu	1494	-	1494	6426	-	6426
Kanatang	1975	-	1975	10429	-	10429
Sumba Timur	53430	-	53430	255601	-	255601

Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Number of Population by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA / <i>Foreign</i>			Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>
		Cina <i>China</i>	Belanda <i>Holland</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01. Lewa	17341	-	-	17341	17341
02. Nggaha Ori Angu	9867	-	-	9867	9867
03. Lewa Tidahu	7006	-	-	7006	7006
04. Katala Hamu Lingu	4147	-	-	4147	4147
05. Tabundung	9118	-	-	9118	9118
06. Pinu Pahar	7510	-	-	7510	7510
07. Paberiwai	6150	-	-	6150	6150
08. Karera	8420	-	-	8420	8420
09. Matawai La Pawu	6576	-	-	6576	6576
10. Kahaungu Eti	9010	-	-	9010	9010
11. Mahu	4548	-	-	4548	4548
12. Ngadu Ngala	5269	-	-	5269	5269
13. Pahunga Lodu	13390	-	-	13390	13390
14. Wula Waijelu	7768	-	-	7768	7768
15. Rindi	10149	-	-	10149	10149
16. Umalulu	18153	-	-	18153	18153
17. Pandawai	16442	-	-	16442	16442
18. Kambata Mapambuhang	3885	-	-	3885	3885
19. Kota Waingapu	39690	-	-	39690	39690
20. Kambera	34307	-	-	34307	34307
21. Haharu	6426	-	-	6426	6426
22. Kanatang	10429	-	-	10429	10429
Sumba Timur	255601	-	-	255601	255601

Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba Timur, 1980, 1990, 2000, dan 2010
Number of Population, Households, and Average of Family Members in Sumba Timur Regency, 1980, 1990, 2000, and 2010

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average of Family Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	122 972	23 203	5
1990	158 856	27 915	5
2000	184 475	36 993	4
2010	231 393	46 486	5

Sumber : Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur, 2017-2018
Table 3.1.7 Percentage of Population by Age Group and Sex in Sumba Timur Regency, 2017-2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2017			2018		
	Penduduk / Population (orang/person)			Penduduk / Population (orang/person)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	12,84	12,94	12,89	12,75	12,84	12,80
5-9	10,61	11,06	10,83	10,53	10,91	10,72
10-14	10,67	10,64	10,66	10,57	10,62	10,59
15-19	11,04	10,75	10,90	10,97	10,70	10,84
20-24	9,62	8,64	9,15	9,80	8,78	9,30
25-29	7,39	7,20	7,30	7,52	7,24	7,39
30-34	6,56	6,68	6,62	6,50	6,57	6,53
35-39	6,05	6,10	6,08	6,04	6,05	6,05
40-44	5,26	5,33	5,29	5,22	5,33	5,28
45-49	4,79	4,86	4,82	4,77	4,88	4,82
50-54	4,32	4,37	4,35	4,33	4,41	4,37
55-59	3,87	3,82	3,84	3,91	3,90	3,91
60-64	2,57	2,61	2,59	2,64	2,71	2,67
65-69	1,76	1,92	1,84	1,80	1,94	1,87
70-74	1,32	1,44	1,38	1,32	1,46	1,38
75+	1,32	1,64	1,48	1,32	1,65	1,48
Jumlah / <i>Total</i>	100	100	100	100	100	100

Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel
Table

3.1.8 Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur, 2017
Percentage of Females Aged 10 Years Or Older Who Had Married by The Age Of First Marriage in Sumba Timur Regency, 2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Age of First marriage</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)
<=16	11,22
17 – 18	22,8
19 -20	23,91
21 +	42,08

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source : Socio Economy National Survey 2017

Tabel 3.1.9 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Sumba Timur, 2018
 Table 3.1.9 *Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Sumba Timur Regency, 2018*

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	50,74	36,33	43,73
Kawin	45,34	49,28	47,26
Cerai Hidup	0,49	4,81	2,59
Cerai Mati	3,43	9,58	6,42

Sumber :Survey Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source :Socio Economy National Survey 2018

Tabel
Table 3.1.10
 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak masih Hidup di Kabupaten Sumba Timur, 2017
Percentage of Female Aged 15-49 Who Ever Married by Number of Children Alive in Sumba Timur Regency, 2017

Jumlah Anak lahir Hidup <i>Number of Children Born Alive</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
0	7,7
1	16,9
2	24,79
3	17,27
4	13,48
5+	19,85

Sumber :Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source :Socio Economy National Survey 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN

“jumlah angkatan kerja bertumbuh 6,1 % dibandingkan tahun 2015 ”

6,1 LAJU
PERTUMBUHAN
ANGKATAN KERJA



“ Besarnya peluang penduduk angkatan kerja untuk dapat bekerja ”

72,05 TINGKAT
KESEMPATAN
KERJA



“ Dari 100% penduduk usia ≥ 15 tahun, 72% diantaranya tersedia untuk memproduksi barang dan jasa ”

72,05 TINGKAT
PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA



“ Dari 100% penduduk angkatan kerja, 2,9% diantaranya adalah pengangguran ”

2,9 TINGKAT
PENGANGGURAN

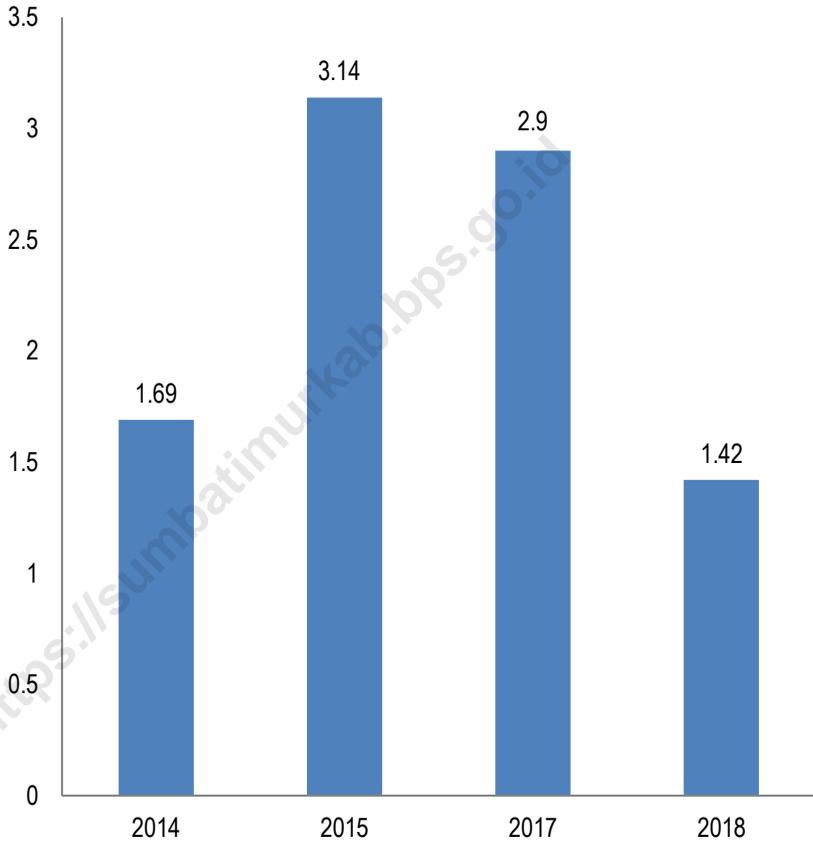


6,33 LAJU
PERTUMBUHAN
PENDUDUK YANG
BEKERJA



“ Jumlah penduduk yang bekerja, bertumbuh 6,33 % dibandingkan tahun 2015 ”

Gambar 3.2 Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sumba Timur, 2014-2018
Unemployment Rate in Sumba Timur Regency, 2014-2018



Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2014-2018
Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity in Sumba Timur Regency, 2014-2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	104375	112963	119816	130160
1. Bekerja / <i>Working</i>	102612	109416	116347	128308
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	1763	3547	3469	1852
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) <i>Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)</i>	53482	47733	46480	38705
Jumlah / <i>Total</i>	157857	160696	166296	168865
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	66,12	70,30	72,05	77,08
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	1,69	3,14	2,90	1,42

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Ket : Data 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Sex in Sumba Timur Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	75135	55025	130160
1. Bekerja / <i>Working</i>	74272	54036	128308
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	863	989	1852
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / <i>Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)</i>	11691	27014	38705
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	4274	6404	10678
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	5057	17856	22913
3. Lainnya / <i>Others</i>	2360	2754	5114
Jumlah / <i>Total</i>	86826	82039	168865
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,54	67,07	77,08
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	1,15	1,80	1,42

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018
 Source : *National Labour Force Survey 2018*

Tabel 3.2.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur, 2018
 Table 3.2.3 Population who worked by Sex and Education Level in Sumba Timur Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	621	1037	1658
Tidak/Belum Tamat SD	26812	16880	43692
Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>	15136	12396	27532
SMP	13645	6827	20472
SMA Umum	9057	9266	18323
SMA Kejuruan	3243	2241	5484
Diploma I/II/III	1431	1442	2873
Perguruan Tinggi	4327	3947	8274
Jumlah	74227	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018
 Source : National Labour Force Survey 2018

Tabel
Table 3.2.4 Penduduk Bekerja selama seminggu yang lalu Menurut Lapangan pekerjaan utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Population who worked by Type of Major Activity and Education Level in Sumba Timur Regency, 2018

Lapangan Usaha <i>Type of Major Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A - Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	47189	32298	79487
BDE - Pertambangan dan Penggalian ; Pengadaan Listrik, Gas, dan Air	2587	394	2981
C - Industri Pengolahan	2966	6751	9717
F - Konstruksi	4673	122	4795
G - Perdagangan	6538	6095	12633
HI - Transportasi dan Pergudangan	2690	651	3341
JKMN - Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan; dan Jasa Perusahaan	1053	108	1161
O - Administrasi Pemerintahan	3174	687	3861
PQ - Jasa Pendidikan dan Kesehatan	2990	5759	8749
RSTU - Jasa Lainnya	412	1171	1583
Jumlah	74272	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2018
Source : *National Labour Force Survey, 2018*

Tabel
Table 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur, 2018
Population Economically Active by Sex and Age, 2018

Golongan Umur <i>Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	9376	5573	14949
20-24	9792	7456	17248
25-29	9006	5695	14701
30-34	8435	5744	14179
35-39	7397	6234	13631
40-44	6613	5801	12414
45-49	6018	5452	11470
50-54	5398	3749	9147
55-59	4691	3261	7952
60+	7546	5071	12617
Jumlah	74272	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018
Source : *National Labour force Survey 2018*

Tabel 3.2.6
 Table 3.2.6
 Persentase Penduduk Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama, 2014-2018
 Percentage of Population Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, 2014-2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri tanpa Bantuan Orang Lain / <i>Self Employed</i>	9,23	10,23	11,47	11,89
Berusaha Dibantu Anggota Rumah Tangga / Buruh Tidak Tetap / <i>Self Employed Assisted by Member / Temporary Worker</i>	32,03	30,07	26,26	30,94
Berusaha dengan Buruh Tetap / <i>Employer</i>	0,57	1,08	0,75	0,70
Buruh / Karyawan Pemerintah / swasta / <i>Government Private Employer</i>	16,88	17,72	25,69	20,00
Pekerja Bebas di Pertanian	0	0,25	0,73	0,26
Pekerja Bebas di Non Pertanian	2,75	4,24	1,36	2,14
Pekerja Tidak Dibayar	38,54	36,41	33,74	34,07
Jumlah / Total	100	100	100	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket : Data 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.7 Penduduk Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2018
 Table Population Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2018

Jenis Pekerjaan Utama Type of Main Occupation	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Professional, Teknisi dan yang Sejenisnya	3366	5051	8417
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1201	-	1201
Pejabat pelaksana, Tenaga Tata usaha, dan sejenisnya	2349	1839	4188
Tenaga Usaha Penjualan	5448	6007	11455
Tenaga Usaha Jasa	1532	888	2420
Tenaga Usaha Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perburuan, perikanan	46639	32174	78813
Tenaga Produksi Operator Alat-Alat Angkutan Pekerjaan Kasar	12126	8077	20203
Lainnya	1611	-	1611
Sumba Timur	74272	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018

Source : National Labour force Survey 2018

Ket * : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2000

Tabel 3.2.8 Penduduk Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2015
 Table Population Who Worked During the Previous Week by Type of Main Occupation, 2015

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
0. Anggota TNI dan Kepolisian Negara RI	173
1. Pejabat Lembaga Legislatif, Pejabat Tinggi dan Manajer	2130
2. Tenaga Profesional	7369
3. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional	844
4. Tenaga Tata Usaha	3097
5. Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan di Toko dan Pasar	6248
6. Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan	67485
7. Tenaga Pengolahan dan Kerajinan YBDI	10014
8. Operator dan Perakit Mesin	4.140
9. Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga YBDI	7916
Sumba Timur	109416

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket * : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2002

Tabel
Table 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2018
Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Field of Bussiness, 2018

Lapangan Usaha Utama <i>Type of Field of Bussines</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	47189	32298	79487
Sekunder	10226	7267	17493
Tersier	16857	14471	31328
Sumba Timur	74272	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018

Source : *National Labour force Survey 2018*

Ket :

- Primer / *Primary* = Pertanian / *Agriculture*.
- Sekunder / *Secondary* = Pertambangan & Penggalian. Industri. Listrik. Gas & Air. Konstruksi
Mining. & Quarrying. Industry, Electricity. Gas & Water. Contruction.
- Tersier / *Tertiary* = Perdagangan. Angkutan. Keuangan & Jasa
Trade. Transportation. Financial & Services.

Tabel
Table 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex, 2018

Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	2215	872	3087
1-4	1203	511	1714
5 - 9	6013	7105	13118
10 - 14	7527	8548	16075
15-19	3620	3415	7035
20-24	8331	7064	15395
25-34	10295	9134	19429
35-44	16766	9122	25888
45-54	11174	4279	15453
55-59	1794	600	2394
60-74	3602	1761	5363
75+	1732	1625	3357
Jumlah	74272	54036	128308

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018
Source : National Labour force Survey 2018

Tabel 3.2.11 Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2005-2018
 Table Labour Force Growth in Sumba Timur by Sex, 2005-2018

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Years	Male	Female	Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	-0,3	-0,1	-0,2
2006	-0,1	0,3	0,1
2007	-2,3	1,53	1,38
2008	4,2	-12,2	-2,8
2009	5,41	8,09	6,92
2010	-9,7	-7,2	-8,7
2011	-0,1	3,1	1,2
2012	0,4	4,4	2,03
2013	7	-4,2	2,3
2014	-0,5	-9	-3,8
2015	4,6	14,5	8,2
2017	2,5	11,6	6,1
2018	6,7	11,4	8,6

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2018

Source : National Labour force Survey 2005-2018

Ket : Data 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.12 Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2005-2018
Employment Rate of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2005-2018

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	63,91	29,36	93,27
2006	54,61	42,91	97,51
2007	56,18	40,86	97,03
2008	60,59	37,06	97,66
2009	58,64	36,58	95,21
2010	57,89	38,29	96,18
2011	58,15	39,69	97,84
2012	56,65	40,30	96,95
2013	58,68	37,56	96,24
2014	61,42	36,90	98,31
2015	58,97	37,89	96,86
2017	57,15	39,96	97,10
2018	57,06	41,52	98,58

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2018

Source : National Labour force Survey 2005-2018

Tabel
Table 3.2.13 Laju Pertumbuhan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2005-2018
Employment Growth of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2005-2018

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	-2,77	-1,17	-2,09
2006	1,79	-1,21	0,58
2007	-4,15	6,08	1,49
2008	10,95	-13,63	0,15
2009	3,36	5,22	4,07
2010	-10,92	-4,61	-8,41
2011	1,68	4,92	2,97
2012	-0,61	3,60	1,10
2013	5,99	-4,63	1,58
2014	0,65	-5,53	-1,76
2015	3,92	11,14	6,63
2017	2,79	11,86	6,33
2018	8,47	12,87	10,28

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2018

Source : *National Labour force Survey 2005-2018*

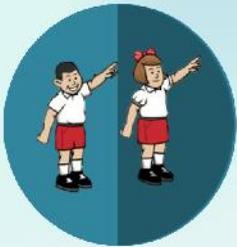
Tabel 3,2,14 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2005-2017
 Table Labour Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex, 2005-2017

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	87,63	50,34	70,23
2006	86,53	73,17	80,07
2007	84,62	67,69	76,42
2008	80,51	56,28	69,00
2009	82,91	59,54	71,80
2010	83,39	59,05	71,57
2011	80,91	60,36	71,03
2012	80,56	61,55	71,35
2013	82,27	56,78	69,97
2014	80,77	50,53	66,12
2015	83,00	56,80	70,30
2017	82,4	61,1	72,05
2018	86,54	67,07	77,08

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2017

Source : National Labour force Survey 2005-2017

ANAK PARTISIPASI MURNI



“ 94,40% anak usia 7-12 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



“ 68,72% anak usia 13-15 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



“ 54,92% anak usia 16-17 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



SD

94,40

“ APM dapat mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah ”

SMP

68,72

“ APM menunjukkan pemanfaatan pemanfaatan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya ”

SMA

54,92

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang masih cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan Tanda Tamat Belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
7. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, seperti PDAM.

8. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang art.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

4.1

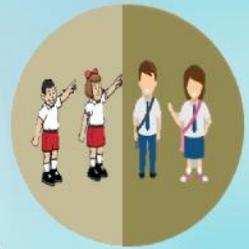
PENDIDIKAN



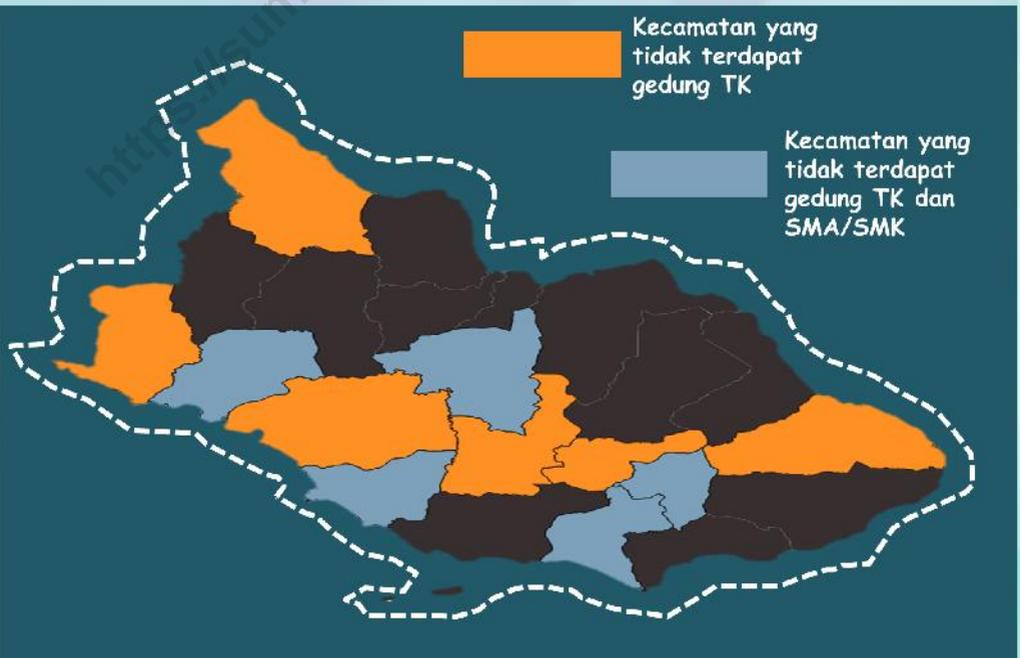
“ 11 kecamatan tidak memiliki gedung sekolah taman kanak-kanak ”



“ 5 kecamatan tidak memiliki gedung sekolah menengah atas/kejuruan ”



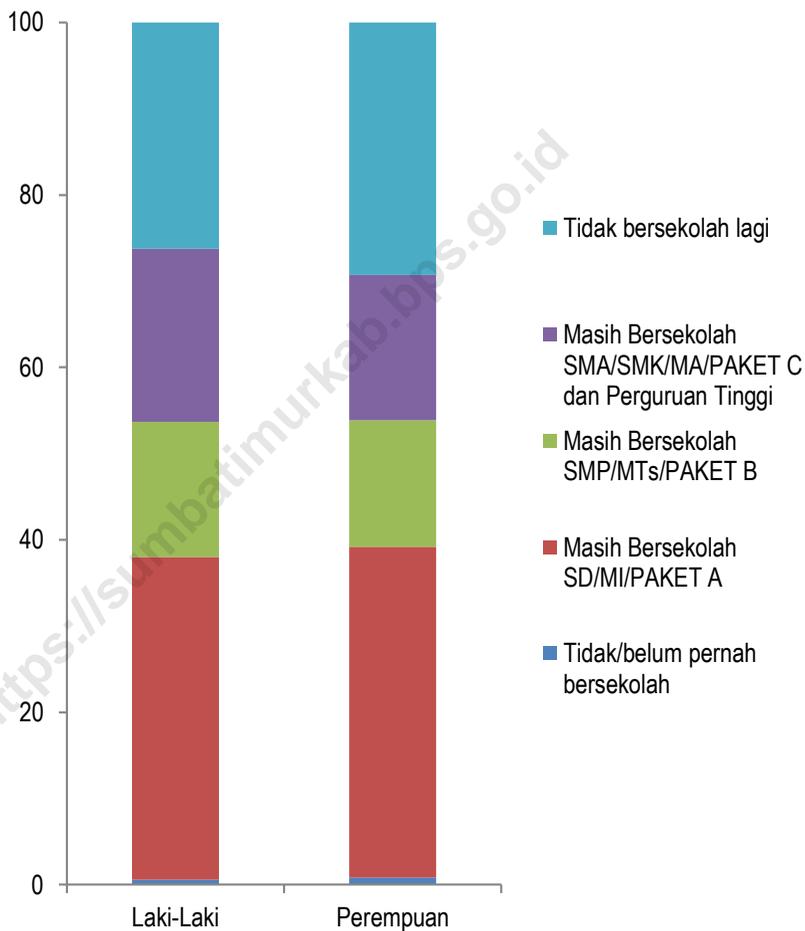
“ seluruh kecamatan memiliki gedung sekolah SD dan SMP ”



Gambar
Figure

4.1

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2017

Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2018
Number of Schools, status and Educations Level by District, 2018

Kecamatan/ District (1)	Taman Kanak-Kanak		SD / Primary School	
	Negeri (2)	Swasta (3)	Negeri (4)	Swasta (5)
01. Lewa	2	1	10	5
02. Nggaha Ori Angu	1	4	9	3
03. Lewa Tidahu	-	-	8	2
04. Katala Hamu Lingu	-	-	4	1
05. Tabundung	-	-	6	5
06. Pinu Pahar	-	-	6	2
07. Paberiwai	-	-	12	1
08. Karera	-	1	8	2
09. Matawai La Pawu	-	-	8	3
10. Kahaungu Eti	1	-	10	4
11. Mahu	-	-	6	2
12. Ngadu Ngala	-	-	6	2
13. Pahunga Lodu	2	1	12	3
14. Wula Waijelu	1	2	10	1
15. Rindi	-	-	11	2
16. Umalulu	3	6	9	7
17. Pandawai	2	1	16	2
18. Kambata Mapambuhang	-	-	9	-
19. Kota Waingapu	3	8	12	7
20. Kambera	5	4	9	10
21. Haharu	-	-	7	2
22. Kanatang	1	-	6	3
Sumba Timur	21	28	194	69

Lanjutan Tabel 4.1.1

Kecamatan/ District	SMP / Junior High School		SMA / SMK Senior High School	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lewa	4	1	2	-
02. Nggaha Ori Angu	4	-	1	-
03. Lewa Tidahu	3	-	1	-
04. Katala Hamu Lingu	1	-	-	-
05. Tabundung	2	-	1	-
06. Pinu Pahar	4	-	-	-
07. Paberiwai	3	-	1	-
08. Karera	4	-	1	-
09. Matawai La Pawu	3	-	1	-
10. Kahaungu Eti	3	-	1	-
11. Mahu	3	-	-	-
12. Ngadu Ngala	2	-	-	-
13. Pahunga Lodu	4	-	2	-
14. Wula Waijelu	2	-	1	-
15. Rindi	3	1	1	1
16. Umalulu	3	1	1	-
17. Pandawai	5	-	2	-
18. Kambata Mapambuhang	3	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	4	5	4
20. Kambara	4	2	2	1
21. Haharu	2	-	1	-
22. Kanatang	3	-	1	1
Sumba Timur	69	9	25	7

Sumber : Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2018
 Table Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District, 2018

Kecamatan / District	Taman *) Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	12	128	11	145	2346	16
02. Nggaha Ori Angu	16	166	10	122	1474	12
03. Lewa Tidahu	-	-	-	85	1162	14
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	35	729	21
05. Tabundung	-	-	-	97	1530	16
06. Pinu Pahar	-	-	-	71	1179	17
07. Paberiwai	-	-	-	76	1427	19
08. Karera	4	23	6	75	1338	18
09. Matawai La Pawu	-	-	-	78	1139	15
10. Kahaungu Eti	2	30	15	97	1629	17
11. Mahu	-	-	-	48	740	15
12. Ngadu Ngala	-	-	-	70	926	13
13. Pahunga Lodu	13	69	5	126	1977	16
14. Wula Waijelu	16	154	10	96	1274	13

Lanjutan 4.1.2

Kecamatan / District	Taman *) Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	-	-	-	104	1810	17
16. Umalulu	31	359	12	145	2571	18
17. Pandawai	14	125	9	201	2637	13
18. Kambata M.	-	-	-	69	673	10
19. Kota Waingapu	93	868	9	270	4386	16
20. Kampera	85	454	5	297	4529	15
21. Haharu	-	-	-	77	972	13
22. Kanatang	4	32	-	104	1183	11
Sumba Timur	290	2408	8	2488	37631	15

Sumber : Dinas Pendidikan (data TK) dan Web Dapodik (SD, SMP, SMA/SMK)

Ket : *) **Data TK per 31 Desember 2017,**

Data SD, SMP dan SMA pada semester ganjil 2018/2019

Kec. Pahunga Lodu (tidak termasuk SD MIS AL JIHAD KALIUDA)

Kec. Umalulu (tidak termasuk SD MIN Melolo)

Kec. Kota Waingapu (tidak termasuk SD MIN Kamalapati, SD MIS Waingapu,
SD MIS Maujawa)

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	77	1185	15	65	1051	16
02. Nggaha Ori Angu	42	619	15	25	356	14
03. Lewa Tidahu	34	483	14	19	287	15
04. Katala H.L	8	167	21	-	-	-
05. Tabundung	21	401	19	17	187	11
06. Pinu Pahar	35	439	13	-	-	-
07. Paberiwai	23	316	14	9	178	20
08. Karera	32	558	17	12	158	13
09. Matawai La Pawu	18	422	23	10	155	16
10. Kahaungu Eti	22	396	18	17	207	12
11. Mahu	18	234	13	-	-	-
12. Ngadu Ngala	19	287	15	-	-	-
13. Pahunga Lodu	55	974	18	50	630	13
14. Wula Wajjelu	23	555	24	19	484	25

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	38	526	14	22	312	14
16. Umalulu	50	1184	24	47	1211	26
17. Pandawai	85	1236	15	58	969	17
18. Kambata M.	21	208	10	-	-	-
19. Kota Waingapu	143	2820	20	334	5197	16
20. Kambera	130	2521	19	97	1599	16
21. Haharu	21	355	17	18	285	16
22. Kanatang	33	476	14	23	444	19
Sumba Timur	948	16362	17	842	13710	16

Sumber : Dinas Pendidikan (data TK) dan Web Dapodik (SD, SMP, SMA/SMK)

Ket : Data SD, SMP dan SMA pada semester ganjil 2018/2019

Kec. Kota Waingapu (tidak termasuk SMP MTS N. Kamalapati, dan MAS Waingapu)

Kec. Umalulu (tidak termasuk SMP MTS Swasta AL- ISTIQOMAH MELOLO)

Kec. Kanatang (tidak termasuk SMTK Kanatang)

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2018
 Table Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2018

Partisipasi Bersekolah / School Participate	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki + Perempuan / Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak / Belum Pernah Bersekolah	1,40	1,28	1,34
02. Masih Bersekolah			
a. SD/MI/PAKET A	35,98	38,45	37,17
b. SMP/MTs/PAKET B	18,42	16,48	17,48
c. SMA/SMK/MA/PAKET C dan Perguruan Tinggi	15,90	14,23	15,10
03. Tidak Bersekolah Lagi	28,30	29,56	28,91
Jumlah	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel
Table 4.1.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex and Educational Attainment, 2018

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	39,03	39,35	39,18
SD/MI sederajat	22,51	23,62	23,05
SLTP/MTS sederajat/ kejuruan	13,69	13,14	13,43
SLTA/SMK/MA sederajat	18,67	16,22	17,48
Diploma I/II	0,39	1,44	0,9
Diploma III/ Sarjana Muda	1,18	1,23	1,21
Diploma IV/S1/S2/S3	4,52	5,01	4,76
Sumba Timur	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *Socio Economy National Survey*

Tabel 4.1.5 Persentase Penduduk yang Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2018
 Table Percentage of Population 10 Years Old and Over by Literacy and Sex, 2018

Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Reading and Writing Capability</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dapat Membaca dan Menulis <i>/Reading and Writing Capability</i>	92,46	86,41	89,52
a. Huruf Latin	92,46	86,41	89,52
b. Huruf Arab	4,54	3,21	3,89
c. Huruf Lainnya	0,60	0,33	0,47
2. Buta Huruf / <i>Illiterate</i>	7,54	13,59	10,48
Sumba Timur	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.1.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Table 4.1.6 Net Participates Rate by Level Education and Sex in Sumba Timur Regency, 2018

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
Sekolah Dasar (SD)	97,11	93,93	95,48
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	67,76	71,5	69,42
Sekolah Menengah (SM)	51,82	48,79	50,47
Perguruan Tinggi (PT)	10,64	12,38	11,49

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018
The Number of Lecturers Based on Higher Education and Sex in East Sumba District, 2018

Jenis Kelamin / Sex	Perguruan Tinggi				
	STT Terpadu Waingapu	Universitas Kristen Wirawacana Sumba	PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba Timur	Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu	STT GKS LEWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Laki-Laki / Men	24	32	19	9	6
Perempuan / Women	6	43	18	16	8
Laki-Laki + Perempuan / Men + Women	30	75	37	25	14

Sumber : STT Terpadu Waingapu, PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba, Universitas Kristen Wirawacana Sumba, Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu, STT GKS LEWA

Tabel
Table

4.1.8

Jumlah Mahasiswa Berdasarkan
Perguruan Tinggi dan Tahun
Akademik di Kabupaten Sumba
Timur, 2018
*The Number of Students Based On
Higher Education and Academic Year
in East Sumba District, 2018*

Perguruan Tinggi					
Tahun Akademik / Academic Year	STT Terpadu Waingapu	PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba	Universitas Kristen Wirawacana Sumba	Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu	STT GKS LEWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015/2016	67	240	1168	311 *)	338
2016/2017	51	122	1733	399 *)	328
2017/2018	43	42	2079	587 **)	310
2018/2019	62	38	2735	616 **)	400

Sumber : STT Terpadu Waingapu, PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba, Universitas Kristen Wirawacana Sumba, Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu, STT GKS LEWA

Ket : *) Keperawatan, **) Keperawatan dan Kebidanan

KESEHATAN

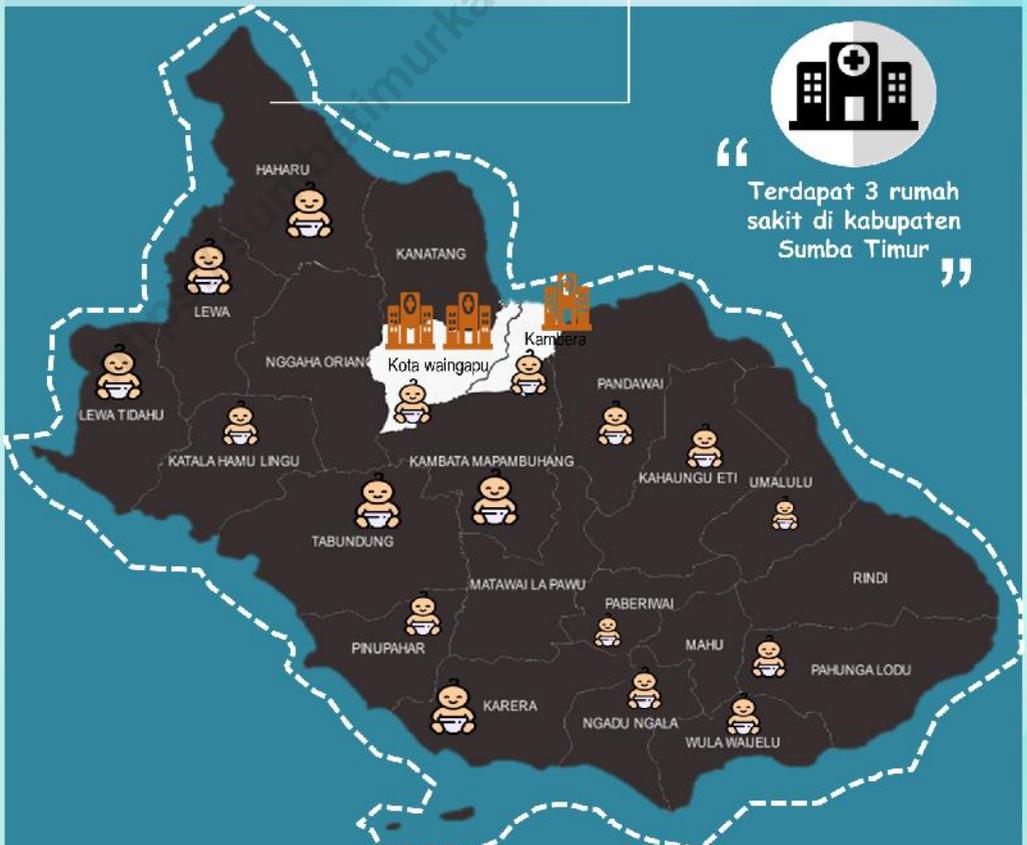


“ Balita dengan status gizi buruk tersebar di 17 kecamatan dari 22 kecamatan yang ada di Sumba Timur ”

“ Kecamatan yang memiliki jumlah balita dengan status gizi buruk terbanyak ”



“ Terdapat 3 rumah sakit di kabupaten Sumba Timur ”



Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan, 2017
 Table Number of Health Service Facilities by District, 2017

Kecamatan / District	Rumah Sakit / Hospital	Puskesmas / Community Health Centre	Puskesmas Pembantu / Community Health Sub Centre	Polindes / Clinics	Pos- yandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	1	2	5	28
02. Nggaha Ori Angu	-	1	4	4	24
03. Lewa Tidahu	-	1	3	4	16
04. Katala Hamu Lingu	-	1	2	2	14
05. Tabundung	-	1	5	4	32
06. Pinu Pahar	-	1	3	2	22
07. Paberiwai	-	1	4	1	21
08. Karera	-	1	2	3	21
09. Matawai La Pawu	-	1	4	2	25
10. Kahaungu Eti	-	1	6	3	32
11. Mahu	-	1	6	1	17
12. Ngadu Ngala	-	1	2	0	12
13. Pahunga Lodu	-	1	4	3	37
14. Wula Waijelu	-	1	4	4	23
15. Rindi	-	1	4	5	30
16. Umalulu	-	1	6	4	41
17. Pandawai	-	1	3	4	37
18. Kambata M.	-	1	3	2	18
19. Kota Waingapu	2	1	3	7	31
20. Kambera	1	1	2	7	39
21. Haharu	-	1	3	4	20
22. Kanatang	-	1	3	2	20
Sumba Timur	3	22	78	73	560

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2017
 Table Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District, 2017

Kecamatan / District	Dokter / Doctor	Bidan / Midwives	Perawat / Paramedis / Nurse / Paramedics	Dukun Terlatih / Skilled Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	1	13	20	37
02. Nggaha Ori Angu	1	8	21	20
03. Lewa Tidahu	1	9	6	12
04. Katala Hamu Lingu	1	7	11	15
05. Tabundung	1	10	13	35
06. Pinu Pahar	1	7	7	6
07. Paberiwai	1	8	10	12
08. Karera	1	7	12	20
09. Matawai La Pawu	1	8	18	35
10. Kahaungu Eti	1	6	14	10
11. Mahu	1	8	5	25
12. Ngadu Ngala	0	5	5	20
13. Pahunga Lodu	1	9	16	8
14. Wula Waijelu	1	9	18	20
15. Rindi	1	6	20	12
16. Umalulu	2	14	16	27
17. Pandawai	2	14	11	54
18. Kambata M.	1	4	8	20
19. Kota Waingapu	4	14	17	7
20. Kambera	2	19	15	20
21. Haharu	1	11	18	20
22. Kanatang	1	8	8	17
Sumba Timur	27	204	289	452

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2017
 Table Percentage of Households with Health Insurance, 2017

Ketersediaan Jaminan Kesehatan <i>Health Insurance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran)	45,39
BPJS Non PBI	11,51
Asuransi dari Perusahaan/Kantor	0,73
JAMKESDA	1
ASURANSI SWASTA	0,18
TIDAK PUNYA	41,25
Jumlah	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan berumur 15-49 tahun menurut penolong kelahiran, Tahun 2017
 Table Percentage of Infants according to First Birth Attendants, 2017

Penolong Kelahiran	Persentase / Percentage
(1)	(2)
Dokter	11,72
Bidan	72,45
Perawat	1,01
Dukun	12,94
Lainnya	1,88
Tidak Ada	-

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *Socio Economy National Survey*

Ket : Penolong kelahiran lainnya termasuk saudara/family lain, suami, dll
 Tidak ada (melahirkan sendiri)

Tabel 4.2.5 Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan di Sumba Timur, 2017
Number of Births and Helper by District in Sumba Timur, 2017

Kecamatan / <i>District</i>	Jumlah Persalinan / <i>Births</i>	Penolong Persalinan/Helper		
		Tenaga Medis / <i>Medical</i>	Dukun / <i>Shaman</i>	Lainnya / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	329	329	-	-
02. Nggaha Ori Angu	208	186	22	-
03. Lewa Tidahu	149	149	-	-
04. Katala Hamu Lingu	102	102	-	-
05. Tabundung	166	157	9	-
06. Pinu Pahar	141	125	16	-
07. Paberiwai	136	82	54	-
08. Karera	153	134	19	-
09. Matawai La Pawu	136	129	7	-
10. Kahaungu Eti	185	163	22	-
11. Mahu	92	86	6	-
12. Ngadu Ngala	90	87	3	-
13. Pahunga Lodu	261	256	5	-
14. Wula Waijelu	190	185	5	-
15. Rindi	219	219	-	-
16. Umalulu	379	369	10	-
17. Pandawai	402	372	30	-
18. Kambata M.	86	74	12	-
19. Kota Waingapu	495	491	4	-
20. Kambera	542	542	-	-
21. Haharu	123	119	4	-
22. Kanatang	196	190	6	-
Sumba Timur	4780	4546	234	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.6 Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang ber KB Menurut Jenis Alat/Cara KB di Sumba Timur, 2017
 Table Percentage of Married Women Aged 15-49 years by Family Planning Tools in Sumba Timur, 2017

Alat / Cara KB <i>Family Planning Tools</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
MOW/ Tubektomi/ Sterilisasi Wanita	8,91
MOP/ Vasektomi/ Sterilisasi Pria	-
AKDR/IUD/ Spiral	2,01
Suntikan KB	35,66
Susuk KB/ Implan	32,12
Pil KB	2,34
Kondom/Karet KB	1,04
Intravag/ diafragma/ kondom wanita	-
Lainnya	17,92
Jumlah	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.7 Persentase Balita Menurut Cakupan Imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B) , 2017
 Table Percentage of Toddler by Immunization Coverage and Sex, 2017

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Persentase / Percentage		
	Laki-laki <i>man</i>	Perempuan <i>women</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	94,11	97,70	95,86
DPT	88,57	91,77	90,13
Polio	92,67	92,64	4,62
Campak/MMR	57,81	56,68	58,23
Hepatitis B	88,08	89,91	88,98

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.8 Persentase Balita yang Pernah Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Diberi Imunisasi Lengkap, 2017
 Table Percentage of Immunized Toddler by Sex and Whether Complete Immunization, 2017

Imunisasi Lengkap <i>Whether Complete Immunization</i>	Persentase / Percentage		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
YA	30,72	34,74	32,69
TIDAK	69,28	65,26	67,31

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.9 Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2017
 Table Percentage of Immunization Coverage by Type and District, 2017

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	HB<7 Hari	DPT/HB 1	DPT/ HB 2	DPT/HB 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	213	305	336	330
02. Nggaha Ori Angu	171	221	229	216
03. Lewa Tidahu	51	91	111	115
04. Katala Hamu Lingu	69	100	100	99
05. Tabundung	199	189	169	174
06. Pinu Pahar	95	158	174	181
07. Paberiwai	62	157	148	140
08. Karera	100	154	146	184
09. Matawai La Pawu	100	146	148	140
10. Kahaungu Eti	161	247	235	220
11. Mahu	151	159	156	175
12. Ngadu Ngala	47	108	93	110
13. Pahunga Lodu	265	288	307	291
14. Wula Waijelu	153	161	144	152
15. Rindi	131	375	274	266
16. Umalulu	279	268	380	391
17. Pandawai	393	399	374	553
18. Kambata Mapambuhang	103	152	158	171
19. Kota Waingapu	860	830	810	789
20. Kambera	450	601	587	608
21. Haharu	85	115	111	115
22. Kandatang	187	206	201	182
Sumba Timur	4325	5430	5391	5602

Lanjutan Tabel 4.2.9

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization					
	POLIO 1	POLIO 2	POLIO 3	POLIO 4	BCG	CAMPAK
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	298	305	336	330	298	307
02. Nggaha Ori Angu	227	215	235	213	221	237
03. Lewa Tidahu	82	91	104	115	78	123
04. Katala Hamu Lingu	87	96	102	98	90	68
05. Tabundung	137	171	178	183	139	204
06. Pinu Pahar	174	186	183	171	146	173
07. Paberiwai	145	154	146	146	147	142
08. Karera	134	154	146	184	134	142
09. Matawai La Pawu	130	155	145	147	130	126
10. Kahaungu Eti	220	252	238	217	222	215
11. Mahu	147	142	134	173	158	134
12. Ngadu Ngala	100	101	95	110	91	107
13. Pahunga Lodu	270	289	302	294	271	283
14. Wula Waijelu	165	162	142	152	169	173
15. Rindi	198	458	285	265	194	213
16. Umalulu	407	413	376	355	391	382
17. Pandawai	415	400	377	368	415	374
18. Kambata Mapambuhang	124	153	170	158	121	116
19. Kota Waingapu	860	845	810	794	860	711
20. Kambara	677	606	581	628	715	640
21. Haharu	105	112	110	121	109	108
22. Kanatang	213	215	198	192	208	193
Sumba Timur	5315	5675	5393	5414	5307	5171

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : Public Health Service

Tabel 4.2.10 Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan, 2017
 Table Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District, 2017

Kecamatan / District	Ibu Hamil / Pregnant Women	Imunisasi / Immunization	
		TT 1	TT 2
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	402	127	141
02. Nggaha Ori Angu	332	79	64
03. Lewa Tidahu	214	58	41
04. Katala Hamu Lingu	127	33	28
05. Tabundung	244	26	24
06. Pinu Pahar	233	48	44
07. Paberiwai	202	39	24
08. Karera	231	33	15
09. Matawai La Pawu	195	32	33
10. Kahaungu Eti	299	62	40
11. Mahu	178	88	48
12. Ngadu Ngala	137	16	9
13. Pahunga Lodu	398	107	85
14. Wula Waijelu	280	148	139
15. Rindi	315	189	137
16. Umalulu	514	211	210
17. Pandawai	528	97	74
18. Kambata Mapambuhang	133	40	45
19. Kota Waingapu	724	204	192
20. Kambera	788	152	149
21. Haharu	181	47	38
22. Kanatang	290	77	93
Sumba Timur	6945	1913	1673

Sumber : Dinas Kesehatan
 Source : Public Health Service

Tabel
Table 4.2.11 Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan, Tahun 2017 (Keadaan Desember)
Number of Toddler by Nutrition status and District, 2017

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Jumlah Balita Timbang/ Toddler Weighted	Status Gizi / Nutrition Status		
			Gizi Baik / Good Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1600	1128	1069	21	41
02. Nggaha Ori Angu	782	782	782	-	-
03. Lewa Tidahu	942	481	452	26	3
04. Katala Hamu Lingu	660	660	621	13	26
05. Tabundung	1030	784	547	6	6
06. Pinu Pahar	833	833	830	1	2
07. Paberiwai	775	749	729	-	18
08. Karera	818	524	495	-	29
09. Matawai La Pawu	782	605	605	-	-
10. Kahaungu Eti	894	733	715	6	12
11. Mahu	189	170	170	-	-
12. Ngadu Ngala	517	334	292	-	42
13. Pahunga Lodu	1727	1030	1084	15	61

Lanjutan Tabel 4.2.11

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Jumlah Balita Timbang/ Toddler Weighted	Status Gizi / Nutrition Status		
			Gizi Baik / Good Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Wula Wajijelu	840	825	761	8	56
15. Rindi	1673	1197	1673	-	-
16. Umalulu	1777	1358	1312	10	36
17. Pandawai	1930	1482	1347	61	74
18. Kambata M.	443	443	421	2	20
19. Kota Waingapu	2622	1456	1412	7	37
20. Kambera	2620	2055	1989	18	53
21. Haharu	531	399	236	-	131
22. Kanatang	63	63	63	-	-
Sumba Timur	24048	18091	17605	194	647

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2016

Source : Districts in Figures 2016

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W <i>Sterili- zation</i>	Suntik <i>Inject</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lewa	49	95	0	132	539	713	1528
Nggaha Ori Angu	10	0	0	31	745	353	1139
Lewa Tidahu	0	0	0	54	137	594	785
Katala Hamu L.	1	0	0	3	162	202	368
Tabundung	8	77	0	33	315	384	817
Pinu Pahar	35	38	0	20	150	374	617
Paberiwai	1	29	0	13	258	186	487
Karera	2	22	0	12	526	272	834
Matawai La Pawu	2	44	0	6	268	254	574
Kahaungu Eti	0	31	0	51	217	582	881
Mahu	3	0	0	2	298	96	399
Ngadu Ngala	0	126	0	6	242	74	448
Pahunga Lodu	5	0	0	16	362	363	746

Lanjutan Tabel 4.2.12

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W <i>Sterili- zation</i>	Suntik <i>Inject</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wula Wajelu	0	55	0	0	251	279	585
Rindi	5	10	0	13	276	494	798
Umalulu	59	21	0	109	645	546	1380
Pandawai	204	21	0	155	408	558	1346
Kambata M.	6	0	0	32	112	241	391
Kota Waingapu	351	60	0	210	1332	585	2538
Kambera	319	45	0	546	747	834	2491
Haharu	4	35	0	16	137	243	435
Kanatang	9	32	0	84	303	375	803
Sumba Timur	1073	741	0	1544	8430	8602	20390

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : Public Health Service

Tabel 4.2.13 Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan, 2017
 Table Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pos- yandu <i>Pos- Yandu</i>	PUS CRA	Akseptor Aktif CU	Persentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	28	2442	634	25,96
02. Nggaha Ori Angu	24	1527	745	48,79
03. Lewa Tidahu	16	1154	137	11,87
04. Katala Hamu Lingu	14	731	162	22,16
05. Tabundung	32	1431	392	27,39
06. Pinu Pahar	22	999	188	18,82
07. Paberiwai	21	1049	287	27,36
08. Karera	21	1304	548	42,02
09. Matawai La Pawu	25	940	312	33,19
10. Kahaungu Eti	32	1275	248	19,45
11. Mahu	17	489	298	60,94
12. Ngadu Ngala	12	703	368	52,35
13. Pahunga Lodu	37	1662	362	21,78

Lanjutan Tabel 4.2.13

Kecamatan <i>District</i>	Pos- yandu <i>Pos- Yandu</i>	PUS CRA	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Persentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Wula Waijelu	23	1049	306	29,17
15. Rindi	30	1181	286	24,22
16. Umalulu	41	2175	666	30,62
17. Pandawai	37	2128	429	20,16
18. Kambata Mapambuhang	18	644	112	17,39
19. Kota Waingapu	31	3877	1392	35,90
20. Kambara	39	3988	792	19,86
21. Haharu	20	761	172	22,60
22. Kanatang	20	1626	335	20,60
Sumba Timur	560	33135	9171	27,68

Sumber : Dinas Kesehatan
Source : Public Health Service

Tabel 4.2.14 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur, 2009-2017
 Number of Health Facilities in Sumba Timur Regency, 2009-2017

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Community Health Centre	Puskesmas Pembantu Community Health Aides	Polindes Village Polyclinic	Posyandu Integrated Health Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
2009	3	19	72	83	489
2010	3	20	71	78	529
2011	3	22	78	80	534
2015	3	22	72	82	550
2016	3	22	72	82	550
2017	3	22	78	73	560

Sumber : Dinas Kesehatan
 Source : Public Health Service

Tabel
Table 4.2.15 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Timur, 2017
Number of Top Ten Diseases in Sumba Timur Regency, 2017

Jenis Penyakit	Banyaknya Kasus
(1)	(2)
ISPA	58971
Myalgia	19037
Cephalgia	13586
Gastritis Acut	11772
Rheumatic Arthritis Acut	7841
Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	2421
Penyakit Kulit Alergi	6667
Diare (termasuk tersangka kolera)	5572
Penyakit Kulit Infeksi	3454
Hipertensi Essensial	4347

Sumber : Dinas Kesehatan
Source : *Public Health Service*

Tabel
Table 4.2.16 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2015
Number of Diseases by Districts in Sumba Timur Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Diare/ Kolera	ISPA	Malaria	Infeksi Kulit	Stomatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	411	7122	54	1704	132
02. Nggaha Ori Angu	330	7087	281	744	-
03. Lewa Tidahu	266	3682	-	6382	10
04. Katala Hamu Lingu	284	5545	102	-	-
05. Tabundung	234	6888	114	299	2
06. Pinu Pahar	200	3587	3076	427	14
07. Paberiwai	321	5122	125	-	10
08. Karera	126	2378	-	52	10
09. Matawai La Pawu	522	3832	43	518	-
10. Kahaungu Eti	260	3343	141	72	-
11. Mahu	184	3764	148	786	-
12. Ngadu Ngala	424	2603	112	648	-
13. Pahunga Lodu	855	55	38	-	-
14. Wula Waijelu	354	7332	124	130	140
15. Rindi	185	525	1051	1346	-
16. Umalulu	346	3937	329	504	109
17. Pandawai	438	-	78	-	190
18. Kambata M.	817	1918	117	621	103
19. Kota Waingapu	319	944	78	127	48
20. Kambera	553	9243	344	713	36
21. Haharu	539	5940	10	403	86
22. Kanatang	594	4339	266	748	979
Sumba Timur	8562	89186	6631	16224	1869

Lanjutan Tabel 4.2.16

Kecamatan	Hipertensi	Reumatik	Asma	Conjung tivitis	Bronchitis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	554	803	306	240	277
02. Nggaha Ori Angu	130	946	126	125	-
03. Lewa Tidahu	782	3210	560	230	120
04. Katala Hamu Lingu	176	221	351	234	460
05. Tabundung	6	535	5	6	4
06. Pinu Pahar	36	833	269	16	27
07. Paberiwai	86	37	17	68	57
08. Karera	18	32	38	21	47
09. Matawai La Pawu	670	1483	263	203	-
10. Kahaungu Eti	116	320	73	45	23
11. Mahu	25	527	51	34	15
12. Ngadu Ngala	33	1192	-	67	242
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	796	815	948	312	58
15. Rindi	-	2830	513	185	335
16. Umalulu	624	382	454	432	-
17. Pandawai	90	-	496	1845	-
18. Kambata M.	38	3401	315	107	41
19. Kota Waingapu	206	219	231	96	97
20. Kambara	194	1517	126	98	106
21. Haharu	-	664	195	248	66
22. Kanatang	188	771	175	255	47
Sumba Timur	4768	20738	5512	4867	2022

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Source : Districts in Figures

SOSIAL LAINNYA



“

Terdapat 4 kecamatan yang belum memiliki gedung Gereja ”

“

Penduduk Sumba Timur mayoritas beragama Kristen Protestan dan tersebar di seluruh kecamatan ”



“

Terdapat 12 kecamatan yang belum memiliki gedung Masjid ”

“

Penduduk beragama Islam, paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu ”



“

Sumba Timur memiliki 2 Pura yang terletak di kec. Kota Waingapu. Sumba Timur belum memiliki Wihara ”

“

Penduduk beragama Hindu/Budha, paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu ”

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur, 2016
Population by District and Religion in Sumba Timur, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Kristen Protestan <i>Christian</i>	Hindu / Budha	Aliran Lainnya (Marapu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	871	1619	14132	0	314
02. Nggaha Ori Angu	0	709	6899	6	2021
03. Lewa Tidahu	4	274	6417	0	147
04. Katala Hamu Lingu	0	48	2937	0	1065
05. Tabundung	7	277	7798	0	823
06. Pinu Pahar	0	17	7284	0	32
07. Paberiwai	11	117	5668	0	210
08. Karera	656	534	6791	0	242
09. Matawai La Pawu	0	78	6302	0	41
10. Kahaungu Eti	25	882	5316	2	2574
11. Mahu	0	591	2899	0	950
12. Ngadu Ngala	0	771	4362	0	12
13. Pahunga Lodu	508	1827	10344	5	392
14. Wula Waijelu	49	1560	5862	0	116
15. Rindi	764	327	4310	0	4510
16. Umalulu	695	655	12201	7	4169
17. Pandawai	324	1953	12182	17	1581
18. Kambata M.	0	170	2944	0	680
19. Kota Waingapu	10452	5964	20452	298	1593
20. Kambera	712	3348	28327	58	1056
21. Haharu	62	359	3383	0	2472
22. Kandatang	110	1203	2389	6	6476
Sumba Timur	15249	23282	179199	399	31476

Sumber/Source : Kecamatan Dalam Angka/Districts in Figures 2016

Tabel
Table 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Timur, 2016
Number of Worship Place by District in Sumba Timur, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Katholik <i>Catholic church</i>	Gereja protestan <i>Christian Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vikoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1	5	35	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	5	37	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	14	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	12	-	-
05. Tabundung	-	2	36	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	25	-	-
07. Paberiwai	-	-	41	-	-
08. Karera	1	5	31	-	-
09. Matawai La Pawu	-	1	42	-	-
10. Kahaungu Eti	-	4	33	-	-
11. Mahu	-	1	23	-	-
12. Ngadu Ngala	-	7	27	-	-
13. Pahunga Lodu	2	4	33	-	-
14. Wula Waijelu	1	-	35	-	-
15. Rindi	4	3	25	-	-
16. Umalulu	1	3	42	-	-
17. Pandawai	3	7	40	-	-
18. Kambata M.	-	2	22	-	-
19. Kota Waingapu	16	3	24	2	-
20. Kambera	4	5	37	-	-
21. Haharu	1	4	25	-	-
22. Kandatang	-	4	14	-	-
Sumba Timur	34	66	653	2	0

Sumber/Source : Kecamatan Dalam Angka/Districts in Figures 2016

BAB

PERTANIAN

V

5.1

Tanaman Pangan

5.2

Perkebunan

5.3

Perhutanan

5.4

Peternakan

5.5

Perikanan

“ Penghasil produksi PADI SAWAH terbesar ”



LEWA

“ Penghasil produksi KEDELAI terbesar ”



Nggaha Ori Angu

“ Kec. dengan populasi sapi terbanyak ”

PANDAWAI



“ Penghasil produksi KELAPA terbesar ”

Kahaungu Eti

UMALULU



“ Penghasil produksi IKAN AIR TAWAR terbesar ”

MAHU



“ Penghasil produksi PADI LADANG terbesar ”

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh BPS bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Di tingkat kabupaten SP diselenggarakan oleh BPS Kabupaten bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (produksi per hektar).Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

Tanaman pangan mencakup padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar).

3. Data sawah yang dikumpulkan setiap akhir tahun meliputi:

- a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang saluran pengairan pemberinya terpisah dengan saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Saluran induk, sekunder dan bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

- b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai pemerintah.

- c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang cara pembagian dan pembuangan air dalam pengairannya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut.

- d. Sawah tadah hujan
Sawah yang pengairannya tergantung pada hujan.
 - e. Sawah pasang surut
Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai dan dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
 - f. Sawah lainnya
Termasuk lahan sawah lebak, polder dan lain-lain.
4. Data produksi padi dan palawija yang dikumpulkan dalam satuan gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
 5. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu berupa hutan, yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk mempertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Penunjukan kawasan hutan mencakup kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 6. Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi menjadi:
 - a. Hutan Konservasi
Hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok mempertahankan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 - b. Hutan Lindung
Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok melindungi sistem penyangga kehidupan yang mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

c. Hutan Produksi

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.

7. Hutan konservasi terdiri dari :

a. Kawasan suaka alam yang berupa Cagar Alam dan Suaka Margasatwa

b. Kawasan pelestarian alam yang berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA)

c. Taman Buru yang merupakan kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu

8. Lahan kritis adalah lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga berkurang atau hilang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

5.7

Tanaman Pangan



Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman per Kecamatan Di Sumba Timur (ha), 2018
 Table Land Area by kinds of Irrigation and District in Sumba Timur, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ditanami padi		
	1 kali	2 kali	Ditanami padi ≥ 3 kali
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	3446	234	0
02. Nggaha Ori Angu	1075	250	0
03. Lewa Tidahu	2017	500	0
04. Katala Hamu Lingu	930	190	0
05. Tabundung	491	95	0
06. Pinu Pahar	587	75	0
07. Paberiwai	705	40	0
08. Karera	723	100	0
09. Matawai La Pawu	625	0	0
10. Kahaungu Eti	512	12	83
11. Mahu	106	62	0
12. Ngadu Ngala	595	105	100
13. Pahunga Lodu	555	131	0
14. Wula Waijelu	165	143	135
15. Rindi	1006	356	0
16. Umalulu	1314	100	0
17. Pandawai	941	112	0
18. Kambata M.	450	100	0
19. Kota Waingapu	16	7	0
20. Kambera	20	22	910
21. Haharu	275	65	0
22. Kandatang	260	60	0
SUMBA TIMUR	16814	2759	1228

Lanjutan Tabel 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Ditanami tanaman lain	Tidak ditanami apapun	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0	3680
02. Nggaha Ori Angu	0	0	1325
03. Lewa Tidahu	0	0	2517
04. Katala Hamu Lingu	0	0	1120
05. Tabundung	290	50	926
06. Pinu Pahar	0	50	712
07. Paberiwai	0	91	836
08. Karera	45	230	1098
09. Matawai La Pawu	0	0	625
10. Kahaungu Eti	0	55	662
11. Mahu	4	8	180
12. Ngadu Ngala	125	509	1434
13. Pahunga Lodu	15	1886	2587
14. Wula Waijelu	60	140	643
15. Rindi	45	381	1788
16. Umalulu	570	50	2034
17. Pandawai	75	80	1208
18. Kambata M.	0	0	550
19. Kota Waingapu	0	0	23
20. Kambera	646	0	1598
21. Haharu	28	2	370
22. Kanatang	39	0	359
SUMBA TIMUR	1942	3532	26275

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur
 Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel 5.1.2 Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan Kecamatan (Ha), 2018
 Table Dryland Area by Kind of Utilization and District (Ha), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/ Kebun <i>Dryland/Garden</i>	Ladang/ Humadry <i>Agriculture/Field</i>	Perkebunan <i>Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	9749	606	229
02. Nggaha Ori Angu	1750	0	0
03. Lewa Tidahu	717	362	4736
04. Katala Hamu Lingu	532	363	494
05. Tabundung	2509	5050	8600
06. Pinu Pahar	1985	2961	2958
07. Paberiwai	890	1599	371
08. Karera	1431	1223	2763
09. Matawai La Pawu	634	650	44
10. Kahaungu Eti	583	0	25
11. Mahu	0	1736	1744
12. Ngadu Ngala	6500	2500	800
13. Pahunga Lodu	200	3415	2390
14. Wula Waijelu	1312	3010	2150
15. Rindi	800	90	850
16. Umalulu	1150	312	80
17. Pandawai	3502	0	1881
18. Kambata M.	1379	2525	722
19. Kota Waingapu	460	1767	1038
20. Kambera	816	0	143
21. Haharu	8130	2920	80
22. Kanatang	1350	45	50
SUMBA TIMUR	46379	31134	32148

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Ditanami Kayu- kayuan <i>Private Wood Land</i>	Padang Rumput <i>Savana</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	3789	1756	0
02. Nggaha Ori Angu	0	0	0
03. Lewa Tidahu	1537	4510	0
04. Katala Hamu Lingu	931	10157	5625
05. Tabundung	6250	9741	0
06. Pinu Pahar	2373	1749	0
07. Paberiwai	194	4368	0
08. Karera	402	2676	12439
09. Matawai La Pawu	485	25134	0
10. Kahaungu Eti	1350	8650	0
11. Mahu	400	9109	4200
12. Ngadu Ngala	100	4357	0
13. Pahunga Lodu	5539	7686	0
14. Wula Waijelu	535	5000	2270
15. Rindi	1902	15266	0
16. Umalulu	432	20594	0
17. Pandawai	1643	20105	0
18. Kambata M.	815	15407	0
19. Kota Waingapu	654	1150	0
20. Kambera	0	95	964
21. Haharu	3590	20785	0
22. Kanatang	50	18000	0
SUMBA TIMUR	32971	206295	25498

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Follow Land</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Lewa	1578	1295	19002
02. Nggaha Ori Angu	1500	0	3250
03. Lewa Tidahu	3776	6990	22628
04. Katala Hamu Lingu	12185	11238	41525
05. Tabundung	7099	753	40002
06. Pinu Pahar	3688	763	16477
07. Paberiwai	11	2050	9483
08. Karera	1361	103	22398
09. Matawai La Pawu	1417	6469	34833
10. Kahaungu Eti	19692	3456	33756
11. Mahu	896	112	18197
12. Ngadu Ngala	163	4341	18761
13. Pahunga Lodu	10757	156	30143
14. Wula Waijelu	2998	1030	18305
15. Rindi	70	2075	21053
16. Umalulu	150	320	23038
17. Pandawai	1805	7555	36491
18. Kambata M.	12099	3201	36148
19. Kota Waingapu	160	50	5279
20. Kambera	339	22	2379
21. Haharu	13800	857	50162
22. Kanatang	226	515	20236
SUMBA TIMUR	95770	53351	523546

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur
 Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan, 2015
 Table 5.1.3 *Harvested area, Productivity, and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	2 614	41,97	10 971
02. Nggaha Ori Angu	997	40,41	4 029
03. Lewa Tidahu	2 158	41,78	9 016
04. Katala Hamu Lingu	733	40,68	2 982
05. Tabundung	592	41,32	2 446
06. Pinu Pahar	641	41,29	2 647
07. Paberiwai	196	40,10	789
08. Karera	681	40,32	2 746
09. Matawai La Pawu	603	40,91	2 467
10. Kahaungu Eti	85	40,82	347
11. Mahu	182	40,49	737
12. Ngadu Ngala	314	41,15	1 292
13. Pahunga Lodu	672	41,73	2 804
14. Wula Waijelu	384	40,44	1 553
15. Rindi	371	40,19	1 491
16. Umalulu	818	41,37	3 384
17. Pandawai	1 046	41,69	4 361
18. Kambata Mapambuhang	18	40,56	73
19. Kota Waingapu	21	40,95	86
20. Kambera	918	41,90	3 846
21. Haharu	28	40,36	113
22. Kanatang	78	40,64	317
SUMBA TIMUR	14 150	41,34	58 494

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(kw/ha)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	194	38,25	742
02. Nggaha Ori Angu	135	36,52	493
03. Lewa Tidahu	296	38,75	1 147
04. Katala Hamu Lingu	251	39,12	982
05. Tabundung	543	38,38	2 084
06. Pinu Pahar	588	37,04	2 178
07. Paberiwai	343	39,33	1 349
08. Karera	784	38,49	3 018
09. Matawai La Pawu	550	39,65	2 181
10. Kahaungu Eti	0	0	0
11. Mahu	750	38,92	2 919
12. Ngadu Ngala	692	39,29	2 719
13. Pahunga Lodu	5	38,00	19
14. Wula Waijelu	40	39,75	159
15. Rindi	217	39,22	851
16. Umalulu	0	0	0
17. Pandawai	60	39,67	238
18. Kambata Mapambuhang	450	39,18	1 763
19. Kota Waingapu	45	40,89	184
20. Kampera	0	0	0
21. Haharu	0	0	0
22. Kanatang	6	38,33	23
SUMBA TIMUR	5 949	38,74	23 049

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan, 2015
Table 5.1.4 Harvested area, Production and Productivity of Maize and Soyabeans by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jagung / Maize		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	663	35,52	2 355
02. Nggaha Ori Angu	1 069	35,45	3 790
03. Lewa Tidahu	405	35,53	1 439
04. Katala H Lingu	428	35,84	1 534
05. Tabundung	529	35,18	1 861
06. Pinu Pahar	400	35,25	1 410
07. Paberiwai	439	35,13	1 542
08. Karera	925	35,25	3 261
09. Matawai La Pawu	485	35,15	1 705
10. Kahaungu Eti	550	35,18	1 935
11. Mahu	860	35,24	3 031
12. Ngadu Ngala	653	35,51	2 319
13. Pahunga Lodu	180	35,94	647
14. Wula Waijelu	460	35,15	1 617
15. Rindi	982	35,26	3 463
16. Umalulu	1 245	35,45	4 413
17. Pandawai	944	35,47	3 348
18. Kambata Mapambuhang	745	35,23	2 625
19. Kota Waingapu	789	35,23	2 780
20. Kampera	711	35,50	2 524
21. Haharu	390	35,46	1 383
22. Kanatang	432	35,46	1 532
SUMBA TIMUR	14 284	35,36	50 514

Lanjutan Tabel 5.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Kedelai / <i>Soybeans</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	8	8,75	7
02. Nggaha Ori Angu	51	8,82	45
03. Lewa Tidahu	20	8,50	17
04. Katala Hamu Lingu	0	0,00	0
05. Tabundung	0	0,00	0
06. Pinu Pahar	7	8,70	6
07. Paberiwai	0	0,00	0
08. Karera	20	8,00	16
09. Matawai La Pawu	0	0,00	0
10. Kahaungu Eti	0	0,00	0
11. Mahu	0	0,00	0
12. Ngadu Ngala	0	0,00	0
13. Pahunga Lodu	1	8,70	1
14. Wula Waijelu	0	0,00	0
15. Rindi	2	8,70	2
16. Umalulu	45	8,89	40
17. Pandawai	0	0,00	0
18. Kambata Mapambuhang	0	0,00	0
19. Kota Waingapu	0	0,00	0
20. Kampera	0	0,00	0
21. Haharu	0	0,00	0
22. Kanatang	0	0,00	0
SUMBA TIMUR	154	8,70	134

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2015
Harvested area, Production, and Productivity of Peanuts and Green Peas by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	61	11,15	68
02. Nggaha Ori Angu	95	11,16	106
03. Lewa Tidahu	106	11,13	118
04. Katala Hamu Lingu	60	11,26	68
05. Tabundung	0	0,00	0
06. Pinu Pahar	57	11,05	63
07. Paberiwai	23	10,87	25
08. Karera	26	11,15	29
09. Matawai La Pawu	105	11,33	119
10. Kahaungu Eti	13	11,26	15
11. Mahu	30	11,33	34
12. Ngadu Ngala	30	10,67	32
13. Pahunga Lodu	16	11,88	19
14. Wula Waijelu	20	11,26	23
15. Rindi	59	11,02	65
16. Umalulu	94	11,38	107
17. Pandawai	89	11,46	102
18. Kambata M.apambuhang	15	11,33	17
19. Kota Waingapu	32	11,56	37
20. Kampera	45	10,22	46
21. Haharu	220	11,50	253
22. Kanatang	210	11,33	238
SUMBA TIMUR	1 406	11,26	1 583

Lanjutan Tabel 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(kw/ha)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0,00	0,00
02. Nggaha Ori Angu	0	0,00	0,00
03. Lewa Tidahu	3	3,33	1,00
04. Katala Hamu Lingu	0	0,00	0,00
05. Tabundung	0	0,00	0,00
06. Pinu Pahar	0	0,00	0,00
07. Paberiwai	0	0,00	0,00
08. Karera	14	2,86	4,00
09. Matawai La Pawu	0	0,00	0,00
10. Kahaungu Eti	10	2,00	2,00
11. Mahu	0	0,00	0,00
12. Ngadu Ngala	7	2,86	2,00
13. Pahunga Lodu	1	2,50	0,25
14. Wula Waijelu	14	2,86	4,00
15. Rindi	6	2,92	1,75
16. Umalulu	31	2,26	7,00
17. Pandawai	63	2,86	18,00
18. Kambata Mapambuhang	0	0,00	0,00
19. Kota Waingapu	0	0,00	0,00
20. Kambera	75	2,13	16,00
21. Haharu	6	1,67	1,00
22. Kanatang	4	2,50	1,00
SUMBA TIMUR	234	2,48	58,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2015
Table 5.1.6 Harvested area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu / Cassava		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	124	102,02	1 265
02. Nggaha Ori Angu	171	102,11	1 746
03. Lewa Tidahu	94	103,51	973
04. Katala Hamu Lingu	53	102,45	543
05. Tabundung	28	102,50	287
06. Pinu Pahar	353	102,75	3 627
07. Paberiwai	125	101,68	1 271
08. Karera	140	101,93	1 427
09. Matawai La Pawu	265	102,57	2 718
10. Kahaungu Eti	250	102,48	2 562
11. Mahu	90	102,67	924
12. Ngadu Ngala	180	102,83	1 851
13. Pahunga Lodu	60	102,33	614
14. Wula Waijelu	68	102,21	695
15. Rindi	82	102,80	843
16. Umalulu	74	102,57	759
17. Pandawai	86	102,91	885
18. Kambata Mapambuhang	200	102,55	2 051
19. Kota Waingapu	103	101,65	1 047
20. Kampera	55	102,55	564
21. Haharu	42	102,14	429
22. Kanatang	33	102,73	339
SUMBA TIMUR	2 676	102,47	27 420

Lanjutan Tabel 5.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(kw/ha)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	70	73,71	516
02. Nggaha Ori Angu	0	0,00	0
03. Lewa Tidahu	59	73,73	435
04. Katala Hamu Lingu	47	72,77	342
05. Tabundung	9	72,22	65
06. Pinu Pahar	92	73,37	675
07. Paberiwai	20	73,50	147
08. Karera	17	73,53	125
09. Matawai La Pawu	85	73,53	625
10. Kahaungu Eti	3	73,33	22
11. Mahu	20	73,00	146
12. Ngadu Ngala	30	73,67	221
13. Pahunga Lodu	9	74,44	67
14. Wula Waijelu	35	73,71	258
15. Rindi	43	72,79	313
16. Umalulu	29	72,76	211
17. Pandawai	52	73,08	380
18. Kambata Mapambuhang	50	72,60	363
19. Kota Waingapu	13	73,28	95
20. Kambara	26	72,69	189
21. Haharu	0	0,00	0
22. Kanatang	5	73,28	37
SUMBA TIMUR	714	73,28	5 232

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*

5.2

PERKEBUNAN



Tabel 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2018
 Table Planting Area of Estate by District and Kinds (Ha), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	124	168	113	752	106
02. Nggaha Ori Angu	85	35	6	153	136
03. Lewa Tidahu	236	68	161	1172	108
04. Katala Hamu Lingu	247	33	77	207	159
05. Tabundung	210	184	3	615	67
06. Pinu Pahar	113	154	177	1364	66
07. Paberiwai	153	113	10	-	248
08. Karera	117	42	-	1401	24
09. Matawai La Pawu	27	82	31	43	170
10. Kahaungu Eti	103	17	2	199	179
11. Mahu	310	65	8	507	372
12. Ngadu Ngala	102	26	14	698	136
13. Pahunga Lodu	278	-	10	451	76
14. Wula Wajelu	290	3	-	57	364
15. Rindi	219	-	-	509	5
16. Umalulu	404	6	-	91	74
17. Pandawai	322	-	-	84	20
18. Kambata Mapambuhang	305	9	50	398	40
19. Kota Waingapu	135	2	-	12	13
20. Kambera	27	-	-	30	-
21. Haharu	181	-	-	178	-
22. Kanatang	313	1	15	173	3
SUMBA TIMUR	4301	1008	677	9094	2366

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur
 Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan	Kapuk	Cengkeh	Pinang	Vanili	Sirih
<i>District</i>	<i>Kapok</i>	<i>Clove</i>	<i>Areca Nut</i>	<i>Vanili</i>	<i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	30	53	44	-	11
02. Nggaha Ori Angu	51	1	43	-	44
03. Lewa Tidahu	35	52	28	-	11
04. Katala Hamu Lingu	66	-	71	-	20
05. Tabundung	5	-	158	-	16
06. Pinu Pahar	2	140	77	-	7
07. Paberiwai	-	-	256	-	88
08. Karera	-	-	47	-	9
09. Matawai La Pawu	-	24	69	-	14
10. Kahaungu Eti	13	-	174	-	79
11. Mahu	-	-	34	-	5
12. Ngadu Ngala	11	-	60	-	23
13. Pahunga Lodu	34	-	133	-	37
14. Wula Waijelu	22	-	149	-	80
15. Rindi	11	-	512	-	4
16. Umalulu	70	-	114	-	25
17. Pandawai	11	-	14	-	21
18. Kambata Mapambuhang	2	-	51	-	49
19. Kota Waingapu	9	-	9	-	-
20. Kambera	5	-	19	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	4
22. Kanatang	3	-	12	-	4
SUMBA TIMUR	380	270	2074	-	551

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	10	-	-
02. Nggaha Ori Angu	32	-	-
03. Lewa Tidahu	5	-	-
04. Katala Hamu Lingu	8	-	-
05. Tabundung	39	-	-
06. Pinu Pahar	101	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	2	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	5	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	26	-	2
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	30
15. Rindi	-	-	4
16. Umalulu	-	-	10
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	15
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	16	-	-
22. Kanatang	23	-	-
SUMBA TIMUR	267	-	61

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel
Table 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018
Production of Estate by District and Kinds, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	25	19	5	125	32
02. Nggaha Ori Angu	28	10	1	30	52
03. Lewa Tidahu	125	16	9	171	38
04. Katala H. Lingu	31	15	6	26	47
05. Tabundung	52	76	1	273	19
06. Pinu Pahar	67	58	8	841	10
07. Paberiwai	42	18	1	-	117
08. Karera	34	8	-	908	9
09. Matawai La Pawu	10	9	1	7	65
10. Kahaungu Eti	35	3	0,2	57	83
11. Mahu	125	13	2	46	157
12. Ngadu Ngala	40	7	4	366	91
13. Pahunga Lodu	71	-	1	179	30
14. Wula Waijelu	142	1	-	15	143
15. Rindi	137	-	-	273	1
16. Umalulu	164	3	-	14	22
17. Pandawai	56	-	-	10	5
18. Kambata Mapambuhang	89	1	5	26	14
19. Kota Waingapu	16	1	-	3	3
20. Kambera	11	-	-	5	-
21. Haharu	37	-	-	18	-
22. Kanatang	38	-	1	20	1
SUMBA TIMUR	1375	258	45,2	3413	939

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Vanili <i>Vanili</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	6	1	18	-	2
02. Nggaha Ori Angu	11	0,4	12	-	10
03. Lewa Tidahu	7	1	6,3	-	2
04. Katala Hamu Lingu	13	-	16	-	6
05. Tabundung	1	-	41	-	7
06. Pinu Pahar	-	22	44	-	2
07. Paberiwai	-	-	64	-	45
08. Karera	-	-	10	-	3
09. Matawai La Pawu	-	7	16	-	5
10. Kahaungu Eti	3	-	101	-	36
11. Mahu	-	-	7	-	2
12. Ngadu Ngala	3	-	15	-	6
13. Pahunga Lodu	12	-	43	-	13
14. Wula Waijelu	3	-	39	-	46
15. Rindi	2	-	152	-	1
16. Umalulu	24	-	62	-	11
17. Pandawai	2	-	4	-	7
18. Kambata M.	-	-	29	-	21
19. Kota Waingapu	1	-	2	-	-
20. Kambera	1	-	4	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	1
22. Kanatang	1	-	6	-	1
SUMBA TIMUR	90	31,4	691,3	-	227

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	1	-	-
02. Nggaha Ori Angu	1	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	2	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	1	-	1
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	4
15. Rindi	-	-	1,6
16. Umalulu	-	-	5
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	6
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	5	-	17,6

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel 5.2.3 Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba timur, 2018
Table 5.2.3 Land Area (Ha) Productivity and Production of Estate Commodities (ton) in Sumba Timur, 2018

Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
<i>Comodities</i>	<i>Land Area (Ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Productivity (ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa / <i>Coconut</i>	4301	1375	692
Jambu Mete / <i>Cashew</i>	9094	3414	660
Kopi / <i>Coffee</i>	1008	258	578
Kakao / <i>Cacao</i>	677	45,2	419
Kemiri / <i>Hazelnut</i>	2366	939	568
Kapuk / <i>Kapok</i>	380	90	307
Cengkeh / <i>Clove</i>	270	31,4	506
Pinang / <i>Areca Nut</i>	2074	691,3	493
Vanili / <i>Vanili</i>	-	-	-
Sirih / <i>Betel</i>	551	227	540
Jarak Pagar / <i>Jatropha</i>	267	5	60
Kapas / <i>Cotton</i>	-	-	-
Tembakau / <i>Tobacco</i>	61	17,6	289

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur*

Tabel
Table 5.2.4
Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di Sumba Timur, 2017-2018 (Ton)
Coffee, Coconut and Clove Production in Sumba Timur, 2017-2018

Tahun <i>Years</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	254	1367	32
2018	258	1375	31,4

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

5.3

KEHUTANAN



Persentase Luas Hutan Menurut Jenis Hutan

30,19

24,04

23,86

10,56

8,93

2,21

0,20

HL

HPK

TN

HP

HPT

KSA

KHDTK

HL : Hutan Lindung

HPK : Hutan Konversi

TN : Taman Nasional

HP : Hutan Produksi

HPT : Hutan Produksi Tetap

KSA : Kawasan Swaka Alam

KHDTK : Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus

“ 30,19% Hutan di Sumba Timur adalah HUTAN LINDUNG ”



Tabel 5.3.1 Luas Hutan menurut Jenis Hutan, 2018
 Table Forestry Area by Kind of Forest, 2018

Jenis Hutan	Luas (Ha)	Persentase
<i>Kind of Forest</i>	<i>Area</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Hutan Lindung / <i>Protective Forest</i>	72696,209	30,19
Hutan Produksi Tetap / <i>Productive Forest</i>	25418,596	10,56
Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited Productive Forest</i>	21512,040	8,93
Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	57885,915	24,04
Wanariset / <i>Research Forest / Forest Area With Special Purpose</i>	487,930	0,20
Kawasan Swaka Alam/ <i>Nature Swaka Area</i> dan Kawasan Pelestarian Alam / <i>Nature Conservation Area</i>	5328,344	2,21
Taman Nasional/ <i>National Park</i>	57443,943	23,86
Sumba Timur	240772,977	100

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.3.2 Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha), Tahun 2018
 Table Priority Area of River Region (Ha), 2018

Wilayah Daerah Aliran Sungai <i>River Region</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
DAS Kambaniru	140469,07	41,677
DAS Kalionga Kaliuda	24630,42	7,308
DAS Melolo Kandanga Buku	26848,27	7,966
DAS Kadahang	5584,66	1,657
DAS Mondu	40192,06	11,925
DAS Rindi	26499,06	7,862
DAS Rambangaru	21099,63	6,260
DAS Kawangu Payeti	17747,21	5,266
DAS Lailunggi	9426,91	2,797
DAS Patawang	9099,86	2,700
DAS Yumbu	6304,59	1,871
DAS Wahang	4101,14	1,217
DAS Mambang (Tarimbang)	2674,75	0,794
DAS Kanjonga	933,58	0,277
DAS Wulla	647,14	0,192
DAS Pulau Salura	621,57	0,184
DAS Pulau Mengkudu	152,59	0,045
DAS Pulau Kotak	11,22	0,003
Total	337043,73	100

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.3.3 Luas dan Fungsi Hutan menurut Kawasan Hutan, 2018
 Table Forestry Area and Function by Forestry Region, 2018

Kawasan Hutan <i>Forestry Region</i>	Luas Hutan <i>Forestry</i> <i>Area</i>	Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>
(1)	(2)	(3)
Praipaha Mandas	57885,915	HPK
Manupeu Tanadaru	15671,759	TN
Laiwanggi Wanggameti	41772,184	TN
Lulundilu Marahubikul	16765,288	HL
Kapohak Penang	25725,282	HL
Praimbana Lakatang	8417,34	HL
Pangadusasa	17926,98	HL
Napu	6607,322	HP
Kayu Putih	320,653	HP
Rakawacu Praing Palendi Bakul	11143,384	HPT
Laikayambi	9952,625	HPT
Kambatawundut	220,359	HP
Laikanjoruk Watukuci	3348,996	HP
Bulla	422,883	HP
Mata	162,359	HP
Wanga	35,205	HP

Lanjutan Tabel 5.3.3

Kawasan Hutan <i>Forestry Region</i>	Luas Hutan <i>Forestry</i> <i>Area</i>	Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>
(1)	(2)	(3)
Watu Ata A	282,284	HP
Watu Ata B	258,027	HP
Watu Ata C	306,173	HP
Paranda Wulla	1334,3	HP
Watupuda	416,031	HPT
Laindeha	1959,047	HP
Kangeli	898,847	HP
Watu Patala	3365,158	HP
Janggamangu	1006,476	HL
Rindi *)	1072,863	HL
Kabaru *)	246,151	HL
Mananga Purung *)	1265,982	HL
Wanariset	487,93	KHDTK
mau Hau *)	269,847	HL
Wula Wajjelu *)	5896,983	HP
Wahang *)	5328,344	KSA/KPA
TOTAL	240772,977	

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Ket : HPK (Hutan Produksi yang dapat dikonversi), HP (Hutan Produksi), HL (Hutan Lindung), HPT (Hutan Produksi Terbatas), KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus), KSA (Kawasan Swaka Alam), KPA (Kawasan Pelestarian Alam), TN (Taman Nasional)

*) Belum ada RTK (Register Tanah Kehutanan)

5.4

PETERNAKAN

Populasi Ternak Besar



49.494



31.729



38.230



“ Kec. dengan populasi SAPI dan KUDA terbanyak ”

“ Kec. dengan populasi KERBAU terbanyak ”

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
 Table Population of Livestock by District and Kinds of Livestock, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi PotongBeef <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	2861	1229
02. Nggaha Ori Angu	-	2725	1716
03. Lewa Tidahu	-	971	646
04. Katala Hamu Lingu	-	1060	671
05. Tabundung	-	1426	2937
06. Pinu Pahar	-	1561	2474
07. Paberiwai	-	1200	1947
08. Karera	-	4313	6986
09. Matawai La Pawu	-	718	2406
10. Kahaungu Eti	-	2690	1251
11. Mahu	-	568	2119
12. Ngadu Ngala	-	356	1610
13. Pahunga Lodu	-	4212	2356
14. Wula Waijelu	-	435	1301
15. Rindi	-	7805	4465
16. Umalulu	-	1369	481
17. Pandawai	-	9189	1984
18. Kambata Mapambuhang	-	757	910
19. Kota Waingapu	-	1831	811
20. Kambera	-	1668	241
21. Haharu	-	2402	482
22. Kanatang	-	1694	714
SUMBA TIMUR	-	51811	39737

Lanjutan Tabel 5.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing / Domba *) <i>Goat /sheep</i>	Babi *) <i>Pig</i>
(1)	(5)	(6)	(8)
01. Lewa	1537	1683	6486
02. Nggaha Ori Angu	1575	1218	6650
03. Lewa Tidahu	371	979	2783
04. Katala Hamu Lingu	591	640	1689
05. Tabundung	1335	2559	5737
06. Pinu Pahar	1581	2994	4593
07. Paberiwai	463	1890	5089
08. Karera	1862	1637	7946
09. Matawai La Pawu	684	3292	2973
10. Kahaungu Eti	1292	2775	6657
11. Mahu	373	322	1960
12. Ngadu Ngala	310	1124	5110
13. Pahunga Lodu	1635	2777	11832
14. Wula Waijelu	267	551	6727
15. Rindi	3846	2545	6009
16. Umalulu	902	7936	7524
17. Pandawai	4985	7012	5528
18. Kambata Mapambuhang	486	1526	3137
19. Kota Waingapu	3287	4108	6365
20. Kambera	930	3448	12030
21. Haharu	1653	3060	3707
22. Kanatang	3018	3776	4167
SUMBA TIMUR	32983	57852	124699

Sumber : Dinas Peternakan

Tabel
Table 5.4.2 Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya, 2011-2018
Population of Large Livestock by Kinds and Trend, 2011-2018

Tahun Years	Sapi / Cow		Kuda / Horse		Kerbau / Buffalo	
	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	46497	8,91	34344	-5,11	32000	0,48
2012	49920	7,36	32667	-4,88	37295	16,55
2013	47902	-4,04	31757	-2,79	36541	-2,02
2014	50435	5,29	29336	-7,62	34469	-5,67
2015	50700	0,53	31700	8,06	39779	15,41
2016	36599	-27,81	27042	-14,69	31856	-19,92
2017	49494	35,23	31729	17,33	38230	20,01
2018	51811	4,75	32983	3,95	39737	3,97

Sumber : Dinas Peternakan

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak, 2018
 Table Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kinds, 2018

Triwulan	Kerbau Buffalo	Sapi Cow	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	-	198	279	90
II	7	190	170	91
III	1	192	182	92
IV	-	197	145	92
Jumlah/Total	8	777	776	365

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur
 Source : Livestocks Service of Sumba Timur Regency

Tabel
Table 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2015
Population of Fowl by District and Kinds (thousand), 2015

Kecamatan / District	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	Itik / Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	19753	-	-	1011
02. Nggaha Ori Angu	16952	-	-	188
03. Lewa Tidahu	13242	-	-	252
04. Katala Hamu Lingu	7647	-	-	145
05. Tabundung	2432	-	-	156
06. Pinu Pahar	38418	-	-	206
07. Paberiwai	11842	-	-	248
08. Karera	13578	-	-	485
09. Matawai La Pawu	9347	-	-	123
10. Kahaungu Eti	38816	-	-	583
11. Mahu	17187	-	-	91
12. Ngadu Ngala	10129	-	-	113
13. Pahunga Lodu	24439	-	-	237
14. Wula Waijelu	20198	-	-	339
15. Rindi	14738	-	-	92
16. Umalulu	44495	-	-	567
17. Pandawai	33082	-	-	1028
18. Kambata M.	9812	-	-	366
19. Kota Waingapu	17718	-	-	1161
20. Kambera	21944	-	-	1519
21. Haharu	15773	-	-	-
22. Kanatang	8596	-	-	-
SUMBA TIMUR	410138	-	-	8910

Sumber / Source : Kecamatan Dalam angka 2016 / District in Figures 2016

5.5

PERIKANAN

PRODUKSI PERIKANAN

Perikanan
Laut



9.108,8 Ton

Ikan air
tawar



22.700 Ton

Rumput
laut



3.690 Ton

“ Kec. penghasil
produksi ikan air
tawar terbesar ”

“ Kec. penghasil
produksi
perikanan laut
terbesar ”

“ Kec. penghasil
produksi rumput
laut terbesar ”



Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2014-2018
Fisheries Production by District and Subsector, 2014-2018

Kecamatan / District	Perikanan Laut / Sea Fishery				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	132,3	48,64	133,6	130,1	116,3
04. Katala H Lingu	110,2	36,48	112,6	109,6	97,5
05. Tabundung	551,2	510,70	552,1	405,8	291,1
06. Pinu Pahar	452,0	474,22	455,7	400,4	356,5
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	1599,2	267,51	1600,5	825,5	833,6
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	330,7	97,28	340,0	245,6	215,2
13. Pahunga Lodu	946,0	437,74	952,1	548,9	487,1
14. Wula Wajjelu	1109,1	462,06	958,2	685,1	545,0
15. Rindi	1129,3	1203,80	1134,4	584,8	578,8
16. Umalulu	1119,4	2188,72	1201,9	884,1	962,2
17. Pandawai	1098,3	1398,35	1102,5	820,8	899,9
18. Kambata M.	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1221,7	1860,41	1237,8	1196	1315
20. Kambera	655,3	6444,6	687,7	701,5	771,6
21. Haharu	778,9	1252,43	789,9	830,5	828,1
22. Kanatang	705,3	1276,75	708,2	740,1	824,4
SUMBA TIMUR	11921,1	12159,55	11967	9108,8	9122

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal, 2018
 Table Number of Boat/Ship by District and Kinds of Ship, 2018

Kecamatan / District	Perahu Tanpa Motor/Boat Without Motor	Perahu Motor Tempel / Out Board Motor	Tanpa Perahu / Without Boat	Kapal Motor / Motor Boat (1-7 Gt)t
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	17	-	47	-
04. Katala Hamu Lingu	8	2	15	-
05. Tabundung	36	7	96	5
06. Pinu Pahar	46	27	110	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	28	12	89	39
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	20	6	53	-
13. Pahunga Lodu	45	42	101	11
14. Wula Waijelu	40	39	112	5
15. Rindi	72	54	95	6
16. Umalulu	82	74	239	15
17. Pandawai	124	69	111	21
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	70	92	144	68
20. Kambera	33	49	55	9
21. Haharu	40	66	188	14
22. Kanatang	88	75	177	14
SUMBA TIMUR	749	614	1632	207

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur
 Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan, 2018
Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jaring Insang / <i>Gill Net</i>		Jala Tebar
	<i>Gill Net</i> hanyut	<i>Gill Net</i> tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	45	-	-
04. Katala Hamu Lingu	30	-	-
05. Tabundung	227	7	-
06. Pinu Pahar	216	-	38
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	73	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	34	-	-
13. Pahunga Lodu	164	-	-
14. Wula Wajjelu	208	22	-
15. Rindi	499	7	12
16. Umalulu	1400	-	11
17. Pandawai	1063	-	9
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	1201	-	-
20. Kambera	314	-	-
21. Haharu	552	-	85
22. Kandatng	551	-	85
SUMBA TIMUR	6577	36	240

Lanjutan Tabel 5.5.3

Kecamatan <i>District</i>	Pukat Cincin + Lampara <i>Ring Seine</i>	Pukat cumi <i>Payang</i>	Pancing <i>Fishing Rod</i>	Jala Waring	Sero	Bagan Perahu
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	27	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	20	-	-	-
05. Tabundung	-	-	352	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	449	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	42	136	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	55	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	246	-	-	-
14. Wula Wajelu	-	-	193	-	-	-
15. Rindi	-	-	456	-	-	-
16. Umalulu	2	-	744	-	-	-
17. Pandawai	1	-	830	28	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	15	-	845	-	-	1
20. Kambera	-	-	490	-	-	-
21. Haharu	2	-	770	-	3	-
22. Kanatang	-	-	376	-	-	-
SUMBA TIMUR	20	42	5989	28	3	1

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur
 Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Rumput laut kering menurut Kecamatan (ton), 2013-2017
Table 5.5.4 seaweed Production by District, 2013-2017

Kecamatan / District	Rumput laut / Seaweed				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-
04. Katala H Lingu	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1283,8	1560,4	1723,7	1982,3	2152
14. Wula Wajjelu	513,5	624,2	732,8	989,3	1135
15. Rindi	98,8	120,0	217,8	294,0	368
16. Umalulu	-	-	-	14,3	35
17. Pandawai	49,4	60,0	20,1	11,3	-
18. Kambata M.	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-
21. Haharu	29,6	36,0	15,2	10,4	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	1975,1	2400,6	2709,6	3301,6	3690

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

Tabel 5.5.5 Produksi Ikan Air Tawar menurut Kecamatan (ton), 2013-2017
 Table Freshwater Fish Production by District, 2013-2017

Kecamatan / District	Ikan Air Tawar				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1603	1782	1990	2200	2600
02. Nggaha Ori Angu	1823	2025	2250	2500	2700
03. Lewa Tidahu	1304	1449	1620	1800	1700
04. Katala H Lingu	2114	2349	2610	2900	2800
05. Tabundung	365	405	450	500	500
06. Pinu Pahar	146	162	180	200	100
07. Paberiwai	219	243	270	300	500
08. Karera	222	247	275	300	200
09. Matawai La Pawu	1393	1548	1720	1800	1600
10. Kahaungu Eti	2022	2247	2530	2700	3100
11. Mahu	150	167	185	200	300
12. Ngadu Ngala	86	95	105	110	100
13. Pahunga Lodu	222	247	275	300	500
14. Wula Wajjelu	377	419	465	500	500
15. Rindi	91	101	112	125	100
16. Umalulu	73	81	90	100	100
17. Pandawai	308	342	380	400	300
18. Kambata M.	227	252	280	300	300
19. Kota Waingapu	381	423	470	450	2100
20. Kambera	1163	1296	1540	1600	2300
21. Haharu	102	113	126	140	100
22. Kanatang	248	163	181	210	200
SUMBA TIMUR	14639	16156	18104	19635	22700

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

6.1 Perindustrian

6.2 Energi

Banyaknya unit usaha

Roti/kue



28

Air isi ulang



30

Batako



27

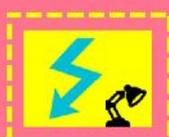
Pot bunga



3

Banyaknya Listrik (kwh) dan Air (m³) yang terjual

listrik



34.645.373

air



2.635.718

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei IBS mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standar Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri pengolahan dikelompokkan dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih)
 - b. Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja)
 - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja)
 - d. Industri Mikro (1-4 orang pekerja)
7. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK).
8. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
9. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dalam kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.

6.1 Perindustrian

Banyaknya unit usaha

Roti/kue



28

Air isi ulang



30

Batako



27

Pot bunga



3

“ Tenun ikat adalah industri dengan jumlah UNIT USAHA dan tenaga kerja terbanyak ”

“ Selain tenun ikat, industri garam adalah salah satu industri dengan jumlah tenaga kerja terbanyak ”

Tabel
Table

6.1 Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja (TK) Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan, 2018
Number of Bussiness Unit and Labors by Kinds of Industry and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Roti/Kue <i>Paddy Milling</i>		Tahu/Tempe <i>Tofu/Tempe</i>		Kacang Bawang <i>Beans Onions</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	1	1
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	18	68	2	5	2	6
20. Kambera	1	1	-	-	3	7
21. Haharu	9	36	-	-	3	6
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	28	105	2	5	9	20

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerupuk/Keripik <i>Crackers/Crisps</i>		Air Mium Kemasan <i>Bottled Water</i>		Air Isi Ulang <i>Water Refill</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Lewa	-	-	-	-	2	2
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	2	10	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	5	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	2	2
17. Pandawai	1	3	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3	17	1	34	16	16
20. Kambera	1	1	-	-	10	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	2	10	1	12	-	-
SUMBA TIMUR	10	46	2	46	30	30

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Tenun Ikat <i>Ikat Weaving</i>		Penjahitan <i>Tailor</i>		Meubel/ Furniture Kayu <i>Wood Furniture</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Lewa	-	-	-	-	2	2
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	8	30	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	1	1	-	-
07. Paberiwai	9	9	1	1	-	-
08. Karera	3	3	-	-	2	2
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	25	35	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	74	79	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	13	13	1	1	1	4
15. Rindi	149	153	7	7	-	-
16. Umalulu	262	767	1	1	-	-
17. Pandawai	273	274	1	1	-	-
18. Kambata Mapambuhang	33	33	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	80	134	12	21	7	28
20. Kambera	425	826	11	12	2	5
21. Haharu	30	32	-	-	-	-
22. Kanatang	89	94	1	12	-	-
SUMBA TIMUR	1473	2482	36	57	14	41

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Batako <i>Batako</i>		Vulkanisir Ban <i>Retread Tires</i>		Pande Besi <i>Blacksmiths</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	2	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	4	-	-	-	-
16. Umalulu	4	15	-	-	-	-
17. Pandawai	3	6	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	9	37	6	6	6	40
20. Kampera	7	21	-	-	-	-
21. Haharu	1	3	-	-	-	-
22. Kanatang	1	3	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	27	91	6	6	6	40

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Panganan Tradisional <i>Traditional Snacks</i>		Genteng <i>Roof Tile</i>		Garam Salt	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	1	1
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	1	8	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	1	1	-	-
13. Pahunga Lodu	1	1	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	20	20
16. Umalulu	-	-	-	-	41	41
17. Pandawai	-	-	-	-	73	128
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	19	19
20. Kambera	1	1	-	-	1	1
21. Haharu	-	-	-	-	16	16
22. Kanatang	-	-	-	-	14	51
SUMBA TIMUR	3	10	1	1	185	277

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Pengolahan Makanan <i>Food Processing</i>		Kelapa Parut <i>Grated Coconut</i>		Gypsum <i>Gypsum</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	75	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	1	3	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	4	6	6	1	2
20. Kambera	1	1	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	4	83	6	6	1	2

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Pot Bunga <i>Flower Pot</i>		Batu Potong <i>Stone Cut</i>		Perkakas Pertanian <i>Agricultural Tools</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
01. Lewa	-	-	5	10		
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	9	18	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	75	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	3	3
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	2	2	1	2	3	20
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	3	77	15	30	6	23

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kaca <i>Glass</i>		Anyaman Pandan/Lontar <i>Woven Pandanus/ Palm</i>		Anyaman Bambu/Rotan <i>Woven Bamboo/ Rattan</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	1	10	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	22	44	9	27
06. Pinu Pahar	-	-	13	18	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	6	6	1	1
09. Matawai La Pawu	-	-	7	7	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	22	22	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	7	7	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	16	17	2	4
18. Kambata Mapambuhang	-	-	16	16	6	6
19. Kota Waingapu	1	1	75	75	17	17
20. Kambara	-	-	1	1	40	66
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	1	1	186	223	75	121

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Patung <i>Statue</i>		Batu Akik <i>Agate</i>		Alat Musik Tradisional <i>Traditional Music</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	3	7	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	1	4	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	2	3	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3	3	1	1	2	2
20. Kampera	1	1	-	-	1	1
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	10	18	1	1	3	3

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Non Woven <i>Non Woven</i>		Penggilingan Padi <i>Rice Mill</i>		Batu Bata <i>Brick</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)
01. Lewa	-	-	23	52	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	4	4	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	14	14	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	3	3	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	6	6	-	-
16. Umalulu	-	-	1	1	-	-
17. Pandawai	-	-	12	25	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	48	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	10	19	3	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	1	48	73	124	3	10

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerajinan Lainnya <i>Other Crafts</i>		Barang Logam <i>Metal Goods</i>		Gula Merah <i>Brown Sugar</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(62)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)
01. Lewa	-	-	1	1	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	2	9	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	1	1	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	5	5	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	1	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	1	1	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	48	-	-	-	-
20. Kambara	-	-	10	19	3	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	11	65	11	20	3	10

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Minyak Kelapa <i>Coconut Oil</i>		Perhiasan Mamuli <i>Jewelry Mamuli</i>		Minyak Kayu Putih <i>Eucalyptus Oil</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	2	23	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	1	11
17. Pandawai	1	1	5	5	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	3	24	5	5	1	11

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Ukiran Batu <i>Stone Carvings</i>	
	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(74)	(75)	(76)	(77)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	3	8
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	1	4
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	1	-	-
14. Wula Wajjelu	1	1	3	14
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	2	2	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	1	2
19. Kota Waingapu	-	-	3	3
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	4	4	11	31

Sumber : Dinas Perdagangan

6.2 ENERGI



“ Listrik yang terjual mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir ”



“ Air yang terjual mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2016, dimana peningkatan tahun 2017, tidak sebesar tahun 2015 ”

Banyaknya Listrik (kwh) dan Air (m^3) yang terjual

listrik



34.645.373

air



2.635.718

Tabel 6.2.1
 Table 6.2.1
 Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Sumba Timur, 2012-2018
 Number of Electrical Produced and Distributed in Sumba Timur Regency, 2012-2018

Tahun Year	Produksi Listrik Produced (KWh)	Listrik Terjual Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Consumption (KWh)	Susut/Hilang Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	25 096 011	24 581 523	48 923	465 565
2013	27 603 809	26 990 392	-	613 417
2014	29 244 917	28 580 260	-	664 657
2015	30 984 719	30 264 145	-	720 574
2016	35 852 202	33 213 366	465 009	2 152 870
2017	37 170 625	34 645 373	44 643	2 480 609
2018	40 428 490	37 486 964	286 103	2 655 423

Sumber : PLN Area Sumba

Source : State Electrical Provider (SEP) of Sumba Timur Regency

Tabel
Table 6.2.2 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaannya (kwh) dirinci tiap Kecamatan, 2017
Number of Electrical Produced and Utilization by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Listrik Dibangkitkan <i>Produced</i>	Tenaga Listrik Dijual <i>Sold</i>	Tenaga Listrik Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Lost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	186554	-	418	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	69358	-	-	-
08. Karera	344645	-	11721	-
09. Matawai La Pawu	100151	-	-	-
10. Kahaungu Eti	133640	-	449	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	58831	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	36277446	-	32055	-
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	37170625	-	44643	-

Sumber/source : PLN Area Sumba/SEP of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2017
Number of Electrical Consumers, Electrical Used and Value by Districts, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan/ <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (kwh) / <i>Electrical Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp 000) / <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1642	-	-
02. Nggaha Ori Angu	377	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	370	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	118	-	-
08. Karera	654	-	-
09. Matawai La Pawu	201	-	-
10. Kahaungu Eti	255	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	277	-	-
13. Pahunga Lodu	1049	-	-
14. Wula Wajjelu	547	-	-
15. Rindi	292	-	-
16. Umalulu	2175	-	-
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-
19. Kota Waingapu	18469	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	334	-	-
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	26760	-	-

Sumber/source : PLN Area Sumba/ *SEP of Sumba Timur Regency*

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2013-2017
 Table Number of Electrical Consumers by District, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1015	1198	1324	1421	1642
02. Nggaha Ori Angu	182	194	201	313	377
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-
05. Tabundung	301	313	336	373	370
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	92	95	98	127	118
08. Karera	265	281	307	659	654
09. Matawai La Pawu	112	120	128	175	201
10. Kahaungu Eti	154	157	165	195	255
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	227	231	241	196	277
13. Pahunga Lodu	762	776	796	973	1049
14. Wula Waijelu	395	412	427	455	547
15. Rindi	248	255	272	300	292
16. Umalulu	1610	1684	1758	1893	2175
17. Pandawai	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	15917	17875	18357	18730	18469
20. Kampera	-	-	-	-	-
21. Haharu	192	198	218	253	334
22. Kanatang	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	19191	21472	23789	24628	26760

Sumber : PLN Area Sumba

Source : State Electrical Provider (SEP) of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen 2014-2018
 Table Number of Regional Water Supply Provider Customers by Groups, 2014-2018

Jenis Konsumen Consumers Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial Social</i>					
Umum <i>Common</i>	6	5	5	5	10
Khusus <i>Specific</i>	133	138	134	145	104
<i>Non Niaga Non Trading</i>					
Rumah tangga <i>Household</i>	7465	7703	7463	8313	4518
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	190	191	185	193	109
<i>Niaga Trading</i>					
Kecil <i>Small</i>	278	266	258	262	139
Besar <i>Big</i>	57	88	85	89	54
<i>Industri Industry</i>					
Kecil <i>Small</i>	-	-	-	-	-
Besar <i>Big</i>	4	4	4	4	2
<i>Khusus Specific</i>					
Pelabuhan <i>Port</i>	2	2	2	2	1
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	8135	8397	8135	9013	4937

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

Tabel
Table 6.2.6 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen (M³),
2014-2018
Quantity of Distributed Water by Consumers Group, 2014-2018

Jenis Konsumen Consumers Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial Social</i>					
Umum <i>Common</i>	4392	3073	2831	2044	1985
Khusus <i>Specific</i>	72552	85796	79028	87625	113693
<i>Non Niaga Non Trading</i>					
Rumahtangga <i>Household</i>	2070134	2217599	2042666	2223234	2880805
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	150809	169589	156211	136501	165007
<i>Niaga Trading</i>					
Kecil <i>Small</i>	112328	116016	106864	108284	132333
Besar <i>Big</i>	43004	68818	63389	62972	82204
<i>Industri Industry</i>					
Kecil <i>Small</i>	-	-	-	-	-
Besar <i>Big</i>	4777	5292	4875	5418	5615
<i>Khusus Specific</i>					
Pelabuhan <i>Port</i>	1296	3722	3428	9640	10587
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2459292	2669905	2459292	2635718	3392229

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu
Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

Tabel 6.2.7 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2017
Number of Customers, Water Consumption and Value by District, 2017

Kecamatan / District	Banyaknya Pelanggan / Number of Customers	Banyaknya Pemakaian (M ³) / Used	Nilai Pemakaian (Rp 000) / Value
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	384	88 839	138 978, 680
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	69	20 674	33 829, 520
14. Wula Wajjelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	458	123 607	164 395, 880
17. Pandawai *)	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-
19. Kota Waingapu	8 102	2 402 598	5 140 386, 500
20. Kambera *)	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang *)	-	-	-
SUMBA TIMUR	9 013	2 635 718	5 477 590, 580

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

Ket : *) bergabung dengan Kota Waingapu

Tabel 6.2.8 Realisasi Pemakaian Air Minum Menurut Tempat Penyaluran, 2018
 Table The Usage of Water Supply by Distribution Spot, 2018

Tempat Penyaluran <i>Distribution Spot</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (M ³) <i>Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tempat Tinggal <i>House</i>	4518	2 880 805	8 511 601 440
Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Peribadatan <i>Hospital, Worship Place, Charities</i>	104	113 693	205 493 210
Umum <i>General Place</i>	10	1985	2 378 600
Perusahaan (Toko, Industri, dan sebagainya) <i>Manufactury</i>	193	220 152	1 316 730 300
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	109	165 007	912 964 860
Lainnya / Pelabuhan <i>Others / Port</i>	1	10 587	193 807 000
Jumlah / <i>Total</i>	4937	3 392 229	11 142 975 410

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu
 Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

BAB VII

PERDAGANGAN

7.1 Perdagangan antar pulau

7.2 Perusahaan perdagangan

Volume bongkar barang yang
diusahakan di pelabuhan
Waingapu (Ton)

telur



102

susu



894

Banyaknya perusahaan
perdagangan

restoran



4

hotel



11

PENJELASAN TEKNIS

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah ijin usaha yang dikeluarkan instansi pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota/wilayah domisili perusahaan. SIUP digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan barang/jasa di Indonesia sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan digolongkan menjadi :
 - a. Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 10 milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)
 - b. Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan maksimum 10 milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)
 - c. Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan maksimum 500 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)

7.1

Perdagangan antar pulau

Volume bongkar barang yang diusahakan di pelabuhan Waingapu (Ton)

telur



102

SUSU



894



“

Rumput laut memiliki vol. muat barang yang banyak diusahakan di pelabuhan Waingapu ”



“

BBM dan Semen, memiliki volume bongkar barang yang banyak diusahakan di pelabuhan Waingapu ”

Tabel 7.1.1 Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2012-2016
Volume of Unloaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2012-2016

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras	Ton	17 907	32 922	33 032	84 715	17 514
Gula Pasir	Ton	7 140	8 349	16 509	240 462	4200
Minyak Goreng	Ton	4 149	5 703	8 539	7150	22 988
Benang tenun	Ton	-	-	-	-	-
Sabun	Ton	210	529	-	1 600	1060
Tekstil	Mrt	-	-	-	-	-
Pupuk	Ton	1 720	8 128	9 745	10 450	11598
Jagung Biji	Ton	150	-	122	-	-
Seng	000 Lbr	140	165	-	-	1500
Aspal	Ton	4 616	4 703	3 855	-	1251
Semen	Ton	39 608	39 123	37 780	28 861	38885
Besi Beton	Ton	11 220	11 937	-	9 857	2768
Kayu	M 3	4 283	104	-	-	794
Tegel / Keramik	M 3	50	2 084	-	-	6615
Pelumas	Ltr	-	-	-	-	-
Triplek	Lbr	3 182	4 610	-	25 946	2821
BBM	Ltr	68 510	71 767	72 590	-	93875
Kabel Listrik	Mtr	-	-	-	-	564

Lanjutan Tabel 7.1.1

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mentega	Ton	-	-	-	-	-
Paku	Ton	-	-	-	-	-
Terigu	Ton	3 108	5 058	9 199	46 482	22988
Garam	Ton	-	-	62	-	-
Coca-Cola	Ton	-	-	-	-	-
Telur Ayam	Ton	43	395	614	1 909	102
Kendaraan	Unit	3 673	2 266	2 745	-	1266
Ternak	Ekor	1 447	932	928	-	-
Makan / Minum	Ton	23 884	26 501	44 558	112026	14216
Makanan Ternak	Ton	4 095	37 968	13 130	16 422	18 923
Lain-Lain	Ton	60 794	45 963	-	696031	63755
Kopi Biji	Ton	-	-	-	1 580	870
Mie	Ton	-	2 091	-	1 640	1396
Alat Kesehatan	Ton	-	-	-	140	-
Cat	Ton	-	-	-	5 689	236
Susu	Ton	-	829	-	2 572	894
Rokok	Ton	-	625	-	1 640	211
Kedelai	Ton	-	-	-	-	31
Kacang hijau	Ton	-	-	-	-	-

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Source : Port Administration of Sumba Timur Regency

Tabel 7.1.2 Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2012-2016
Volume of Loaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2012-2016

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan Unit	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuda	Ekor	2 730	3 709	3 883	3 510	2 914
Sapi	Ekor	4 025	4 918	5 070	3 602	3 625
Kerbau	Ekor	1 723	1 910	1 524	1 053	1 160
Kambing	Ekor	16 907	16 829	15 023	21 087	17 222
Nener	Ekor	-	-	-	-	-
Asam	Ton	930	202	-	313	67
Kulit Ternak	Ton	-	7,5	-	-	-
Teripang	Kg	-	-	-	-	-
Kacang hijau	Ton	-	-	-	-	-
Isi Siput	Kg	-	-	-	-	-
Lobster	Kg	-	-	-	-	-
Kopra	Ton	512	139	756	949	105,6
Biji Kopi	Ton	-	-	-	-	-
Sirip Ikan Hiu	Kg	-	-	-	-	-
Minyak Ikan Hiu / Daging	Kg	-	-	-	-	-
Ikan Tenggiri	Kg	-	-	-	-	-
Jagung Biji	Ton	-	-	196	20	17
Kemiri	Ton	680	830	602	873	278
Ikan Segar	Kg	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.1.2

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rumput Laut	Ton	1 512	1 674	2 192	8 654	3300
Rotan	Ton	-	-	-	-	-
Cumi-cumi	Ekor	-	-	-	-	-
Udang Windu	Kg	-	-	-	-	-
Ikan Beku	Kg	-	-	-	-	-
Kaku	Kg	-	-	-	-	-
Rajungan	Kg	-	-	-	-	-
Pupuk	Ton	-	-	-	-	-
Kutulak	Ton	117	96	360	30	27
Ikan Kerapu	Kg	-	-	-	-	-
Kendaraan	unit	743	626	1 094	49	51
Coklat	Ton	-	-	-	-	-
Cengkeh	Ton	-	-	-	-	-
Besi Tua	Ton	-	819	-	1 000	1000
Lain-Lain	Ton	1 065	520	-	929	671
Campuran	Ton	-	-	-	-	-
Pinang	Ton	-	-	-	-	-
Kunyit	Ton	308	83,5	364	483	-
Kacang Tanah	Ton	-	-	-	-	-
Beras	Ton	115	-	-	-	-
Pisang	Ton	-	-	-	10	-
Kapas	Ton	-	-	-	-	-
ATC Chips	Kg	-	-	-	-	-
Sidat Benih	Kg	-	-	-	-	-

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Source : Port Administration of Sumba Timur Regency

7.2

Perusahaan perdagangan

“

Restoran banyak terdapat di Kec. Kota waingapu dan Kambera

”

“

Hotel banyak terdapat di Kec. Kota waingapu, Kambera, dan Tabundung

”

Banyaknya perusahaan perdagangan

restoran



4

hotel



11

Tabel Table	7.2.1	Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Jenis Badan Usaha per Kecamatan, Tahun 2016 <i>Number of Trading Business License by Month, 2016</i>		
Kecamatan	Perorangan	Firma	CV	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Lewa	88	-	25	
Nggaha Ori Angu	41	-	-	
Lewa Tidahu	40	-	-	
Katala Hamu Lingu	26	-	-	
Tabundung	68	-	2	
Pinu Pahar	44	-	-	
Karera	86	-	1	
Paberiwai	37	-	-	
Matawai La Pawu	21	-	-	
Kahaungu Eti	24	-	3	
Ngadu Ngala	19	-	1	
Mahu	15	-	-	
Wula Waijelu	52	-	2	
Pahunga Lodu	145	-	8	
Rindi	25	-	3	
Umalulu	183	-	23	
Pandawai	65	-	5	
Kambata Mapambuhang	15	-	1	
Kambera	475	1	107	
Kota Waingapu	745	1	365	
Haharu	12	-	2	
Kanatang	82	-	9	
Jumlah / Total	2.308	2	557	

Sumber: Dinas Perdagangan Sumba Timur

TRADE

Tabel
Table

7.2.2

Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Jenis
Badan Usaha per Kecamatan, Tahun 2016
Number of Trading Business License by Month, 2016

Kecamatan / District	PT	Restoran	Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	2	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	-	1
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	1	-	-
16. Umalulu	2	-	-
17. Pandawai	2	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	47	3	8
20. Kambera	9	1	2
21. Haharu	2	-	-
22. Kanatang	-	-	-
Sumba Timur	65	4	11

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Sumba Timur

Tabel 7.2.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan, 2015-2015
Number of Establishment Trading License by Trade Scale and District, 2015-2016

Kecamatan <i>District</i>	2015			2016		
	PB	PM	PK	PB	PM	PK
	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	1	9	-	1	9
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.2.3

Kecamatan <i>District</i>	2015			2016		
	PB	PM	PK	PB	PM	PK
	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14. Wula Wajelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	1	-	-	1	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	6	38	-	6	38
20. Kampera	1	-	10	1	-	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	1	-	-	1
Sumba Timur	1	8	48	1	8	48

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Industry and Trade Service of Sumba Timur Regency*

Tabel
Table

7.2.4

Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Besar, Menengah, dan Kecil Tahun 2012- 2016
Growth of Establishment Trading License by Trade Scale by year, 2012-2016

Tahun Year	Unit Perusahaan/Usaha			Jumlah Total
	Besar <i>Large Scale</i>	Menengah <i>Medium Scale</i>	Kecil <i>Small Scale</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	76	516	1.512	2.104
2013	104	520	1.670	2.294
2014	120	535	1.850	2.505
2015	157	541	2.473	3.171

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur
Source : *Industry and Trade Service of Sumba Timur Regency*

BAB VIII

Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata

8.1 Transportasi

8.3 Pariwisata

8.2 Komunikasi



72,47



Jln.
kabupaten

16,20



Jln.
provinsi

11,33



Jln.
negara

Persentase panjang
jalan menurut jenis
jalan

<https://www.batimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya, selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh BPS setiap bulan/tahun.
7. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain.

8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sitem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.
10. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
11. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
12. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
13. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

8.1

Transportasi



72,47



Jln.
kabupaten

16,20



Jln.
provinsi

11,33



Jln.
negara

Persentase panjang
jalan menurut jenis
jalan

“ 38,76 %

Jalan mengalami rusak berat ”

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km) di Sumba Timur, 2014-2018
Table Length of Road by Government Authorities in Sumba Timur, 2014-2018

Jenis Jalan <i>Status of Road</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara / <i>State Road</i>	67,90	191,98	191,98	191,98	191,98
Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	407,72	285,53	285,53	285,53	285,53
Jalan Kabupaten / <i>Regency Road</i>	1 101,40	1 101,40	1 101,40	1 101,40	1 227,45
Jumlah / <i>Total</i>	1 577,02	1 578,91	1 578,91	1 578,91	1 704,96

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : *Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km) di Sumba Timur, 2014-2018
 Table Length of Road by Type of Surface (km) in Sumba Timur, 2014-2018

Jenis Permukaan Type of surface	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal / Asphalt	1 144,40	1 210,03	1 210,03	999,54	1 237,47
Kerikil / Gravel	296,34	242,42	242,42	247,88	242,52
Tanah / Earth	136,28	126,46	126,46	331,49	224,97
Tidak dirinci / Not classified	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 577,02	1 578,91	1 578,91	1 578,91	1 704,96

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : Settlement and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) di Sumba Timur, 2014-2018
 Table Length of Road by Road Condition (km) in Sumba Timur, 2014-2018

Kondisi Jalan Road Condition	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	947,41	437,34	532,70	593,83	552,82
Sedang	438,21	529,67	475,51	474,11	405,06
Rusak	116,54	322,53	308,11	281,91	215,37
Rusak Berat	74,86	289,37	262,59	229,06	531,72
Jumlah / Total	1 577,02	1 578,91	1 578,91	1 578,91	1 704,96

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : Settlement and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency

Tabel
Table 8.1.4 Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Sumba Timur, 2018
Length of State, Provincial and Regency Road by Road Classes, 2018

Kelas Jalan <i>Road Classes</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	-	-	-	-
II	-	-	-	-
III	191,98	-	-	191,98
III / A	-	127,78	61,00	188,78
III / B	-	157,75	220,60	378,35
III / C	-	-	101,00	101,00
Tidak Dirinci	-	-	844,85	844,85
Jumlah / <i>Total</i>	191,98	285,53	1227,45	1 704,96

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : *Setlemen and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency*

Tabel
Table

8.1.6

Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan di Sumba Timur, 2018
Number of Driving License Issued by Type Monthly in Sumba Timur, 2018

Bulan Month	Jenis SIM / Driving License Type					Jumlah Total
	A	A Umum	B	B Umum	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	114	-	10	23	315	462
Februari / February	73	-	9	7	187	276
Maret / March	94	-	14	22	235	365
April / April	107	-	13	22	247	389
Mei / May	107	-	15	25	291	438
Juni / June	76	2	8	17	194	297
Juli / July	111	2	11	17	350	491
Agustus / August	149	-	4	19	538	710
September/September	137	-	16	18	402	573
Oktober / October	159	2	10	21	435	627
November / November	148	2	19	31	673	873
Desember / December	85	-	8	15	393	501
Jumlah / Total	1 360	8	137	237	4 260	6 002

Sumber: Polres Sumba Timur

Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 8.1.7 Banyaknya Pelanggaran, Kecelakaan, Korban Lalu Lintas dan Nilai Kerugian per Bulan di Sumba Timur, 2018
Table 8.1.7 Number of Delinquencies, Traffic Accidents, Victims and Financial Loss Monthly in Sumba Timur, 2018

Bulan Month	Pelanggaran) Delinquency	Kecela- Kaan *) Accident	Korban / Victim			Kerugian*) Financial Loss (Rp 000)
			Mati Death	Luka Berat Seriously	Luka Ringan Light	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	174	6	3	-	5	6 500
Februari / February	232	6	3	-	8	8 000
Maret / March	418	5	2	-	7	10 000
April / April	161	18	6	-	37	59 550
Mei / May	237	18	10	-	26	95 500
Juni / June	136	24	3	-	44	21 400
Juli / July	168	14	-	-	23	15 300
Agustus / August	200	19	5	-	29	48 200
September / September	184	12	2	-	20	8 750
Oktober / October	202	22	5	-	35	15 800
November / November	324	16	2	-	40	68 700
Desember / December	164	16	4	-	25	11 600
Jumlah / Total	2 600	176	45	-	299	369 300

Sumber: Polres Sumba Timur Keterangan
 Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 8.1.8 Perkembangan Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugian di Sumba Timur, 2004-2018
Growth of Traffic Accidents, Victims and Financial Loss in Sumba Timur, 2004-2018

Tahun Year	Kecelakaan Accident	Korban Victim			Jumlah Total	Kerugian Financial (Rp 000)
		Mati Death	Luka Barat Seriously	Luka Ringan Light		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	20	21	2	18	61	13 580
2005	25	26	9	18	76	40 500
2006	41	21	26	48	95	119 225
2007	40	25	15	53	93	81 700
2008	52	39	20	29	88	151 400
2009	26	27	15	24	65	128 400
2010	61	25	33	38	96	171 800
2011	59	29	32	34	95	174 300
2012	72	44	33	76	153	198 800
2013	55	32	22	35	89	158 350
2014	55	21	10	26	57	158 350
2015	46	15	4	42	61	127 500
2016	51	31	26	53	110	332 050
2017	66	34	8	88	130	403 450
2018	176	45	-	299	520	369 300

Sumber: Polres Sumba Timur

Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 8.1.9
Table
Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Bandar Udara Umu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan, 2018
Number of Arrival and Departure Airlines and Passengers Via Umu Mehang Kunda Airport Monthly, 2018

Bulan Month	Pesawat / Airlines		Penumpang / Passengers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	125	125	5 901	6 502	171
Februari / February	131	131	4 889	5 514	186
Maret / March	143	143	6 004	6 743	148
April / April	143	143	5 500	7 465	102
Mei / May	139	139	7 096	8 000	111
Juni / June	134	134	7 631	8 238	89
Juli / July	136	136	8 845	8 468	105
Agustus / August	150	150	7 600	8 906	124
September / September	144	144	7 927	8 282	192
Oktober / October	166	166	7 423	7 866	208
November / November	142	142	6 998	7 100	12
Desember / December	135	135	6 786	6 969	496
Jumlah / Total	1 688	1 688	82 600	90 053	2 344

Sumber: Bandara Umu Mehang Kunda, Waingapu
Source: Umu Mehang Kunda Airport, Waingapu

Tabel 8.1.10 Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Umu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan, 2018
Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage Via Umu Mehang Kunda Airport Monthly, 2018

Bulan Month	Bagasi / <i>Baggage</i> (kg)		Barang / <i>Cargo</i> (kg)	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	45 992	56 614	5 612	38 135
Februari / <i>February</i>	33 639	43 656	4 940	37 942
Maret / <i>March</i>	43 575	52 475	4 333	38 831
April / <i>April</i>	50 742	56 991	4 408	33 875
Mei / <i>May</i>	55 124	61 866	4 430	39 156
Juni / <i>June</i>	57 062	68 983	3 946	33 857
Juli / <i>July</i>	61 969	82 174	5 280	44 401
Agustus / <i>August</i>	66 725	68 580	3 811	38 568
September / <i>September</i>	62 190	63 692	5 200	38 547
Oktober / <i>October</i>	52 424	60 618	5 842	39 454
November / <i>November</i>	45 343	58 116	5 944	37 745
Desember / <i>December</i>	43 477	60 662	4 703	50 972
Jumlah / <i>Total</i>	618 262	734 427	58 449	471 483

Sumber: Bandara Umu Mehang Kunda, Waingapu

Source: *Umu Mehang Kunda Airport, Waingapu*

Tabel 8.1.11 Arus Penumpang Kapal di Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan, 2017-2018
 Table Number of Ship Passengers Via Waingapu Port Monthly, 2017-2018

Bulan Month	Turun/ <i>Disembarked</i>		Naik / <i>Embarked</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	2 260	3 125	2 306	3 046
Februari / <i>February</i>	1 138	1 588	986	1 635
Maret / <i>March</i>	1 430	1 236	1 111	1 419
April / <i>April</i>	1 489	357	1 428	686
Mei / <i>May</i>	2 460	3 007	2 349	2 672
Juni / <i>June</i>	4 152	3 479	4 287	5 372
Juli / <i>July</i>	6 625	11 627	5 410	4 523
Agustus / <i>August</i>	4 057	3 838	4 367	2 880
September / <i>September</i>	3 711	3 496	1 912	3 582
Oktober / <i>October</i>	2 609	3 645	2 658	2 013
November / <i>November</i>	2 710	2 924	2 388	2 203
Desember / <i>December</i>	3 812	4 286	3 672	3 852
Jumlah / <i>Total</i>	36 453	42 608	32 874	33 883

Sumber : Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Waingapu

Tabel 8.1.12 Arus Kunjungan Kapal di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan, 2018
 Table Number of Ships Visit Waingapu Port by Type of Line Monthly, 2018

Bulan Month	Jenis Pelayaran / Type of Line			
	Penumpang Passengers	Ferry Ferry	Perintis Pioneer	Wisata Travel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	11	6	2	-
Februari / February	8	9	4	-
Maret / March	7	9	9	-
April / April	6	21	12	-
Mei / May	8	9	9	-
Juni / June	6	16	9	-
Juli / July	9	21	6	-
Agustus / August	10	13	4	1
September / September	10	18	6	1
Oktober / October	10	18	2	-
November / November	12	16	6	2
Desember / December	11	11	6	-
Jumlah / Total	108	167	75	4

Lanjutan Tabel 8.1.12

Bulan <i>Month</i>	Jenis Pelayaran / <i>Type of Line</i>		
	Barang	Kontainer Lokal	Tanker
(1)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	35	8	9
Februari / <i>February</i>	42	8	10
Maret / <i>March</i>	34	5	12
April / <i>April</i>	30	6	13
Mei / <i>May</i>	19	7	12
Juni / <i>June</i>	17	6	15
Juli / <i>July</i>	28	8	12
Agustus / <i>August</i>	42	11	10
September / <i>September</i>	54	8	11
Oktober / <i>October</i>	52	8	10
November / <i>November</i>	44	8	9
Desember / <i>December</i>	21	9	12
Jumlah / <i>Total</i>	418	92	135

Sumber : Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Waingapu

Tabel 8.1.13 Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan, 2018
Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle via Waingapu Port Monthly, 2018

Bulan Month	Barang/Cargo (ton)		Hewan/Cattle (ekor)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	18 337	287	-	2 287
Februari / February	97 092	471	-	2 151
Maret / March	90 835	1 783	-	2 386
April / April	62 774	125	-	2 374
Mei / May	97 378	273	8	996
Juni / June	92 938	104	104	1 115
Juli / July	106 688	201	67	2 609
Agustus / August	115 016	2 915	51	2 958
September / September	104 184	589	115	3 023
Oktober / October	102 814	1 867	129	2 889
November / November	116 209	161	96	2 830
Desember / December	16 581	7 058	8	1 617
Jumlah / Total	1 020 846	15 834	578	27 235

Lanjutan Tabel 8.1.13

Bulan Month	kendaraan (unit)		BBM (ton)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	292	74	6 950	-
Februari / February	306	143	7 520	-
Maret / March	312	167	8 850	-
April / April	83	149	7 425	-
Mei / May	213	170	8 500	-
Juni / June	147	421	9 000	-
Juli / July	515	255	9 000	-
Agustus / August	535	361	12 350	-
September / September	328	251	6 510	-
Oktober / October	416	303	10 400	-
November / November	501	282	9 350	-
Desember / December	347	235	12 250	-
Jumlah / Total	3 995	2 811	108 105	-

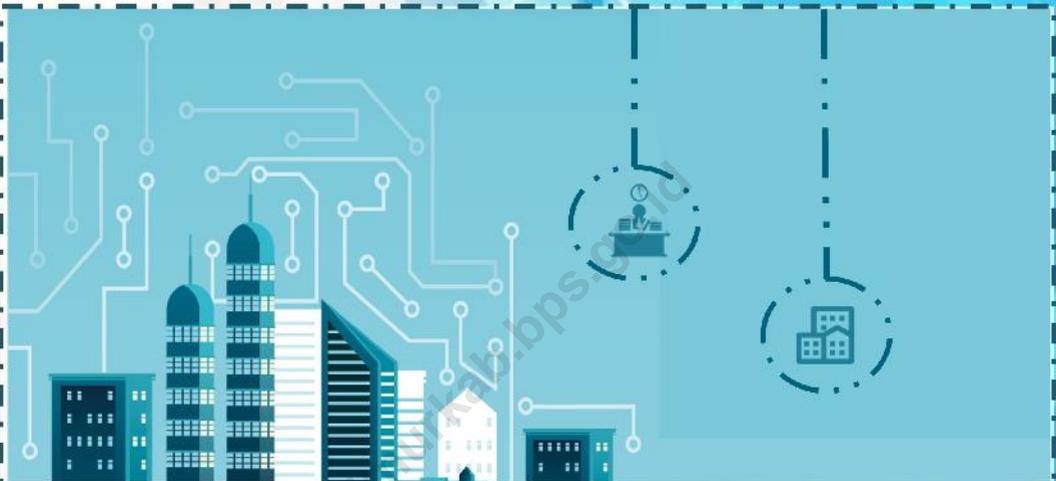
Lanjutan Tabel 8.1.13

Bulan <i>Month</i>	Kontainer 20' (ton)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	291	219
Februari / <i>February</i>	498	533
Maret / <i>March</i>	515	495
April / <i>April</i>	337	368
Mei / <i>May</i>	538	411
Juni / <i>June</i>	373	453
Juli / <i>July</i>	481	559
Agustus / <i>August</i>	697	597
September / <i>September</i>	527	302
Oktober / <i>October</i>	686	851
November / <i>November</i>	600	588
Desember / <i>December</i>	474	363
Jumlah / <i>Total</i>	6 017	5 739

Sumber : Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Waingapu

8.2

Komunikasi



“ Kantor pos hanya terdapat di Kota Waingapu, dan kantor pos pembantu serta pos desa terdapat di Kec. Umalulu ,”



Tabel 8.2.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan, 2018
 Table Number of Post Office By District, 2018

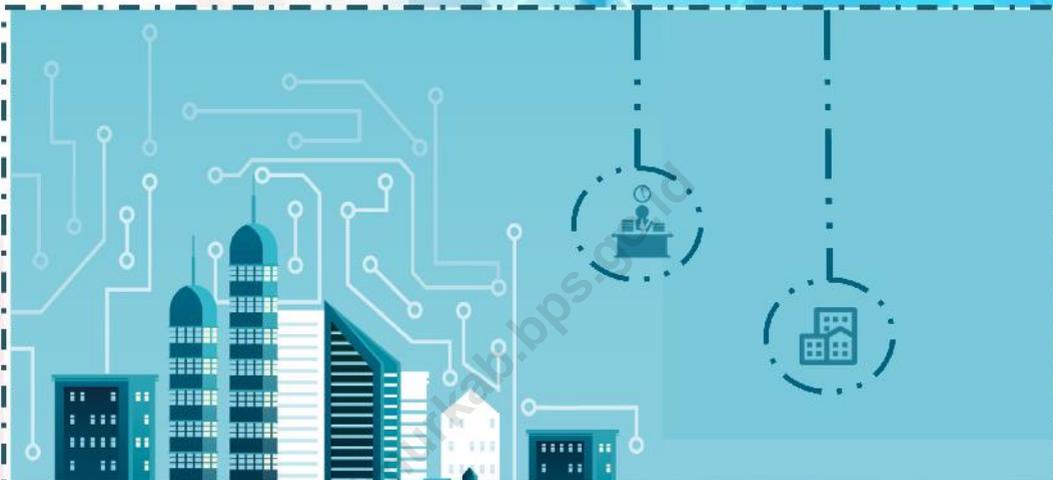
Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Tambah <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Pos Desa <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	1	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	1
14. Wula Waijelu	-	-	-	1
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	1	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	-	-	-
20. Kambara	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
Sumba Timur	3	-	-	2

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Waingapu

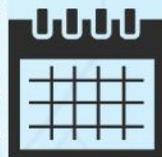
Source : Indonesia Post Office of Waingapu

8.3

Pariwisata



“ tamu asing dan domestik yang menginap di hotel, paling banyak di bulan Juni, September, November, dan Desember ”



Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Sumba Timur, 2012-2016
 Table 8.3.1 *Number of Hotels and Restaurants in Sumba Timur, 2012--2016*

Tahun Year	Hotel / Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Nonbintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	8	64
2013	-	8	64
2014	-	8	64
2015	-	8	64
2016	-	8	64

Sumber : Survei Statistik -Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)

Source : *Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services*

Tabel 8.3.2 Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indonesia Menginap di Hotel / Losmen di Sumba Timur Dirinci Per Bulan, 2015
 Table Number of Hotel/Inn Foreign Visitors and Domestic Guests in Sumba Timur Monthly, 2015

Bulan Month	2015		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreigner	Tamu Domestik Indonesia	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	47	553	600
Februari / February	78	594	672
Maret/ March	53	763	816
April / April	33	942	975
Mei / May	56	908	964
Juni / June	31	1000	1031
Juli / July	130	810	940
Agustus / August	28	939	967
September / September	69	986	1 055
Oktober / October	9	682	691
November / November	40	1 530	1 570
Desember / December	26	1 201	1 227
Jumlah / Total	600	10 908	11 508

Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)
 Source : Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services

Tabel 8.3.3 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Sumba Timur, 2012-2016
 Table 8.3.3 *Number of Available Accomodation, Rooms and Beds in Sumba Timur, 2012-2016*

Tahun <i>Year</i>	Akomodasi <i>Accomodation</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	8	128	247
2013	8	126	258
2014	8	137	309
2015	8	202	368
2016	8	202	368

Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)

Source : Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services

**BAB
IX**

**Keuangan &
Harga**

9.1 Keuangan

9.2 Harga

9.3 Perbankan

“ Realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur tahun 2017 berjumlah Rp 1.138.147.670.760 ,”



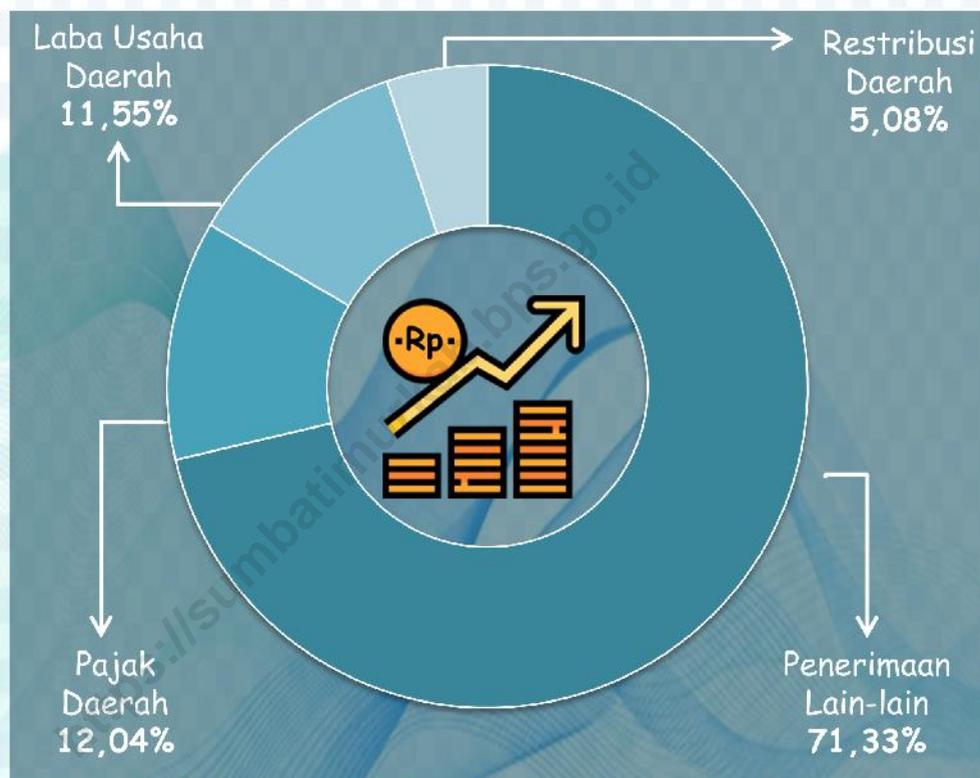
Belanja Operasi
74,17%

Belanja Modal
25.65%

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik keuangan Pemerintah Daerah diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Pembangunan Daerah (Bank NTT), dan Bank Negara Indonesia (BNI).
3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. Data perkoperasian diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, yang meliputi jumlah koperasi dan jenisnya.
5. Data harga yang disajikan meliputi :
 - a. Harga Konsumen (HK)
 - b. Laju Inflasi
 - c. Rata-rata harga eceran sembilan bahan pokok dan bahan strategis lainnya
6. Data harga-harga berasal dari survei harga yang dilakukan BPS dengan melakukan wawancara dengan para pedagang / produsen.

9.1 Keuangan



“ Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.98.205.464.854 ,”

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pendapatan (ribuan rupiah), 2018
Table 9.1.1 Realization of Regional Government Revenue in Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2018

		Jenis Penerimaan	2018
		<i>Type of Revenue</i>	
		(1)	(2)
1	Pendapatan Asli Daerah		75 375 668
1.1	Hasil Pajak Daerah		15 981 800
1.2	Hasil Retribusi Daerah		5 012 130
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		11 223 360
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		43 158 378
2	Dana Perimbangan		818 499 753
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi hasil Bukan Pajak		11 693 068
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)		637 391 140
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)		169 415 545
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		193 481 194
3.1	Pendapatan Hibah		46 900 159
3.2	Dana Darurat		0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya		20 698 555
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus		125 882 480
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya		0
3.6	Dana Desa		0
3.7	Lainnya		0
4	Penerimaan Pembiayaan		80 025 757
Jumlah Pendapatan Daerah/ Total of Regional Revenue			1 167 382 372

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur
Source: Financial Management and Regional Assets

Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2018
Table 9.1.2 Realization of Regional Government Expenditures in Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2018

Jenis Belanja Type of Expenditure	2018
(1)	(2)
1 Belanja Tidak Langsung	566 286 618
1.1 Belanja Pegawai	380 474 070
1.2 Belanja Bunga	0
1.3 Belanja Subsidi	0
1.4 Belanja Hibah	1 681 400
1.5 Belanja Bantuan Sosial	0
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	2 065 856
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	181 478 810
1.8 Belanja Tidak Terduga	586 482
2 Belanja Langsung	571 471 628
2.1 Belanja Pegawai	67 259 605
2.2 Belanja Barang dan Jasa	257 837 285
2.3 Belanja Modal	246 374 738
Jumlah Pengeluaran Daerah/ Total of Regional Expenditure	1 137 758 246

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur
Source: Financial Management Agency and Regional Assets of Sumba Timur Regency

Tabel
Table

9.1.3 Ringkasan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur (ribu rupiah), 2018
Realization Summary of Regional Government Revenue and Expenditures in Sumba Timur (thousand rupiahs), 2017

Uraian <i>Description</i> (1)	2017	2018 (2)
A Pendapatan Daerah	1 112 641 678	1 087 356 615
B Belanja Daerah	1 138 147 671	1 137 758 246
C Pembiayaan	102 160 241	80 025 757
D Sisa Lebih Anggaran Tahun Berkenan	76 654 248	29 624 126

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur
Source: *Financial Management Agency and Regional Assets of Sumba Timur Regency*

9.2

HARGA

HARGA ECERAN

beras



Rp 12.000
/Kg

Ikan asin



Rp 72.083
/Kg

garam



Rp 10.000
/Kg



<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

Tabel
Table

9.2.1

Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan, 2016
Average Retail Price of 9 Essential Commodities and Others Strategies Commodities in Waingapu Monthly, 2016

Bulan Month	Beras Rice (Rp/kg)	Ikan Asin Salted Fish (Rp/kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/btl)	Garam Hancur Salt (Rp/kg)	Minyak Tanah Kerosene (Rp/ltr)	Sabun Cuci Soap (Rp/btg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Pebruari/ February	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Maret / March	12000	70000	12000	10000	4000	4500
April / April	12000	85000	12000	10000	4000	4500
Mei / May	11000	80000	12000	10000	4000	4500
Juni / June	11000	70000	12000	10000	4000	4500
Juli / July	11000	70000	12000	10000	4000	4500
Agustus / August	12000	70000	12000	10000	4000	4500
September/ September	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Oktober / October	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Nopember / November	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Desember / December	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Rata-rata Average	12000	72083	12000	10 000	4 000	4500

Lanjutan Tabel 9.2.1

Bulan Month	Tekstil Textile (Rp/mtr)	Batik Kasar Raw Batik (Rp/helai)	Tepung Terigu Wear Fluor (Rp/kg)	Gula Pasir Refined Sugar (Rp/kg)	Semen Cement (Rp/zak)	Emas 22 karat Gold 22 Planed (Rp/gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Pebruari/ February	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Maret/ March	25000	35000	10000	15000	70000	550000
April/ April	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Mei/ May	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Juni/ June	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Juli / July	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Agustus / August	25000	35000	10000	15000	70000	500000
September/ September	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Oktober / October	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Nopember/ November	25000	40000	10000	15000	70000	500000
Desember/ December	25000	40000	10000	15000	70000	500000
Rata-rata Average	25000	35833	10000	15000	70000	525000

Sumber : Survei Harga Konsumen Waingapu, 2016 (diolah)

Source : Consumers Price Survey of Waingapu, 2016

Tabel
Table 9.2.2 Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2016
Consumers Prices Commodities At Regional Capital City of Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2016

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / Month		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan dan Minuman					
Padi-Padian dan Hasilnya					
1. Beras	IR 36	Kg	12000	11000	12000
2. Jagung pipilan	No.1	Kg	6000	5000	5000
3. Ketela pohon	Segar	Kg	4000	4000	4000
4. Mie kering instan	Indomie	Bks	2000	2500	2500
5. Tepung terigu	Kompas	Kg	10000	10000	10000
Daging dan Hasilnya					
1. Daging babi	Isi	Kg	75000	75000	75000
2. Daging kambing	Isi	Kg	-	-	-
3. Daging sapi	Isi	Kg	75000	75000	75000
4. Abon	Lokal	100 gr	-	-	-
Ikan Segar					
1. Ekor kuning	Sedang	Kg	40000	35000	40000
2. Kakap	Sedang	Kg	40000	40000	40000
3. Kembung	Sedang	Kg	35000	40000	40000
4. Tenggiri	Sedang	Kg	35000	40000	45000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Teri	Sedang	Kg	25000	25000	30000
6. Tongkol	Sedang	Kg	35000	35000	30000
7. Udang basah	Sedang	Kg	30000	35000	40000
8. Tembang	Sedang	Kg	45000	40000	50000
Ikan Diawetkan					
1. Ikan dalam kaleng	Sardencis	Kaleng	7000	7000	7000
2. Teri	no.2	Kg	60000	70000	70000
Telur Susu dan Hasilnya					
1. Susu bubuk	bendera	Kaleng	40000	43000	43000
2. Susu kental manis	indomilk	Kaleng	11000	12000	11000
3. Telur ayam kampung	Baik	Btr	3250	3250	3250
4. Telur ayam ras	baik	Btr	2000	2000	2500
Sayur-Sayuran					
1. Bayam	segar	Kg	10000	10000	15000
2. Buncis	segar	Kg	11000	10000	15000
3. Daun singkong	segar	Kg	12000	10000	15000
4. Kacang panjang	segar	kg	12000	15000	15000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kangkung	Segar	Kg	6000	10000	12000
6. Kentang	Segar	Kg	18000	18000	18000
7. Ketimun	Segar	Kg	10000	10000	15000
8. Kol putih/kubis	Segar	Kg	15000	15000	15000
9. Labu siam/jipang	Segar	Kg	5000	5000	15000
10. S a w i	Segar	Kg	20000	10000	15000
11. Tauge/kecambah	Segar	Kg	18000	18000	18000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	10000	8000	10000
13. Tomat sayur	Segar	Kg	15000	15000	12000
14. Wortel	Segar	Kg	20000	25000	25000
15. Jagung muda	Segar	Kg	5000	5000	5000
16. Pepaya muda	Segar	Kg	4000	4000	5000
Kacang-Kacangan					
1. Kacang hijau	Kering	Kg	25000	22000	25000
2. Kacang merah	Kering	Kg	20000	22000	23000
3. Kacang tanah	Kering	Kg	25000	24000	30000
4. Tahu mentah	Putih	Kg	18000	18000	18000
5. Tempe	Kuning	Kg	12000	12000	12000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / Month		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-Buahan					
1. Tomat buah	Segar	Kg	18000	12000	13000
2. Jeruk	Manis	Kg	45000	30000	30000
3. Pepaya	Sedang	Kg	5000	5000	5000
4. Pisang	Segar	Sis	10000	10000	12000
Bumbu-Bumbuan					
1. Asam	Tanpa biji	Kg	25000	20000	20000
2. Bawang merah	Sedang	Kg	25000	30000	25000
3. Bawang putih	Sedang	Kg	20000	25000	30000
4. Bumbu masak	Sedang	Ons	3000	3000	3000
5. Garam	Hancur	Kg	10000	10000	10000
6. Gula merah	Aren	Kg	20000	20000	25000
7. Kecap isi	ABC	Btl	20000	20000	20000
8. Kemiri	Kupas	Kg	20000	24000	25000
9. Lombok merah	Besar	Kg	50000	50000	40000
10. Lombok rawit	Segar	Kg	65000	50000	60000
11. Merica/lada	Putih	Ons	15000	22000	25000
12. Terasi udang	No.1	kg	5000	5000	5000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Jun <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lemak dan Minyak					
1. Kelapa tua	Kupas	Butir	3000	3000	4000
2. Margarine	Blue Band	1/2kg	42000	42000	42000
3. Minyak goreng	Kampung	btl	15000	15000	15000
Minuman Yang Tidak Mengandung Alkohol					
1. Gula pasir	SHS.1	kg	12000	13000	13000
2. Kopi bubuk	Arabika	kg	40000	40000	40000
3. Minuman ringan	Coca cola	btl	6000	6000	6000
4. Sirup	ABC	btl	20000	20000	20000
5. T e h	Goalpara	bks	3000	3000	3000
6. Kopi biji	Baik	kg	30000	28000	30000
Makanan Jadi dan Hasilnya					
1. Biskuit	Khong Guan	kg	80000	80000	80000
2. Gado-gado	-	porsi	10000	10000	12000
3. Kerupuk	Udang	kg	20000	20000	20000
4. Roti tawar	400 gr	balok	11000	11000	11000
5. Sate	Kambing	10 ts	10000	10000	10000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Soto	Ayam	Porsi	10000	10000	10000
7. Bakso mie	Sapi	Porsi	10000	10000	10000
8. Kue basah	Pisang	Biji	1000	1000	1000
Perumahan					
Biaya Tempat Tinggal					
1. Batu bata	Sedang	Biji	1000	1000	1000
2. Cat	Glutex	Kg	52500	52500	55000
3. Genteng	Lokal	Buah	-	-	-
4. Kayu balokan	Meranti	Batang	100000	100000	100000
5. Kontrak rumah	Permanen	Tahun	5000 000	5000000	5000000
6. Paku	2,5 cm	Kg	20000	20000	20000
7. Papan	Meranti	Lembar	100000	100000	100000
8. Semen	Tonasa	Zak	70000	70000	70000
9. Pasir	Pasang	Rate	500000	500000	500000
10.Seng	BJLS 020	Lembar	40000	40000	40000
11.Sewa rumah	Permanen	bulan	500000	500000	500000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Tegel/Ubin	Lokal	dos	67500	67500	67500
13. Kayu Lapis	3 mm	Lembar	57500	57500	57500
14. Tukang bukan mandor	Tukang	Hari	50000	60000	60000
15. Batako	Semen	Buah	3100	3100	3100
Bahan Bakar, Penerangan dan Air					
1. Bola lampu pijar	Siyoda	Buah	7500	7500	7500
2. Lampu TL/neon	Philips	Buah	57500	57500	57500
3. Kayu bakar	Kesambi	Ikat	2000	2000	2000
4. Minyak tanah	Eceran	Liter	4000	4000	4000
5. Tarif air minum	PDAM	M3	1950	1950	1950
6. Tarif listrik	450 VA	Bulan	341	341	341
7. Tarif air minum	Eceran	Tangki	100000	100000	100000
8. Alat-alat listrik	Piting	Buah	4000	4000	4000
9. Korek api kayu	No.1	Kotak	500	500	500
Perlengkapan Rumah Tangga					
1. Gelas minum	Polos	Lusin	25000	25000	25000
2. Kasur no.2	Kain strip	Buah	450000	450000	500000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / Month		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Lemari kayu	Kls II	Buah	850000	850000	850000
4. Meja kursi tamu	Sice	Stel	450000	450000	450000
5. Tempat tidur besi	No.1	Buah	2000000	2000000	2000000
6. Ember plastik	18 cm	Buah	20000	20000	20000
7. Panci email	Matahari	Buah	125000	125000	125000
8. Kompor minyak tanah	18 sb	Buah	200000	200000	200000
9. Kulkas	Sharp	Buah	2750000	2750000	2750000
10.Seprei	Tetoron	Lbr	250000	250000	250000
Penyelenggaraan Rumah Tangga					
1. Sabun cream bubuk	Rinso	kg	18500	18500	18500
2. Detergent	Wings	dos	5000	5000	5000
3. Obat nyamuk spray	Baygon	klg	27500	275000	27500
4. Sabun cuci batangan	Sunlight	btg	4000	4000	4000
5. Upah pembantu Rumah Tangga	Menginap	org	450000	450000	450000
Sandang					
Sandang Laki-Laki					
1. Bahan celana sersin	DRILL	meter	35000	35000	35000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Celana panjang	Famatex	Helai	100000	100000	100000
3. Kaos kutang	Hing's	Helai	20000	20000	20000
4. Kemeja pjg pria	Civic	Helai	75000	75000	75000
5. Sandal kulit pria	Kulit	Pasang	120000	120000	120000
6. Kain sarung	Pelita	Helai	60000	65000	65000
7. Sepatu pria	Sol	Helai	160000	175000	175000
8. Celana pendek pria	RH	Helai	80000	80000	80000
9. Kemeja pendek pria	Arrow	Helai	75000	75000	75000
10. Baju kaos	Riden	Helai	45000	45000	50000
11. Celana dalam pria	Hing's	Helai	20000	20000	20000
12. Kaus kaki	Bally	Pasang	15000	15000	15000
Sandang Wanita Dewasa					
1. Batik	Sarwo	Helai	40000	40000	40000
2. BH katun model biasa	Aini	Buah	20000	20000	20000
3. Bahan baju sersin	Tetoron	Meter	50000	50000	50000
4. Blus	Tetoron	Helai	60000	60000	60000
5. Rok dalam	Flower	Helai	20000	20000	20000
6. Rok luar model biasa	Tetoron	Helai	25000	30000	35000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Sandal wanita kulit	Sol	Pasang	81000	80000	80000
8. Sepatu wanita	Busnix	Pasang	120000	120000	120000
9. Gaun	Dior	Helai	125000	125000	125000
10. Celana dalam wanita	Flower	Helai	15000	15000	15000
11. Pembalut wanita	Softex	Dos	6500	6500	6500
12. Daster	Tetoron	Helai	75000	75000	75000
Sandang Anak-Anak					
1. Celana pendek	Tetrex	Helai	30000	35000	35000
2. Kemeja pendek	Seika	Helai	35000	35000	35000
3. Gaun	Tetoron	Helai	75000	75000	75000
4. Baju kaos	Swan	Helai	25000	25000	30000
5. Rok anak	Tetoron	Helai	40000	45000	45000
6. Celana panjang sersin	Famatex	Helai	90000	95000	95000
7. Sandal anak-anak	Yeye	Pasang	45000	45000	45000
8. Sepatu anak	Chico	Pasang	50000	50000	50000
9. Seragam sekolah	SD	Pasang	125000	125000	140000
10. Pakaian bayi	Buny	Pasang	35000	35000	35000
11. Celana dalam anak	Hing's	Set	7500	7500	7500

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sandang Pribadi dan Lainnya					
1. Emas perhiasan	18 Karat	Gram	550000	550000	50000
2. Handuk besar	Friendship	Helai	60000	60000	60000
3. Jam tangan	Seiko	Buah	175000	175000	175000
4. Ongkos jahit	Celana	Potong	150000	150000	150000
5. Kacamata	BL riben	Buah	75000	75000	75000
Aneka Barang & Jasa					
Kesehatan					
1. Obat dengan resep	Tetraciklin	Apl	8000	8000	8000
2. Obat tanpa resep	Bodrex	Lempeng	7000	7000	7000
3. Tarif rumah sakit	Kelas III	Hari	60000	60000	60000
4. Tarif dokter	tp obat	Orang	50000	50000	50000
5. Jamu	Air man.	Bungkus	3000	3000	3000
6. Ongkos bidan	Bersalin	Orang	50000	50000	50000
Perawatan Jasmani					
1. Bedak	Viva	Dos	10000	10000	10000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Minyak rambut	Tancho	Btl	15000	15000	15000
3. Pasta gigi	Pepsodent	Tube	4000	4000	4000
4. Parfum	Brisk	Btl	6000	6000	6000
5. Sabun mandi	Lux	Btg	3000	3000	3000
6. Tarif gunting pria	Dewasa	Kpl	20000	20000	20000
7. Tarif gunting wanita	Dewasa	Kpl	30000	30000	30000
8. Sikat gigi	Formula	Buah	9000	9000	9000
9. Shampoo	Sunsilk	Btl	9000	9000	9000
10. Lipstik	Mirabella	Buah	25000	25000	25000
11. Hand body lotion	Citra	Btl	8000	8000	8000
Pendidikan					
1. Buku bacaan SD	PSPB	Buah	15000	15000	15000
2. Buku tulis bergaris	Sinar Dunia	Buah	3000	3000	3000
3. Uang sekolah	SMP Swt	Buah	50000	50000	50000
4. Pulpen/ballpoint	Pilot	Btg	3000	3000	3000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rekreasi dan Olahraga					
1. Sepatu olah raga	Spotec	Pasang	90000	90000	90000
2. Pakaian olah raga	Puma	Set	100000	100000	100000
3. Tarif bioskop	Kls I	Orang	-	-	-
4. Cuci klise film	5R	Lembar	10000	10000	10000
5. Pita kaset	Pop Ina	Buah	-	-	-
6. Radio 3 band	Telesonic	Buah	150000	150000	150000
7. Surat kabar harian	Pos Kupang	Exp	7500	7500	7500
8. Majalah berkala	Tempo	Exp	25000	25000	25000
9. TV warna 14 inch	Polytron	Buah	1450000	1450000	1450000
10. Video	Sony	Buah	-	-	-
11. Sewa kaset video	Indonesia	Buah	-	-	-
Transportasi					
1. Angkutan dalam kota	Mikrolet	Orang	3000	3000	3000
2. Pelumas/oli	Federal	Kaleng	33000	33000	33000
3. Bensin	Premium	Liter	6500	6500	6500
4. Biaya pengiriman	Wgp-Kpg	Kg	25000	25000	25000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Bus antar kota	Wgp-Wkbb	Org	50000	50000	50000
6. Sepeda motor	Revo	Buah	16500000	16500000	1650000
7. Angkutan laut	Wgp-Kpg	Org	280000	280000	280000
8. Angkutan udara	Wgp-Kpg	Org	671000	671000	671000
9. Tarif telpon	Lokal	Pulsa	-	-	-
10. Suku cadang	Ban luar motor	Buah	190000	190000	190000
Tembakau, Rokok dan Minuman Beralkohol					
1. Bir	Bintang	Botol	27500	27500	27500
2. Rokok kretek	Gudang Garam	Bks	12000	12000	12000
3. Rokok putih	Country	Bks	12000	12000	12000

Sumber : Survei Harga Konsumen Waingapu, 2016 (diolah)

Source : *Consumers Price Survey of Waingapu, 2016*

9.3

PERBANKAN



“ Jumlah penabung yang menabung di tiga BANK, mengalami peningkatan di tahun 2017 ,”

<https://sumbatimurkab.bps-go.id>

Tabel 9.3.1 Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan (juta rupiah) Dirinci per Jenis Tabungan, 2018
Number of Saving and Value (million rupiahs) by Type of Saving, 2018

BANK	Jenis Simpanan <i>Kind of Saving</i>	Rekening <i>Account *)</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BANK NTT	Giro	1 026	75 435
	Deposito	355	41 962
	Tabungan	88 002	166 275
	Total	89 383	283 672
BNI	Giro	118	9 564
	Deposito	219	47 221
	Tabungan	17 658	108 431
	Total	17 995	165 216
BRI	Giro	603	27 938
	Deposito	516	121 072
	Tabungan	160 048	332 466
	Total	161 167	481 476
TOTAL		268 545	930 364

Sumber : BRI, BNI, Bank NTT dan Bank Mandiri
Source : BRI, BNI, Bank NTT and Bank Mandiri

Tabel
Table

9.3.2

Jumlah Kredit yang disalurkan menurut Jenis Kredit (juta rupiah),
2018*Number Of Bank Credits by Type of Credit (million rupiahs), 2018*

BANK	Jenis Tabungan <i>Kind of Saving</i>	Nasabah <i>Account</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BANK NTT	Investasi	57	15 306
	Modal Kerja	313	142 149
	Konsumsi	448 315	322 477
	Total	448 685	479 932
BNI	Investasi	206	29 592
	Modal Kerja	7	3 727
	Konsumsi	234	37 914
	Total	447	71 233
BRI	Mikro	12 015	356 761
	Kecil dan Kemitraan	384	97 508
	Ritel	64	113 796
	Konsumer	1 010	111 900
	Total	13 473	679 965
TOTAL		462 605	1 231 130

Sumber : BRI, BNI, Bank NTT dan Bank Mandiri

Source : BRI, BNI, Bank NTT and Bank Mandiri

Tabel
Table

9.3.3

Posisi Kredit Perbankan dirinci menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah) di Kabupaten Sumba Timur, 2018
Outstanding of Bank Credits by Economic Sector (million rupiahs) In East Sumba Regency, 2018

Sektor	BANK NTT	BRI
(1)		
Pertanian	470	10 206
Industri	689	6 863
Perdagangan	109 963	177 242
Perhubungan	0	1 053
Konstruksi	44 769	5 752
Konsumsi	322 477	306 502
Jasa Dunia Usaha	1 564	0
Lainnya	0	172 347
Total	479 932	679 965

Sumber : BRI dan Bank NTT

Source : *BRI and Bank NTT*

Tabel 9.3.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan, 2016
 Table Number of Cooperative by Kinds and District, 2016

Kecamatan / District	Jenis Koperasi / Cooperative's Kinds		
	KUD	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1	3	4
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	1
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	1	-	1
06. Pinu Pahar	-	1	1
07. Paberiwai	1	-	1
08. Karera	1	1	2
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	2	2
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	3	-	3
13. Pahunga Lodu	1	3	4
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	2	-	2
16. Umalulu	1	3	4
17. Pandawai	1	7	8
18. Kambata Mapambuhang	-	1	1
19. Kota Waingapu	-	59	59
20. Kambera	-	17	17
21. Haharu	1	1	2
22. Kanatang	-	1	1
Sumba Timur	13	100	113

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumba Timur

Source: Cooperation, Small and Medium Enterprises Service of Sumba Timur Regency

BAB X Pengeluaran & Konsumsi Penduduk

31,47



300-
499

21,04



500-
799

18,88



≥ 1000

15,40



750-
999

12,27



200-
299

0,93



150-
199



Persentase penduduk menurut gol. Pengeluaran per kapita sebulan

(000 rupiah)

“ Pengeluaran penduduk lebih banyak untuk makanan, dibandingkan bukan makanan ”



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS.
2. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk: variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali. Selain itu untuk mendapatkan variable konsumsi/pengeluaran yang berkesinambungan BPS juga melakukan Susenas Panel dengan modul konsumsi, pada tahun 2003, 2004, 2006 dan 2007.
3. Susenas Kor hanya mencakup konsumsi/pengeluaran dalam sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Sementara Susenas Panel mencakup jenis konsumsi per komoditi, seperti beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb yang termasuk dalam sub kelompok padi-padian.
4. Pencatatan data makanan dan minuman jadi dalam Susenas Panel, baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu konsumsi/pengeluaran (LPK). Sedangkan di Susenas Kor pencatatan data hanya menggunakan kuesioner baku dan tidak menggunakan LPK.
5. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas Kor dengan Susenas Panel ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

6. Konsumsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :
 - a. Konsumsi makanan, dimana dirinci menjadi lebih dari 200 komoditi dan data yang dikumpulkan mencakup kuantitas dan nilainya.
 - b. Konsumsi bukan makanan, dimana pada umumnya hanya mencakup nilai komoditi yang dikonsumsi saja, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas dan bahan bakar minyak yang selain nilainya yang dikumpulkan juga data kuantitasnya.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

Tabel
Table

10.1

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2018

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>		
	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	100408	97868	113997
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	287	483
Ikan/ <i>Fish</i>	-	6526	14067
Daging/ <i>Meat</i>	-	6891	15081
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	-	2378	7867
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20204	18194	27182
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	1172	1647
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	1156	2302
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	3673	4155	5247
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	6245	11513	14432
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	729	2341	3670
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6122	2003	3536
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	16399	36697
Rokok, Tembakau, dan sirih <i>Smoke, Tobacco and betel</i>	7347	14124	25444
Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i>	144729	185006	271650
TOTAL PENGELUARAN (makanan dan bukan makanan)	196025	259752	407645

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Barang Makanan / Food Commodity	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)				Rata-rata Pengeluaran per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)				
	500 000– 749 999	750 000– 999 999	1 000 000 – 1 499 999	≥ 1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	114835	123588	119655	129956	114873
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	983	3967	3325	4496	1469
Ikan/ <i>Fish</i>	21993	44741	77554	134790	30173
Daging/ <i>Meat</i>	22933	34662	54076	91512	25584
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	8852	16528	28939	57299	12577
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42178	62410	68899	104792	41844
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3081	6815	14654	16044	4521
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4890	6862	22219	60666	7590
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8744	11202	12202	21423	8126
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18369	26316	23192	24210	17928
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5788	7800	12419	18358	6062
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6805	10189	10157	11356	6087
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	89321	129066	179763	275234	83939
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	41144	56543	72594	116655	40577
Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i>	389916	540689	699647	1066788	401351
TOTAL PENGELUARAN (makanan dan bukan makanan)	612182	862335	1224821	2364219	658944

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel
Table

10.2

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2018

Barang Bukan Makanan <i>Non-Food Commodity</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			
	<i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>			
	150 000	200 000	300 000	500 000
	-	-	-	-
	199 999	299 999	499 999	749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	16202	37811	68147	115182
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	22107	25164	33857	51667
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	3357	3044	5044	10814
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9452	1331	7386	21193
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	179	7302	17555	19574
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	-	95	4006	3837
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	51297	74747	135995	222266

Lanjutan tabel/Continued table 10.2

Barang Bukan Makanan / Non-Food Commodity	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			Rata-rata Pengeluaran per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)			
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	≥ 1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and household facility</i>	180838	292925	713558	137913
Aneka barang dan jasa / <i>Goods and services</i>	76888	125933	248001	60360
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear and headgear</i>	17717	30018	62373	12630
Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	18721	36320	132023	19338
Pajak pungutan dan asuransi / <i>Taxes and insurance</i>	24402	34458	120889	23188
Keperluan pesta dan upacara/kenduri / <i>Parties and ceremonies</i>	3082	5520	20587	4163
Jumlah Bukan Makanan / <i>Total of Non-Food</i>	321647	525174	1297430	257592

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan, 2017-2018
Table 10.3 Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group, 2017-2018

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	2017		2018	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	%
(1)			(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	106931	14,40	114873	17,43
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2270	0,31	1469	0,22
Ikan/ <i>Fish</i>	41071	5,53	30173	4,58
Daging/ <i>Meat</i>	39995	5,39	25584	3,88
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19299	2,60	12577	1,91
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40636	5,47	41844	6,35
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4695	0,63	4521	0,69
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8944	1,2	7590	1,15
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8319	1,12	8126	1,23
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17895	2,41	17928	2,72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4999	0,67	6062	0,92
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7245	0,98	6087	0,92
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	86158	11,6	83939	12,74
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	48220	6,49	40577	6,16
Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i>	436676	58,81	401351	60,91

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : *National Socio Economic Survey*

Tabel 10.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan, 2017-2018
Table Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group, 2017-2018

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	2017		2018	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	%
(1)			(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	145550	19,60	137913	20,93
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	79146	10,66	60360	9,16
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	16108	2,17	12630	1,92
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	34290	4,62	19338	2,93
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	24318	3,27	23188	3,52
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	6469	0,87	4163	0,63
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	305881	41,19	257592	39,09

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel
Table 10.5
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Sumba Timur, 2017
Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita Class in Sumba Timur, 2017

Golongan Pengeluaran (Rupiah) <i>Expenditure Class (Rupiahs)</i>	2017
(1)	(3)
150 000 – 199 999	0,93
200 000 – 299 999	12,27
300 000 – 499 999	31,47
500 000 – 799 999	21,04
750 000 – 999 999	15,40
≥ 1 000 000	18,88
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Source : *National Socio Economic Survey*

BAB XI PENDAPATAN REGIONAL



“ Kenaikan PDRB ADHB dapat disebabkan oleh kenaikan harga dan kenaikan produksi barang/ jasa ”

“ Kenaikan PDRB ADHK disebabkan oleh peningkatan produksi barang/ jasa, oleh karena itu, PDRB ADHK dapat digunakan untuk penghitungan pertumbuhan ekonomi ”

“ Perekonomian tumbuh 5,14 % di tahun 2017, dimana sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor pemberi kontribusi terbesar ”



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah (di tingkat provinsi, kabupaten atau kecamatan) dalam menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
2. Secara umum penyusunan PDRB menggunakan dua pendekatan, yaitu :
 - a. Pendekatan sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan sektor-sektor ekonomi
 - b. Pendekatan penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
3. PDRB juga terdiri atas 2 (dua) versi penilaian yaitu :
 - a. Atas dasar harga berlaku, produk-produk yang dihasilkan dari sektor-sektor ekonomi dinilai dengan menggunakan harga yang sedang berlaku pada tahun berjalan
 - b. Atas dasar harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu . Hingga saat ini PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010
4. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Nilai PDRB tahun ke-n dikurangi dengan nilai tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, kemudian dikalikan dengan 100.

5. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan nilai tambah dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
6. Produk Domestik Regional Neto (Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar) adalah PDRB dikurangi penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.
7. Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah
8. Pendapatan perkapita adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
9. Produk domestik regional neto adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto.

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah), 2016-2018
Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	1 268 308,3	1 377 143,1	1 484 756,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	65 101,8	66 711,4	68 310,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	69 345,5	75 294,8	81 058,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	2 350,6	2 650,9	2 997,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	1 022,0	1 055,3	1 089,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	562 220,4	617 993,2	674 867,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	681 950,7	738 690,4	801 637,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	246 829,7	269 506,3	292 386,6

Lanjutan tabel 11.1

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	12,918.7	14,813.8	16,932.0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	164,516.9	174,632.1	184,758.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	169,918.9	189,477.8	209,103.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	98,111.1	105,329.5	113,248.9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	12,764.8	13,995.9	15,238.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	508,450.3	553,887.2	600,526.3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	791,934.5	871,192.0	964,720.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109,061.4	118,047.4	127,046.5
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	193,572.9	208,733.3	221,400.7
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,958,378.6	5,399,154.5	5,860,079.3

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur,*

Keterangan/*Remarks* : * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) , 2016-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	820 636,7	848 442,4	878 549,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	46 043,0	47 137,9	48 221,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	44 322,8	45 944,5	47 160,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	1 934,7	1 956,9	2 144,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	945,7	954,4	963,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	435 440,1	467 942,1	500 872,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	529 750,8	561 376,7	601 026,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	157 964,8	165 778,8	174 490,2

Lanjutan tabel 11.2

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	8 495,7	9 554,5	10 942,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	163 420,6	171 656,9	179 832,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	105 552,5	113 941,4	122 128,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	61 620,3	63 641,7	66 669,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	8 728,0	8 932,2	9 355,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	394 594,1	418 561,5	444 737,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	461 271,8	486 032,5	510 322,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	68 599,0	72 477,9	76 172,7
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	131 259,4	132 991,1	134 671,9
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,440,579.8	3 617 323,2	3 808 261,3

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*

Keterangan/Remarks : * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha, 2016-2018
 Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	25,58	25,51	25,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1,31	1,24	1,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,40	1,39	1,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,34	11,45	11,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	13,75	13,68	13,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	4,98	4,99	4,99

Lanjutan tabel 11.3

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	0,26	0,27	0.29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3,32	3,23	3.15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	3,43	3,51	3.57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,98	1,95	1.93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	0,26	0,26	0.26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	10,25	10,26	10.25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15,97	16,14	16.46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,20	2,19	2.17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,90	3,87	3.78
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100,00	100,00

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*

Keterangan/*Remarks* : * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2018
 Table Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 constant Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (percent), 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	2,87	3,39	3,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	2,39	2,38	2,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,39	3,66	2,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	12,48	1,15	9,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	1,02	0,91	0,99
		7,25	7,46	7,04
		7,04	5,97	7,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,26	4,95	5,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	2,87	3,39	3,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	2,39	2,38	2,30

Lanjutan tabel 11.4

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	6,63	12,46	14,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	5,00	5,04	4,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	6,79	7,95	7,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,27	3,28	4,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	2,31	2,34	4,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	6,06	6,07	6,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,19	5,37	5,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,13	5,65	5,10
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,23	1,32	1,26
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,06	5,14	5,28

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*Keterangan/Remarks : * Angka sementara/*Preliminary figures*** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016-2018
Implicit Prices Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (2010=100), 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	154,55	162,31	169,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	141,39	141,52	141,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	156,46	163,88	171,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	121,50	135,46	139,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	108,06 129,12 128,73	110,57 132,07 131,59	113,03 134,74 133,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	156,26	162,57	167,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	154,55	162,31	169,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	141,39	141,52	141,66

Lanjutan tabel 11.5

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	152,06	155,04	154,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	100,67	101,73	102,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	160,98	166,29	171,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	159,22	165,50	169,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	146,25	156,69	162,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	128,85	132,33	135,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	171,69	179,25	189,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	158,98	162,87	166,79
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	147,47	156,95	164,40
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		144,11	149,26	153,88

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*

Keterangan/Remarks : * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2018
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (percent), 2016-2018

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	5,08	5,02	4,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	2,74	0,09	0,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,03	4,75	4,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	22,14	11,50	3,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	2,20	2,33	2,22
		5,55	2,29	2,02
		4,09	2,22	1,46
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,75	4,04	3,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	5,08	5,02	4,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	2,74	0,09	0,10

Lanjutan tabel 11.6

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	6,23	1,96	-0,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	0,17	1,06	0,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2,35	3,30	2,96
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,33	3,95	2,64
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	8,34	7,14	3,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	3,55	2,70	2,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,04	4,40	5,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,55	2,45	2,40
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	7,26	6,43	4,74
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,75	3,57	3,10

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*Keterangan/Remarks : * Angka sementara/*Preliminary figures*** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

BAB XII

KEMISKINAN

“ Rata-rata pengeluaran per kapita setahun penduduk Sumba Timur adalah Rp 9.093.000 ”

Pengeluaran per kapita



“ Lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang adalah 12-13 tahun ”

Harapan lama sekolah



“ Penduduk Sumba Timur menjalani pendidikan formal selama 6-7 tahun ”

Rata-rata lama sekolah



Angka harapan hidup



“ Rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh penduduk sejak lahir adalah 64-65 tahun ”

IPM



IPM MENGALAMI PENGINGKATAN



JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUN



PENJELASAN TEKNIS

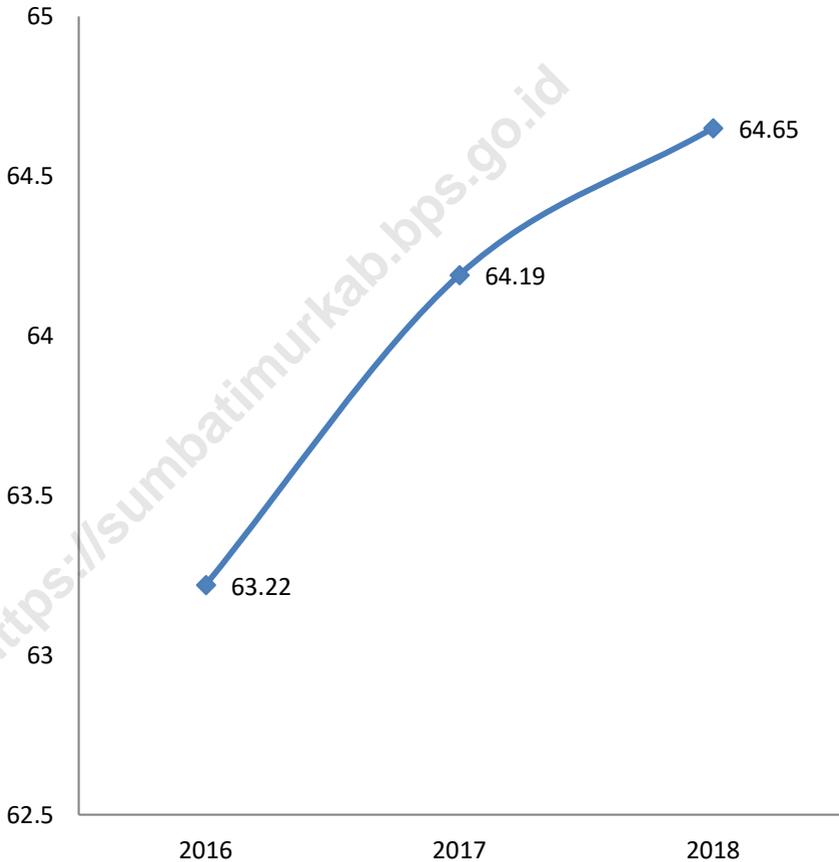
1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
4. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
5. Persentase Penduduk Miskin adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
6. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

7. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
8. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
9. Menurut Konsep UNDP, Pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Terdapat tiga pilihan penting yakni mencapai umur panjang dan hidup yang sehat, memperoleh pendidikan dan akses terhadap sumber-sumber daya untuk mencapai standar hidup yang layak.
10. Pilihan-pilihan lainnya adalah dihargai oleh banyak orang, mulai dari kebebasan politik, ekonomi, sosial hingga kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif dan menikmati harkat diri dan jaminan hak azasi manusia.
11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu negara/wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

Gambar 12.1
Figure 12.1

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur, 2016-2018
Growth of Human Development Indeks of Sumba Timur Regency, 2016-2018



Tabel
Table

12.1

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Sumba Timur, 2016-2018
*Component of Human Development Indeks (HDI) of
Sumba Timur Regency, 2016-2018*

Komponen <i>Component</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	
Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy of Population (year)</i>	64,00	64,12	64,45
Harapan lama sekolah (tahun) <i>Expected years of schooling (tahun)</i>	12,30	12,79	12,80
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (year)</i>	6,48	6,73	6,74
Pengeluaran per Kapita (ribu rupiah) <i>Per Capita Expenditure (thousand rupiah)</i>	9 004	9 093	9 351
IPM/HDI	63,22	64,19	64,65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: Socio Economy National Survey

Tabel
Table

12.2

Garis Kemiskinan (rp/kap/bln), Jumlah (ribu orang) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur, 2012-2018
Poverty Line (rp/cap/month), Number (thousand people) and Percentage of Poor Citizens in Sumba Timur, 2012-2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Poor Citizen	
		Jumlah (000 orang) Total (000 people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	232 631	61,90	20,13
2013	260 247	68,80	28,58
2014	269 680	67,40	27,63
2015	274 969	77,95	31,74
2016	295 684	78,19	31,43
2017	320 199	78,18	31,03
2018	331 295	76,80	30,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: Socio Economy National Survey

BAB XIII Perbandingan Antar Kabupaten/kota



Ngada

“ Prov. dengan IPM tertinggi setelah kota Kupang ”



Alor

“ Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terkecil ”



15%

Dari luas NTT

Sumba Timur



Kupang

“ Pemberi kontribusi

PDRB

terbesar pada PDRB NTT, dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ”

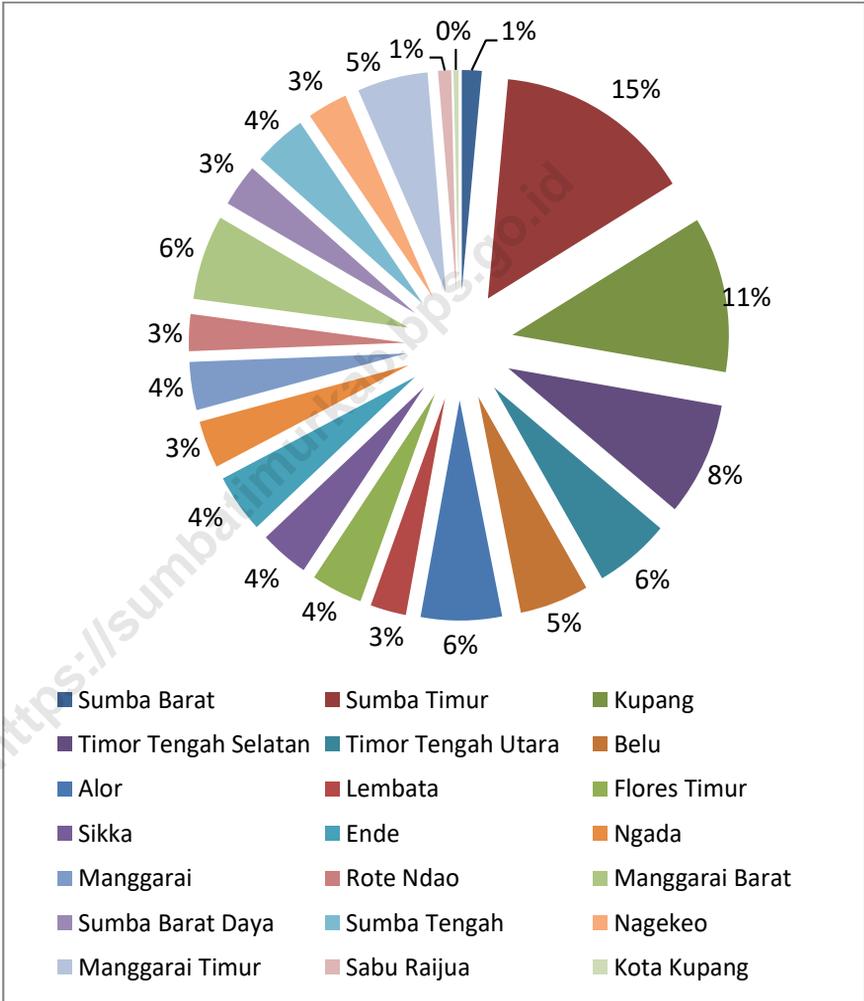


Gambar
Figure

13.1

Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2018

Total Area by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2018



Tabel 13.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2016-2018 (miliar rupiah)
 Table Gross Domestic Regional Product in Nusa Tenggara Timur, 2016-2018 (billion rupiah)

Kabupaten/Regency	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	1 827,8	1 997,4	2 175,6
Sumba Timur	4 958,4	5 399,2	5 860,1
Kupang	6 020,7	6 557,4	7 143,7
Timor Tengah Selatan	6 158,8	6 796,2	7 395,6
Timor Tengah Utara	3 269,8	3 562,3	3 867,5
Belu	3 451,5	3 830,6	4 220,2
Alor	2 409,9	2 594,0	2 846,1
Lembata	1 465,3	1 588,1	1 728,7
Flores Timur	4 163,3	4 528,8	4 921,6
Sikka	3 973,8	4 336,9	4 743,6
Ende	4 910,7	5 268,1	5 728,5
Ngada	2 788,9	3 024,0	3 233,9
Manggarai	3 640,8	3 981,7	4 364,0
Rote Ndao	2 404,8	2 646,9	2 922,1
Manggarai Barat	2 656,9	2 906,6	3 207,8
Sumba Barat Daya	917,2	1 000,4	1 095,1
Sumba Tengah	2 960,5	3 205,2	3 483,9
Nagekeo	1 772,4	1 928,4	2 100,8
Manggarai Timur	2 493,6	2 732,0	2 991,2
Sabu Raijua	1 079,2	1 198,2	1 314,4
Malaka	2 180,8	2 381,8	2 592,0
Kota Kupang	18 763,4	20 773,4	23 023,5
Nusa Tenggara Timur	83 742,8	90 757,6	99 087,3

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka

Source : Nusa Tenggara Timur in Figures

Keterangan/Remarks : * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 13.2
 Table Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2016-2018
Economic Growth by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2016-2018

Kabupaten/Regency	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	5.00	5.03	5.08
Sumba Timur	5.06	5.14	5.28
Kupang	4.81	5.13	5.09
Timor Tengah Selatan	4.71	5.02	5.13
Timor Tengah Utara	4.80	5.01	5.07
Belu	5.76	5.80	5.71
Alor	4.76	5.00	5.29
Lembata	4.76	5.03	5.06
Flores Timur	4.45	4.47	4.83
Sikka	4.93	5.22	5.23
Ende	5.08	5.04	5.01
Ngada	5.19	5.17	5.02
Manggarai	5.09	5.10	5.09
Rote Ndao	5.16	5.42	5.45
Manggarai Barat	4.87	5.11	5.23
Sumba Barat Daya	4.82	4.92	4.97
Sumba Tengah	4.87	5.05	5.02
Nagekeo	4.56	4.80	4.73
Manggarai Timur	5.11	5.09	5.08
Sabu Raijua	5.04	5.08	5.10
Malaka	5.02	5.11	5.16
Kota Kupang	6.74	6.83	6.84
Nusa Tenggara Timur	5.12	5.11	5.13

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka

Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures*

Keterangan/Remarks : * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2017-2018
 Table Human Development Index (HDI) and HDI Grade by Districts in Nusa Tenggara Timur, 2017-2018

Kabupaten Regency (1)	IPM/HDI		Peringkat/Grade	
	2017	2018	2017	2018
	(3)		(4)	(5)
Sumba Barat	62.30	62.91	10	11
Sumba Timur	64.19	64.65	5	5
Kupang	62.79	63.55	9	8
Timor Tengah Selatan	61.08	61.58	16	16
Timor Tengah Utara	62.03	62.65	12	12
Belu	61.44	61.86	15	15
Alor	59.61	60.14	18	18
Lembata	63.09	63.96	6	6
Flores Timur	62.89	63.55	8	8
Sikka	63.08	63.89	7	7
Ende	66.11	66.62	3	3
Ngada	66.47	67.10	2	2
Manggarai	62.24	63.32	11	10
Rote Ndao	60.51	61.51	17	17
Manggarai Barat	61.65	62.58	13	13
Sumba Tengah	59.39	60.07	19	19
Sumba Barat Daya	61.46	61.89	14	14
Nagekeo	64.74	65.35	4	4
Manggarai Timur	58.51	59.49	21	21
Sabu Raijua	55.22	55.79	22	22
Malaka	58.90	59.66	20	20
Kota Kupang	78.25	78.84	1	1

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka

Source : Nusa Tenggara Timur in Figure

Tabel 13.4
 Table 13.4
 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2018
 Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2018

Kabupaten Regency	Garis Kemiskinan (rp/kap/bln) Poverty Line (rp/cap/month)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	326 334	36 304	28,51
Sumba Timur	331 295	76 804	30,13
Kupang	336 984	88 665	23,10
Timor Tengah Selatan	302 124	130 626	28,06
Timor Tengah Utara	343 965	56 093	22,31
Belu	330 944	33 907	15,70
Alor	305 853	44 128	21,63
Lembata	353 957	36 950	26,45
Flores Timur	281 757	27 994	11,05
Sikka	298 357	44 022	13,82
Ende	358 986	66 014	24,20
Ngada	331 266	20 794	12,94
Manggarai	311 833	69 322	20,83
Rote Ndao	287 867	46 125	28,08
Manggarai Barat	313 380	48 534	18,14
Sumba Tengah	280 425	24 928	34,85
Sumba Barat Daya	350 906	97 278	28,88
Nagekeo	323 316	18 688	12,98
Manggarai Timur	313 593	74 897	26,50
Sabu Raijua	368 187	28 883	30,83
Malaka	330 899	30 791	16,34
Kota Kupang	518 095	40 438	9,61
NUSA TENGGARA TIMUR	354 898	1 142 167	21,35

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka
 Source : Nusa Tenggara Timur in Figure

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR

JLN. L. D. DAPAWOLE NO. 1 WAINGAPU TELP. (0387) 61368
Email : bps5302@mailhost.bps.go.id website : sumbatimurkab.bps.go.id



9 781565 812314